

PT Anabatic Technologies Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Unaudited interim consolidated financial statements
as of March 31, 2024 and for the three-month period then ended

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-171 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2024 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH YEAR THEN ENDED**

No. 0108/LO-BOD/ATI/IV/2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Harry Surjanto Hambali |
| Alamat kantor / Office address | : | Graha BIP 7 th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta 12930, Indonesia |
| Alamat domisili / Domicile address | : | Flamingo V Blok JC 11 No 4, RT 001, RW 013, Pondok Pucung, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan |
| Nomor telepon / Phone number | : | (021) 5229909 |
| Jabatan / Title | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Lie David Limina |
| Alamat kantor / Office address | : | Graha BIP 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 23, Karet Semanggi, Setiabudi Jakarta 12930, Indonesia |
| Alamat domisili / Domicile address | : | Jl Dermaga Indah II No 5, RT 008, RW 016, Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur |
| Nomor telepon / Phone number | : | (021) 5229909 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Anabatic Technologies Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Anabatic Technologies Tbk ("Company") and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's and Subsidiaries interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |

PT Anabatic Technologies Tbk

Head Office

Graha Anabatic
Jl. Scientia Boulevard Kav. U2
Summarecon Serpong
Tangerang, Banten - 15810
Indonesia
T +62 21 8063 6010
F +62 21 8063 6011

Jakarta Hub Office

Graha BIP 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930, Indonesia
t: +62 21 522 9909
f: +62 21 522 9777
e: marketing@anabatic.com
anabatic.com

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been presented completely and accurately;

b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;

4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024 / Jakarta, April 30, 2024



Harry Surjanto Hambali
Presiden Direktur / President Director

Lie David Limina
Direktur / Director

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,6	610.494.555.682	715.698.722.256	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka pendek	2,4	42.800.000.000	35.700.000.000	Short-term time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2,5	1.364.262.603.929	1.842.350.334.546	Third parties
Pihak berelasi	2,5,6	7.204.357.251	9.356.340.173	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		6.762.154.680	17.119.279.516	Third parties
Pihak berelasi		2.588.111.957	9.325.519.542	Related parties
Aset kontrak	2,5	200.600.345.614	349.720.338.885	Contract assets
Persediaan	2,7	684.992.779.233	930.871.830.764	Inventories
				Due from related parties
Piutang pihak berelasi	2,6	102.649.493.435	199.058.003.804	Advances, prepaid expenses and other current assets
Uang muka, beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	8	132.495.963.299	226.529.376.076	Prepaid taxes
Pajak dibayar di muka	2,18	12.020.022.613	43.797.701.390	Restricted bank and time deposits
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2,9	109.472.030.787	180.009.177.576	
Total Aset Lancar		3.276.342.418.480	4.559.536.624.528	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha jangka panjang	2,5	37.759.640.797	36.707.690.352	Long-term trade receivables
Aset tetap	2,10	444.427.504.149	449.777.099.961	Fixed assets
Properti investasi	2,11	143.688.068.182	143.688.068.182	Investment properties
Aset hak guna	2,13	12.871.341.092	18.522.676.344	Right-of-use assets
Aset takberwujud	2,12	4.964.419.663	5.077.874.777	Intangible assets
Goodwill	2,14	20.327.466.179	20.327.466.179	Goodwill
Aset pajak tangguhan	2,18	135.486.502.040	135.790.079.231	Deferred tax assets
Estimasi tagihan restitusi pajak	2,18	59.671.830.888	38.686.439.877	Estimated claims for tax refund
Aset lain-lain	8	31.379.126.704	29.533.817.649	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		890.575.899.694	878.111.212.552	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		4.166.918.318.174	5.437.647.837.080	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,15	718.038.410.032	1.404.860.224.051	Short-term bank loans
Pinjaman lain-lain jangka pendek	2,15		-	Other short-term debt
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2,16	298.186.096.962	619.725.383.598	Third parties
Pihak berelasi	2,7,16	40.850.369	-	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		53.411.839.250	52.709.651.331	Third parties
Pihak berelasi		544.228.366	217.190.403	Related parties
Utang pihak berelasi	2,6	62.812.961.949	194.808.901.827	Due to a related party
Beban akrual				Accrued expenses
dan provisi	2,17	1.358.246.262.011	1.547.617.873.154	and provisions
Utang pajak	2,18	158.801.359.161	181.435.517.648	Taxes payables
Liabilitas kontrak	2,19	199.603.749.647	145.809.286.480	Contract liabilities
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2,15	124.984.746.590	133.289.656.273	Bank loans
Liabilitas sewa	2,20	6.970.102.098	8.118.896.676	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.981.640.606.435	4.288.592.581.441	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	2,15	130.849.150.116	143.211.340.026	Bank loans
Liabilitas sewa	2,20	5.036.064.982	9.451.413.831	Lease liabilities
Obligasi konversi	2,7,21	559.993.839.416	559.993.839.416	Convertible bond
Liabilitas pajak tangguhan	2,18	1.320.756.928	119.144.958	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2,22	38.733.817.217	42.923.293.772	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		735.933.628.659	755.699.032.003	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		3.717.574.235.094	5.044.291.613.444	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat				Equity Attributable
Diatribusikan Kepada				To The Owners Of
Pemilik Perusahaan				The Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000				Authorized -
saham				6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 2.315.361.355 saham	23	231.536.135.500	231.536.135.500	2,315,361,355 shares
Tambahan modal disetor	24	590.598.394.097	590.598.394.097	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas pada				Equity component of
obligasi konversi	21	33.704.412.221	33.704.412.221	convertible bond
Selisih nilai				Difference in value
transaksi dengan				from transaction with
kepentingan nonpengendali	25	(207.416.751.709)	(215.728.372.607)	noncontrolling interest
Selisih kurs				Differences of
penjabaran laporan				foreign exchange
keuangan dalam				currency in financial
mata uang asing		(2.949.126.216)	(2.963.702.624)	statement translation
Saldo laba/				Retained earnings/
(Akumulasi kerugian):				(Accumulated losses):
Telah ditentukan				
penggunaannya	26	35.806.031.813	35.806.031.813	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		(443.565.872.450)	(467.184.085.121)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat				Total equity
diatribusikan kepada				attributable to the
pemilik perusahaan		237.713.223.256	205.768.813.279	owners of the company
Kepentingan nonpengendali	2,27	211.630.859.824	187.587.410.357	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS		449.344.083.080	393.356.223.636	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.166.918.318.174	5.437.647.837.080	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENDAPATAN	2,6,28	2.130.472.572.283	2.145.571.492.670	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(1.866.350.652.389)	(1.889.321.275.302)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		264.121.919.894	256.250.217.368	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	30	(5.108.019.083)	(6.047.848.052)	Selling
Umum dan administrasi	31	(154.520.181.861)	(166.670.257.167)	General and administrative
Penyisihan atas kerugian kredit ekspetasi atas aset keuangan		23.715.514	-	Allowance for expected credit losses of financial assets
Rugi penurunan nilai aset takberwujud dan goodwill	2,12,14	-	-	Impairment loss on intangible assets and goodwill
Rugi penurunan nilai aset yang dimiliki untuk dijual	2	-	(24.148.332)	Impairment loss on assets held for sale
Penghapusan piutang tak tertagih		(754.489.503)	-	Writeoff of bad debts receivables
Beban operasional lainnya		-	(21.847.933)	Other operating expenses
Pendapatan operasional lainnya		2.254.447.265	6.135.678.259	Other operating income
Total Beban Usaha		(158.104.527.668)	(166.628.433.225)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		106.017.392.226	89.621.784.143	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		16.036.891.177	21.461.767.034	Interest income
Pajak terkait penghasilan bunga		(652.655.050)	(405.354.374)	Tax relating to interest income
Beban bunga		(33.765.515.383)	(37.216.708.348)	Interest expenses
Laba dari divestasi entitas anak	1c	-	-	Gain from divestment of subsidiaries
Beban administrasi bank		(356.825.539)	(853.367.899)	Bank charges
Rugi selisih kurs - neto		(5.108.477.894)	17.124.231.524	Loss on foreign exchange – net
Total Beban Lain-lain - Neto		(23.846.582.689)	110.567.937	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		82.170.809.537	89.732.352.080	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
PAJAK FINAL	2,18	(327.369.064)	(183.145.934)	FINAL TAX
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		81.843.440.473	89.549.206.146	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,18	(32.805.663.483)	(28.986.038.098)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		49.037.776.990	60.563.168.048	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Three-Month Period Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		48.612.094	2.785.946.818	Differences of foreign exchange currency in financial statement translation
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,22	(46.827.421)	297.223.000	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	2,18	1.097.778	(7.963.615)	Related tax effect
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		49.040.659.441	63.638.374.253	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada				Profit for the year attributable to
Pemilik Perusahaan		23.663.942.314	38.695.439.104	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		25.373.834.676	21.867.728.945	Noncontrolling interest
		49.037.776.990	60.563.168.049	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada				Total comprehensive income attributable to
Pemilik Perusahaan		23.632.789.079	41.770.634.188	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		25.407.870.362	21.867.740.065	Noncontrolling interest
		49.040.659.441	63.638.374.253	
LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	2,32	10,22	16,71	BASIC NET INCOME PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
LABA NETO PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	2,32	16,76	22,29	DILUTED NET INCOME PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas pada obligasi konversi/ Component of convertible bond	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value from transaction with noncontrolling interest	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference of foreign exchange currency in financial statements translation	Saldo Laba/Retained Earnings (Akumulasi Kerugian/ Accumulated Losses)		Total/Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2022		231.536.135.500	572.849.215.002	33.704.412.221	(218.134.823.525)	1.001.780.392	35.806.031.813	(706.636.940.566)	(49.874.189.163)	211.626.758.457	161.752.569.294	Balance as of December 31, 2022
Dividen tunai	27	-	-	-	-	-	-	-	-	(95.774.790.608)	(95.774.790.608)	Cash dividends
Pelepasan entitas anak	1c	-	17.749.179.095	-	7.662.991.520	-	-	-	25.412.170.615	(34.827.874.990)	(9.415.704.375)	Divestment of subsidiaries
Penambahan kepemilikan pada anak entitas	1c,25	-	-	-	(5.256.540.602)	-	-	-	(5.256.540.602)	879.577.296	(4.376.963.306)	Additional ownerships in subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	235.158.456.582	235.158.456.582	107.377.012.736	342.535.469.318	Profit for the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	-	(3.965.483.016)	-	-	(3.965.483.016)	(12.525)	(3.965.495.541)	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang		-	-	-	-	-	-	4.294.398.863	4.294.398.863	(1.693.260.009)	2.601.138.854	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Saldo 31 Desember 2023		231.536.135.500	590.598.394.097	33.704.412.221	(215.728.372.607)	(2.963.702.624)	35.806.031.813	(467.184.085.121)	205.768.813.279	187.587.410.357	393.356.223.636	Balance as of December 31, 2023
Dividen tunai	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Pelepasan entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Divestment of subsidiaries
Penambahan kepemilikan pada anak entitas	1c,25	-	-	-	(564.701.430)	-	-	-	(564.701.430)	(2.035.298.570)	(2.600.000.000)	Additional ownerships in subsidiaries
Pengurangan kepemilikan pada Anak entitas		-	-	-	8.876.322.328	-	-	-	8.876.322.328	670.877.674	9.547.200.003	Deduction ownerships in subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	23.663.942.314	23.663.942.314	25.373.834.676	49.037.776.990	Profit for the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	-	14.576.408	-	-	14.576.408	34.035.686	48.612.094	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang		-	-	-	-	-	-	(45.729.643)	(45.729.643)	-	(45.729.643)	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Saldo 31 Maret 2024		231.536.135.500	590.598.394.097	33.704.412.221	(207.416.751.709)	(2.949.126.216)	35.806.031.813	(443.565.872.450)	237.713.223.256	211.630.859.824	449.344.083.080	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.822.419.794.155	2.138.792.405.506	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(2.165.088.152.611)	(2.309.461.057.347)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) kegiatan usaha		657.331.641.544	(170.668.651.841)	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan badan		(51.508.475.459)	(9.253.838.881)	Corporate income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(33.260.034.390)	(30.100.608.420)	Interest expense paid
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		572.563.131.695	(210.023.099.142)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	1c	9.547.200.003	-	Proceeds from disposal of subsidiaries
Penerimaan bunga		8.178.665.788	8.507.869.649	Interest received
Penerimaan atas penjualan aset tetap	10	292.816.386	1.187.298.147	Proceeds from disposal of fixed assets
Penempatan deposito berjangka pendek	4	(7.100.000.000)	-	Placement of short-term time deposit
Perolehan aset tetap	10	(3.492.242.297)	(5.521.817.525)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	12	(488.372.115)	(139.504.496)	Acquisition of intangible assets
Pembelian saham Entitas Anak dari kepentingan Non Pengendali		(2.600.000.000)	-	Purchase of Subsidiaries's shares from Non-controlling Interest
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi		4.338.067.765	4.033.845.775	Net cash provided by investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (Pembayaran) utang bank jangka pendek - neto	38	(686.821.814.019)	312.329.011.776	Proceeds from (Payment for) short-term bank loan – net
Penerimaan dari piutang pihak berelasi		107.762.093.642	512.274.640	Proceed of due from related parties
Pembayaran utang bank jangka panjang	38	(19.904.092.481)	(18.360.196.654)	Payment for long-term bank loan
Pembayaran utang pihak berelasi	7,38	(133.497.942.921)	(15.409.774.083)	Payments for due to a related party
Penarikan (Penempatan) bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		70.537.146.789	(13.860.510.321)	Withdrawal (Placement) in restricted bank and time deposit
Pembayaran bunga obligasi konversi	21	(13.999.846.435)	(13.999.846.436)	Payments for interest of convertible bonds
Pembayaran pokok liabilitas sewa	21,38	(2.502.588.523)	(2.152.065.169)	Payments for lease liabilities
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(678.427.043.948)	249.058.893.753	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(101.525.844.488)	43.069.640.386	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(3.678.322.086)	(1.678.953.196)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		715.698.722.256	475.260.253.428	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		610.494.555.682	516.650.940.618	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Anabatic Technologies Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Indonesia, dengan nama PT Anabatic Teknologi, berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 1 November 2001 dari Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-13242HT.01.01.TH.2001 tanggal 15 November 2001, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 1 Maret 2002, Tambahan No. 2134.

Perusahaan mengubah nama Perusahaan menjadi PT Anabatic Technologies Tbk, meningkatkan modal dasar, menyetujui rencana pelaksanaan program Alokasi Saham Karyawan dan mengubah seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi perseroan terbuka sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 17 Maret 2015 dari Notaris Unita Christina Winata, S.H. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0004669.AH.01.02. TAHUN 2015, tanggal 24 Maret 2015, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 35 tanggal 30 April 2015, Tambahan No. 24973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 20 Juli 2022 dari Notaris Utiyek Rochmuljati Abdurachman, S.H., MLI., MKn. Perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan Klasifikasi Bidang Usaha (KBLI) 2020 yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU.0055683.AH.01.02 Tahun 2022 pada tanggal 8 Agustus 2022, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 74 tanggal 16 September 2022, Tambahan No 31407.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Anabatic Technologies Tbk (the "Company"), was established in Indonesia, under the name of PT Anabatic Teknologi, based on Notarial Deed No. 4 dated November 1, 2001 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-13242HT.01.01.TH.2001 dated November 15, 2001, and was published in the State Gazette No. 18 dated March 1, 2002, Supplement No. 2134.

The Company changed the Company's name to PT Anabatic Technologies Tbk, increased authorized share capital of the Company, approved to implement Employee Stock Allocation program, and changed the Company's entire Articles of Association regarding the change of status of the Company into a public company in connection with the Company's plans to Initial Public Offering, based on Notarial Deed No. 10 dated March 17, 2015 of Unita Christina Winata, S.H. The deed had been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0004669.AH.01.02. TAHUN 2015 dated March 24, 2015, and was published in the State Gazette No. 35 dated April 30, 2015, Supplement No. 24973.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest covered by Notarial Deed No. 13 dated July 20, 2022 of Utiyek Rochmuljati Abdurachman, S.H., MLI., MKn. The amendments to the Articles of Association were made to comply with Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020 which had been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU.0055683.AH.01.02 Tahun 2022 dated August 8, 2022, and was published in the State Gazette No. 74 dated September 16, 2022, Supplement No. 31407.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang jasa teknologi informasi dan komunikasi, jasa profesional, ilmiah dan teknis, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya, jasa pendidikan, jasa konstruksi, perdagangan besar dan eceran dan industri pengolahan. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2002.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan beralamat di Graha BIP Lt. 7, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung maupun entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek

Ringkasan Aksi Korporasi Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

i. Saham biasa

Pada tanggal 7 Juli 2015, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No.S-03562/BEI.PGI/07-2015 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp700 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2015, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities are to be engaged in information and communication technology services, professional, scientific and technical services, leasing and leasing without option rights, employment, travel agents, and other business support, education services, construction services, wholesale and retail trade and manufacturing industry. The Company started its commercial operations in 2002.

The Company is domiciled at South Jakarta and address at Graha BIP, 7th floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

The Company has no direct or ultimate parent company.

b. Public Offering of Securities Issued

The summary of the Company's corporate actions from the date of the initial public offering up to March 31, 2024 is as follows:

i. Ordinary shares

On July 7, 2015, the Company obtained Effective Statement Letter No.S-03562/BEI.PGI/07-2015 from the Financial Services Authority ("OJK") to undertake an Initial Public Offering of 375,000,000 common shares with par value of Rp100 per share, at offering price of Rp700 per share. On July 8, 2015, the Company has listed all of its shares in Indonesia Stock Exchange (IDX).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

i. Saham biasa (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-142/D.04/2019 dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sejumlah 291.603.421 lembar saham biasa dengan hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp900 per saham. Saham hasil PUT II telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 11 Oktober 2019.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 148.747.934 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp900 per saham. Saham hasil PMTHMETD tersebut dicatatkan pada BEI pada tanggal 20 Desember 2019.

ii. Obligasi konversi

Pada 11 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 ("Obligasi Konversi") melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar Rp560.001.736.660. Obligasi Konversi telah dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-65/D.04/2018 pada tanggal 6 Juni 2018. Obligasi Konversi dicatatkan di BEI pada tanggal 11 Juli 2018. Penerbitan Obligasi Konversi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 30 tanggal 28 Mei 2018, yang ditandatangani Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Securities Issued (continued)

i. Ordinary shares (continued)

On September 27, 2019, the Company obtained Effective Statement Letter No.S-142/D.04/2019 from OJK to conduct the Limited Public Offering II (PUT II) of 291,603,421 common shares with pre-emptive rights with par value of Rp100 per share and offering price of Rp900 per share. The shares from PUT II are listed in IDX on October 11, 2019.

On December 20, 2019, the Company conducted Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) of 148,747,934 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp900 per share. The shares from these PMTHMETD are listed in IDX on December 20, 2019.

ii. Convertible bonds

On July 11, 2018, the Company issued the Anabatic Year 2018 Convertible Bond ("Convertible Bond") through Limited Public Offering I (PUT I) amounting to Rp560,001,736,660. The Convertible Bond became effective based on the OJK's Letter No. S-65/D.04/2018 dated June 6, 2018. The Convertible Bond is listed in IDX on July 11, 2018. The issuance of Convertible Bond was based on the Trusteeship Agreement No. 30 dated May 28, 2018, signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the trustee for the bond holders.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun pada laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup), yang dikendalikan secara langsung oleh Perusahaan atau secara tidak langsung melalui Entitas Anak terdiri atas:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which are controlled directly by the Company or indirectly through its Subsidiaries, with details as follows:

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ Consolidated Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Main Activity	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination) (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
			2024	2023		2024	2023
Kepemilikan langsung oleh Perusahaan/ Directly owned by the Company:							
PT Computrade Technology International (CTI)	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	2003	294.406	382.519
PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG)	Jasa alih daya/ <i>Outsourcing service</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	1990	364.886	373.398
PT Puri Amani Mulia (PAM)	Properti/ <i>Property</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	2014	117.157	118.410
PT Anabatic Digital Raya (ADR)	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	Tangerang	99,99%	99,99%	2017	165.585	171.349
PT Emporia Digital Raya (EDR)	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	Tangerang	99,99%	99,99%	2016	35.850	23.359
PT Dunia Kerja Indonesia (DKI)	Jasa pengelolaan gedung/ <i>Building management service</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	2014	20.847	20.118
Kepemilikan tidak langsung melalui ADR, Entitas Anak/ Indirectly through ADR, a Subsidiary:							
Anabatic Technologies International Pte., Ltd., (ATI)	Jasa integrasi sistem/ <i>Integrity system service</i>	Singapore	100,00%	100,00%	2014	12.781	12.430
PT Q2 Technologies (Q2)	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	Jakarta	-	99,99%	2011	-	18.595
PT Anabatic Solusi Digital (ASD)	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	Tangerang	99,99%	99,99%	2017	20.860	23.281
Kepemilikan tidak langsung melalui KPSG, Entitas Anak/Indirectly through KPSG, a Subsidiary:							
PT Andalan Anak Bangsa (AAB)	Jasa alih daya/ <i>Outsourcing service</i>	Jakarta	99,99%	99,99%	2015	41.393	33.825
PT Sinergi Media Integrasi (SMI)	Jasa alih daya teknologi informasi/ <i>IT Outsourcing service</i>	Kabupaten Tangerang	99,99%	99,99%	2006	60.767	50.606
DEOS International Inc. (dahulu bernama KPSG International Inc.) (KII)	Jasa <i>contact center</i> dan telemarketing/ <i>Contact center and telemarketing service</i>	Philippines	99,99%	99,99%	2016	1.467	1.408

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ Consolidated Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Main Activity	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination) (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
			2024	2023		2024	2023
Kepemilikan tidak langsung melalui KPSG, Entitas Anak/Indirectly through KPSG, a Subsidiary;							
	Belum beroperasi secara komersial/Not yet operating commercially						
PT Karya Sinergi Maju (KSM)	Jasa alih daya penggajian/ Payroll process outsourcing	Tangerang Selatan	99,99%	99,99%	-	122.692	122.692
PT Payrol Prima Indonesia (PPI)	Perdagangan alat-alat kantor dan suku cadang/Office supplies and spareparts trading	Jakarta	95,96%	95,96%	2020	18.648	14.894
PT Eva Distribusi Indonesia (EDI) ¹	Jasa teknologi informasi/IT services	Jakarta	-	-	2006	-	-
PT Egeroo Inovasi Teknologi (EIT)		Kabupaten Tangerang	70,00%	70,00%	2022	7.276	6.640
Kepemilikan tidak langsung melalui CTI, Entitas Anak/ Indirectly through CTI, a Subsidiary:							
PT Blue Power Technology (BPT)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	99,00%	99,00%	2011	678.322	973.800
PT Virtus Technology Indonesia (VTI)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	70,00%	70,00%	2007	1.316.634	1.952.716
PT Central Data Technology (CDT)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	80,00%	80,00%	2011	241.600	318.978
PT XDC Indonesia (XDCI)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	95,00%	85,00%	2011	119.269	131.495
PT Helios Informatika Nusantara (HIN)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Jakarta	55,00%	55,00%	2014	532.948	484.865
Computrade Technology Philippines, Inc. (CTP)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Philippines	90,00%	90,00%	2014	39.216	50.229
Computrade Technology Malaysia Sdn, Bhd. (CTM)	Penjualan komputer dan elektronik/ Computer and electronic trading	Malaysia	61,875%	61,875%	2014	47.243	27.444
PT Defender Nusa Semesta (DNS)	Perdagangan dan jasa komputer/ Computer trading and services	Jakarta	75,00%	75,00%	2015	144.886	131.403
PT Mega Buana Teknologi (MBT)		Jakarta	99,99%	99,99%	2020	153.917	285.881

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ Consolidated Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Main Activity	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination) (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
			2024	2023		2024	2023
Kepemilikan tidak langsung melalui ATI, Entitas Anak/ Indirectly through ATI, a Subsidiary:							
Anabatic Technologies Philippines Inc. (ATP)	Jasa integrasi sistem/System integration service	Philippines	99,99%	99,99%	2014	86	67
Anabatic Technologies Malaysia, Sdn. Bhd. (ATM)	Jasa integrasi sistem/System integration service	Malaysia	99,99%	99,99%	2015	3.935	14.149
Kepemilikan tidak langsung melalui VTI, Entitas Anak/ Indirectly through VTI, a Subsidiary:							
PT Smartnet Magna Global (SMG)	Perdagangan dan jasa komputer/ Computer trading and services	Jakarta	97,00%	97,00%	2018	16.827	25.200
PT Jedi Global Teknologi (JEDI)	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	Jakarta	61,00%	61,00%	2018	32.540	33.815
Kepemilikan tidak langsung melalui EDR, Entitas Anak/ Indirectly through EDR, a Subsidiary:							
PT Harsya Remitindo (HRM)	Jasa pengiriman uang/ Money remittance services	Indramayu	99,99%	99,99%	2018	4.287	3.196
PT Iki Karunia Indonesia (IKI)	Pinjaman P2P/ P2P lending	Tangerang	60,00%	60,00%	2019	10.759	12.322
Kepemilikan tidak langsung melalui DNS, Entitas Anak/ Indirectly through DNS, a Subsidiary:							
PT Q2 Technologies (Q2)	Perdagangan dan jasa/Trading and service	Jakarta	99,99%	-	2011	21.915	-

1) Dalam proses likuidasi.

1) In the liquidation process.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

2024

XDCI

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 23 Februari 2024 dari Myra Yuwono, S.H., para pemegang saham memberikan persetujuan atas penjualan/pengoperasian hak-hak atas saham milik Fransiska Susan Margono sebanyak 800 saham kepada CTI, sehingga kepemilikan CTI pada XDCI yang sebelumnya 6.800 saham atau sebesar Rp 6.800.000.000 menjadi sebesar 7.600 saham atau sebesar Rp 7.600.000.000 yang setara dengan 95% kepemilikan.

HRM

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 51 tanggal 18 Maret 2024 yang dibuat oleh Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., EDR menjual 80.399.999 lembar saham atau setara dengan 23,99% kepemilikan di HRM kepada PT Pakar Pembayaran Digital Indonesia dengan harga jual sebesar Rp5.875.200.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 52 tanggal 18 Maret 2024 yang dibuat oleh Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., EDR menjual 50.250.000 lembar saham atau setara dengan 15,00% kepemilikan di HRM kepada PT Cahaya Global Sukses Logistik dengan harga jual sebesar Rp3.672.000.000.

Transaksi-transaksi penjualan di atas tidak mengakibatkan perubahan kendali Grup atas HRM.141.000.000.000.

Q2

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 14 tanggal 10 Januari 2024 yang di buat oleh Myra Yuwono, S.H., ADR menjual 149.990.000 lembar saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan di Q2 kepada PT Defender Nusa Semesta dengan harga jual sebesar Rp1.000.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

2024

XDCI

Based on Notarial Deed No. 9 of Myra Yuwono, S.H. dated February 23, 2024, the shareholders gave their approval for the sale/transfer of the rights to the shares owned by Fransiska Susan Margono totaling to 800 shares to CTI, resulting CTI ownership in XDCI from 6,800 shares or amounting to Rp 6,800,000,000 to 7,600 shares or amounting to Rp 7,600,000,000, which is equivalent to 95% ownership.

HRM

Based on the Notarial Deed No. 51 dated March 18, 2024 from Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., EDR sold 80,399,999 shares or equivalent with 23.99% ownership in HRM to PT Pakar Pembayaran Digital Indonesia with selling price amounted to Rp5,875,200,000.

Based on the Notarial Deed No. 52 dated March 18, 2024 from Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., EDR sold 50,250,000 shares or equivalent with 15.00% ownership in HRM to PT Cahaya Global Sukses Logistik with selling price amounted to Rp3,672,000,000.

The selling transactions above does not result in a change of control of the Group to HRM.

Q2

Based on the Notarial Deed No.14 dated January 10, 2024 from Myra Yuwono, ADR sold 149,990,000 shares or equivalent with 99.99% ownership in Q2 to PT Defender Nusa Semesta with selling price amounted to Rp1,000,000,000.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

2023

EG dan entitas anaknya

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Pengambilalihan Saham No. 147 tanggal 18 Desember 2023 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., CTI telah melepaskan saham miliknya di EG sebanyak 7.738 saham kepada IBM Global Services Pte. Ltd. dengan nilai transaksi sebesar USD13.021.375 atau setara dengan Rp200.320.833.000 (Catatan 9). Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 0053/LO-CS/ATI/XI/2023 tanggal 7 November 2023, kepada OJK dan BEI.

ATIN

Berdasarkan perintah pembubaran yang diterbitkan oleh Pengadilan Hukum Perusahaan Nasional Bengaluru Bench tanggal 20 Desember 2023, ATIN efektif dilikuidasi.

DAA

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 3 tertanggal 7 Desember 2023 yang dibuat oleh Emy Oktavia, S.H., M.Kn., KPSG telah melepaskan saham miliknya di DAA sebanyak 1.600 saham kepada PT Inti Kompetensi Asia dengan nilai transaksi sebesar Rp3.466.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 4 tertanggal 7 Desember 2023 yang dibuat oleh Emy Oktavia, S.H., M.Kn., KPSG telah melepaskan saham miliknya di DAA sebanyak 200 saham kepada Tuan Djoni dengan nilai transaksi sebesar Rp434.000.000.

I3

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 16 dan 17 tertanggal 27 September 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., CTI telah melepaskan saham miliknya di I3 sebanyak 3.750 saham kepada Bapak Ronny Christian dengan nilai transaksi sebesar Rp3.750.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

2023

EG and its subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 147 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated December 18, 2023, CTI has divested its share of ownership of 7,738 shares in EG to IBM Global Services Pte. Ltd. with a transaction price of USD13,021,375 or equivalent with Rp200,320,833,000 (Note 9). The Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 0053/LO-CS/ATI/XI/2023 dated November 7, 2023, to OJK and IDX.

ATIN

Based on dissolution order issued by National Company Law Tribunal of Bengaluru Bench dated December 20, 2023, ATIN has effectively being liquidated.

DAA

Based on the Notarial Deed No. 3 of Emy Oktavia, S.H., M.Kn., dated December 7, 2023, KPSG has divested its share ownership of 1,600 shares in DAA to PT Inti Kompetensi Asia with a transaction price of Rp3,466,000,000.

Based on the Notarial Deed No. 4 of Emy Oktavia, S.H., M.Kn., dated December 7, 2023, KPSG has divested its share ownership of 200 shares in DAA to Mr. Djoni with a transaction price of Rp434,000,000.

I3

Based on the Notarial Deed No. 16 and 17 of Myra Yuwono, S.H., dated September 27, 2023, CTI has divested its share of ownership of 3,750 shares in I3 to Mr. Ronny Christian with a transaction price of Rp3,750,000.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

2023 (lanjutan)

AMK

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 2 tertanggal 5 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., KPSG telah melepaskan saham miliknya di AMK sebanyak 5.298 saham kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp529.800.

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 3 tertanggal 5 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., KPSG telah melepaskan saham miliknya di AMK sebanyak 1 saham kepada Benny Dictus Dharma dengan nilai transaksi sebesar Rp100.

MT

Berdasarkan Akta Penyimpanan Keputusan Pemegang Saham No. 31 tertanggal 7 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., ADR telah melepaskan seluruh saham miliknya di MT sebanyak 57.495.400 saham kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp57.495.399.

Berdasarkan Akta Penyimpanan Keputusan Pemegang Saham No. 32 tertanggal 7 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., ADR telah melepaskan seluruh saham miliknya di MT sebanyak 1 saham kepada Iwan dengan nilai transaksi sebesar Rp1.

SHJ

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 28 tertanggal 7 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., ADR telah melepaskan seluruh saham miliknya di SHJ sebanyak 24.999.999 saham kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp374.999.970.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tertanggal 7 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., ADR telah melepaskan seluruh saham miliknya di SHJ sebanyak 1 saham kepada Iwan dengan nilai transaksi sebesar Rp1.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

2023 (continued)

AMK

Based on the Notarial Deed No. 2 of Myra Yuwono, S.H., dated June 5, 2023, KPSG has divested its share ownership of 5,298 shares in AMK to PT Kintamani Berkah Alam Raya with a transaction price of Rp529,800.

Based on the Notarial Deed No. 3 of Myra Yuwono, S.H., dated June 5, 2023, KPSG has divested its share ownership of 1 share in AMK to Benny Dictus Dharma with a transaction price of Rp100.

MT

Based on the Notarial Deed No. 31 of Myra Yuwono, S.H., dated June 7, 2023, ADR has divested all of its share ownership of 57,495,400 shares in MT to PT Kintamani Berkah Alam Raya with a transaction price of Rp57,495,399.

Based on the Notarial Deed No. 32 of Myra Yuwono, S.H., dated June 7, 2023, ADR has divested all of its share ownership of 1 shares in MT to Iwan with a transaction price of Rp1.

SHJ

Based on the Notarial Deed No. 28 of Myra Yuwono, S.H., dated June 7, 2023, ADR has divested all of its share ownership of 24,999,999 shares in SHJ to PT Kintamani Berkah Alam Raya with a transaction price of Rp374,999,970.

Based on the Notarial Deed No. 29 of Myra Yuwono, S.H., dated June 7, 2023, ADR has divested all of its share ownership of 1 shares in SHJ to Iwan with a transaction price of Rp1.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

2023 (lanjutan)

AJD

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 25 tertanggal 7 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., ADR telah melepaskan seluruh saham miliknya di AJD sebanyak 374.989.999 saham kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp374.989.999.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tertanggal 7 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., ADR telah melepaskan seluruh saham miliknya di AJD sebanyak 1 saham kepada Iwan dengan nilai transaksi sebesar Rp1.

SKI

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 12 tertanggal 5 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., KPSG telah melepaskan seluruh saham miliknya di SKI sebanyak 3.640 saham kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp3.640.

JN1

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 8 tertanggal 5 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., KPSG telah melepaskan seluruh saham miliknya di JN1 sebanyak 720.000 saham kepada Koperasi Jasa Syariah Jaya Nusantara Satu dengan nilai transaksi sebesar Rp720.000.

PMF

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 10 tertanggal 5 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., KPSG telah melepaskan seluruh saham miliknya di PMF sebanyak 8.080.000 saham kepada Koperasi Jasa Syariah Jaya Nusantara Satu dengan nilai transaksi sebesar Rp8.080.000.

BPI

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 5 tertanggal 5 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., KPSG telah melepaskan saham miliknya di BPI sebanyak 2.474 saham kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp3.216.200.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

2023 (continued)

AJD

Based on the Notarial Deed No. 25 of Myra Yuwono, S.H., dated June 7, 2023, ADR has divested all of its share ownership of 374,989,999 shares in AJD to PT Kintamani Berkah Alam Raya with a transaction price of Rp374,989,999.

Based on the Notarial Deed No. 26 of Myra Yuwono, S.H., dated June 7, 2023, ADR has divested all of its share ownership of 1 shares in AJD to Iwan with a transaction price of Rp1.

SKI

Based on the Notarial Deed No. 12 of Myra Yuwono, S.H., dated June 5, 2023, KPSG has divested all of its share ownership of 3,640 shares in SKI to PT Kintamani Berkah Alam Raya with a transaction price of Rp3,640.

JN1

Based on the Notarial Deed No. 8 of Myra Yuwono, S.H., dated June 5, 2023, KPSG has divested all of its share ownership of 720,000 shares in JN1 to Koperasi Jasa Syariah Jaya Nusantara Satu with a transaction price of Rp720,000.

PMF

Based on the Notarial Deed No. 10 of Myra Yuwono, S.H., dated June 5, 2023, KPSG has divested all of its share ownership of 8,080,000 shares in PMF to Koperasi Jasa Syariah Jaya Nusantara Satu with a transaction price of Rp8,080,000.

BPI

Based on the Notarial Deed No. 5 of Myra Yuwono, S.H., dated June 5, 2023, KPSG has divested its share of ownership of 2,474 shares in BPI to PT Kintamani Berkah Alam Raya with a transaction price of Rp3,216,200,000.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

2023 (lanjutan)

BPI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 6 tertanggal 5 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., KPSG telah melepaskan saham miliknya di BPI sebanyak 1 saham kepada Benny Dictus Dharma sebesar Rp1.300.000.

Sehubungan dengan divestasi AMK, MT, SHJ, AJD, SKI, JN1, PMF dan BPI, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 0159/LO-CS/ATI/IV/2023 tanggal 18 April 2023, kepada OJK dan BEI.

Grup mengakui laba bersih sebesar Rp99.776.167.806 dari divestasi saham yang disebutkan di atas pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Sehubungan dengan divestasi ini, Grup juga menghentikan pengakuan selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali dan selisih nilai transaksi dengan kepentingan pengendali sebesar Rp25.412.170.615.

CTP

Pada tanggal 29 Desember 2023, CTP meningkatkan modal dasar dan modal disetor penuh dari yang sebelumnya 30.000.000 saham atau sebesar PHP30.000.000 (setara dengan Rp7.994.400.000) menjadi sebesar 90.000.000 saham atau sebesar PHP90.000.000 (setara dengan Rp24.642.846.024), yang diambil dan disetor penuh seluruhnya oleh CTI sehingga kepemilikan saham CTI menjadi 90%.

KSM

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 28 November 2023 dari Myra Yuwono, S.H., para pemegang saham KSM memberikan persetujuan atas penjualan/pengoperasian hak-hak atas saham milik PT Pacifica Nusantara Investama sebanyak 4.399.999 saham kepada KPSG dan 1 saham kepada PT Inti Global Resources Indonesia dengan nilai transaksi sebesar Rp4.400.000.000, sehingga kepemilikan KPSG pada KSM menjadi 99,99%.

Selisih antara nilai yang dibayarkan dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Grup atas transaksi-transaksi yang disebutkan di atas sebesar Rp879.577.296.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

2023 (continued)

BPI (continued)

Based on the Notarial Deed No. 6 of Myra Yuwono, S.H., dated June 5, 2023, KPSG has divested its share of ownership of 1 share in BPI to Benny Dictus Dharma with a transaction price of Rp1,300,000.

Regarding the divestment of AMK, MT, SHJ, AJD, SKI, JN1, PMF and BPI, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 0159/LO-CS/ATI/IV/2023 dated April 18, 2023, to OJK and IDX.

The Group recognized net gain amounting to Rp99,776,167,806 from the above-mentioned divestments of shares in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023. In relation to the divestment, the Group also derecognized the difference in value from restructuring transaction with entity under common control and difference in value from transaction with noncontrolling interest amounting to Rp25,412,170,615.

CTP

On December 29, 2023, CTP increased its authorized share capital and issued and fully paid shares from 30,000,000 shares or amounting to PHP30,000,000 (equivalent with Rp7,994,400,000) to 90,000,000 shares or amounting to PHP90,000,000 (equivalent with Rp 24,642,846,024), which was fully paid and taken by CTI resulted CTI's ownership became 90%.

KSM

Based on Notarial Deed No. 22 of Myra Yuwono, S.H. dated November 28, 2023, the shareholders of KSM gave their approval for the sale/transfer of the rights to the shares owned by PT Pacifica Nusantara Investama totaling to 4,399,999 shares to KPSG and 1 share to PT Inti Global Resources with transaction price of Rp4,400,000,000, resulting KPSG ownership in KSM to become 99.99%.

The difference between the consideration paid and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Group on the above-mentioned transactions amounted to Rp879,577,296.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., MU., M.Kn., No. 18 tertanggal 28 Maret 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

dan Komisaris Independen :

Komisaris :

Komisaris :

Ignasius Jonan

Josaku Yanai

Antonius Agus Susanto

Direksi

Presiden Direktur :

Direktur :

Direktur :

Direktur :

Direktur :

Harry Surjanto Hambali

Adriansyah Adnan

Lie David Limina

Hideaki Ohashi

Rieko Kawaguchi

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Tahunan Perusahaan yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., MU., M.Kn., No. 27 tertanggal 27 Juli 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

dan Komisaris Independen :

Komisaris :

Komisaris :

Ignasius Jonan

Kei Andoh

Antonius Agus Susanto

Direksi

Presiden Direktur :

Direktur :

Direktur :

Direktur :

Direktur :

Harry Surjanto Hambali

Adriansyah Adnan

Lie David Limina

Hideaki Ohashi

Rieko Kawaguchi

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., MU., M.Kn., with Notarial Deed No. 18, dated March 28, 2024, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of March 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

and Independent Commissioner

Commissioner

Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

Director

Director

Director

Based on the Company's Annual General Meeting notarized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., MU., M.Kn., with Notarial Deed No. 27, dated July 27, 2021, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

and Independent Commissioner

Commissioner

Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

Director

Director

Director

Key management are Boards of Commissioners and Directors of the Company.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No. 015/SK-DEKOM/CORSEC/ATI/VIII/2021 pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan menetapkan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ignasius Jonan	:	Chairman
Anggota	:	Yonathan Augustine	:	Member
Anggota	:	Putri Timur	:	Member

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki masing-masing 1.836 dan 1.596 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 30 April 2024.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, and Employees (continued)

Based on the Letter of Decree of the Board of Commissioners No. 015/SK-DEKOM/CORSEC/ATI/VIII/2021 dated August 27, 2021, the Company assigned the following members as the Company's Audit Committee:

Chairman	:	Ignasius Jonan	:	Chairman
Member	:	Yonathan Augustine	:	Member
Member	:	Putri Timur	:	Member

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has 1,836 and 1,596 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance by the Company's management on April 30, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

1. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)
2. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
3. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh intra-grup aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current year.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to acquisition date fair value through profit or loss.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali yang sebelumnya diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam laba rugi ketika hilangnya substansi pengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi atau ketika terjadi pelepasan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang mendasari terjadinya selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali.

d. Kas dan Setara Kas, Deposito Berjangka Pendek serta Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Business Combination and Goodwill
(continued)**

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Business combination of entities under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

The difference in value from restructuring transaction with entity under common control that was previously recognized directly in equity is recognized in the profit or loss when there is in substance a loss of control between entities that have previously transacted or when there is a disposal of assets, liabilities, shares, or other ownership instruments underlying the difference in value from restructuring transaction with entity under common control to another party that is not an entity under common control.

d. Cash and Cash Equivalents, Short-term Time Deposits and Restricted Banks and Deposits

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value. Cash and cash equivalents are not restricted and are not used as collateral.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**d. Kas dan Setara Kas, Deposito Berjangka
Pendek serta Bank dan Deposito Berjangka
yang Dibatasi Penggunaannya (lanjutan)**

Deposito berjangka pendek merupakan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dengan jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan namun kurang dari 1 tahun.

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk *escrow account* atas pembayaran beberapa utang bank jangka pendek dan jaminan atas fasilitas bank garansi.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, dicatat sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK 7"), Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 224).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh saldo dan transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Cash and Cash Equivalents, Short-term Time
Deposits and Restricted Banks and Deposits
(continued)**

Short-term time deposits represent unrestricted time deposits with a maturity more than three (3) months but less than a year.

Restricted bank is bank balance that is used for an escrow account for the payment of several short-term bank loans and collateral for bank guarantee facilities.

Time deposits used as collateral and restricted in use, are recorded as "Restricted Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 7, Related Parties Disclosures (since January 1, 2024 referred to as PSAK 224).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value. Inventories cost is determined using specific identification method.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20 - 40	<i>Building and improvements</i>
Perabot dan peralatan kantor	2 - 8	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan	3 - 5	<i>Vehicles</i>
Komputer	2 - 4	<i>Computers</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun aset tetap dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah, jika ada, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atau umur ekonomis tanah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories (continued)

Net realizable value are determined based on the estimated fair selling price less estimated costs necessary to complete and sell the inventory.

Provision for decline in value of inventories is determined based on a review of the inventories' condition at year end to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

g. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a significant inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights in the form of Building Usage Rights (HGB) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under fixed assets account and are not amortized. Meanwhile, the legal renewal costs or the extension of land rights are deferred and amortized over the shorter of the land rights' legal life or the land's economic life.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

h. Properti Investasi

Properti investasi berkaitan dengan tanah untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi - tanah diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah properti investasi.

Pengalihan dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika terdapat perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

h. Investment Properties

Investment properties pertains to the land held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment property - land is measured at cost less any accumulated impairment losses, if any.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under investment property.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada tahun pengeluaran tersebut terjadi.

Pengeluaran pengembangan suatu proyek diakui sebagai aset tidak berwujud ketika Grup dapat menunjukkan:

- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual
- Maksud untuk menyelesaikan aset tersebut dan menggunakannya atau menjualnya
- Bagaimana aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan
- Ketersediaan sumber daya untuk menyelesaikan aset
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait selama pembangunannya.

Amortisasi aset dimulai ketika pengembangan selesai dan aset tersedia untuk digunakan.

Aset takberwujud diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya ketika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

Development expenditures on an individual project are recognised as an intangible asset when the Group can demonstrate:

- *The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale*
- *Its intention to complete and its ability and intention to use or sell the asset*
- *How the asset will generate future economic benefits*
- *The availability of resources to complete the asset*
- *The ability to measure reliably the expenditure during development.*

Amortisation of the asset begins when development is complete, and the asset is available for use.

Intangible assets are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup diamortisasi secara garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomisnya sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Lisensi	2-10	Licenses
Merek dagang	10	Trademark
Perangkat lunak	5	Software

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugii penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Intangible Assets (continued)

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Intangible assets owned by the Group are amortized over the estimated life as follows:

j. Impairment of Non-financial Assets

At end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, then entity estimate such recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

k. Perpajakan

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.

Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

k. Taxation

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan/banding, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan/banding tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk memanfaatkan perbedaan temporer dan rugi fiskal tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan jumlah tercatat dikurangi jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang telah besar kemungkinan laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an objection/appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the objection/appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ▶ Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ▶ Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

Income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 212) dan Grup menyajikan pajak final secara terpisah.

l. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year according to accounting purposes. The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as tax expense in the profit or loss is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax (since January 1, 2024 referred to as PSAK 212) and the Group presents final tax separately.

l. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. When the Group expects some or all of the provision to be reimbursed, then the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expenses related to any provision are presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Program imbalan pasti

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai pos terpisah di ekuitas serta tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara tanggal amendemen atau kurtailmen program, dan tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Long-term Employee Benefits Liabilities

Defined benefit plan

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding of amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), is recognized as other comprehensive income and presented as a separate line item in equity and will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment, and the date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprise current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- Net interest expense or income.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Program iuran pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Kontribusi yang terutang diakui sebagai beban.

n. Obligasi Konversi

Obligasi konversi dicatat secara neto sebesar komponen liabilitasnya dikurangi biaya provisi obligasi konversi yang belum diamortisasi.

Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos obligasi konversi dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka panjang, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk obligasi yang serupa tanpa opsi konversi. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas. Jumlah yang diakui di ekuitas merupakan selisih antara jumlah hasil yang diterima dari obligasi dan nilai kini bagian liabilitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengakuan awal komponen instrumen secara terpisah.

Biaya provisi obligasi konversi diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada konversi instrumen yang dapat dikonversi pada saat jatuh tempo, Grup menghentikan pengakuan komponen liabilitas dan mengakuinya sebagai ekuitas. Komponen ekuitas tetap sebagai ekuitas (walaupun dapat dialihkan dari satu pos dalam ekuitas ke pos lainnya). Tidak ada keuntungan atau kerugian konversi pada saat jatuh tempo.

o. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)

Defined contribution plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan. Contributions payable are charged to profit or loss.

n. Convertible Bond

Convertible bond are presented in a net amount of the liability component less unamortized convertible bond issuance cost.

The fair value of the liability component, included in convertible bond line item and presented as part of noncurrent liabilities, was calculated using a market interest rate for an equivalent nonconvertible bond. The fair value was determined upon issue and subsequently carried at amortized cost. The residual amount, representing the value of the equity conversion option, is included in equity. The value of the equity portion represents the difference between the total proceeds received from the bonds and the present value of liability portion. No gain or loss arises from initially recognising the components of the instrument separately.

Convertible bond issuance costs are amortized using the effective interest rate.

On conversion of a convertible instrument at maturity, the Group derecognises the liability component and recognises it as equity. The original equity component remains as equity (although it may be transferred from one line item within equity to another). There is no gain or loss on conversion at maturity.

o. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72 (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 115), seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya ("FVOCI"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVOCI dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVOCI tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- FVTPL.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72 (since January 1, 2024 referred to as PSAK 115), as disclosed in Note 2p.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For the purpose of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)**

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Seluruh aset keuangan Grup adalah aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

All of the Group's financial assets are financial assets at amortized cost.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada FVTPL dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila tidak terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that resulted from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

All of the Group financial liabilities are classified as loans and borrowings.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade payable, other payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or expired.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang dan jasa tersebut.

Penjualan barang

Pendapatan atas penjualan barang diakui ketika pengendalian barang dan jasa telah beralih kepada konsumen.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada waktu tertentu yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when the control of the goods have been transferred to the customer.

Revenue from sales of goods is recognized at point in time which generally coincide with their delivery and acceptance.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Penjualan jasa

Jasa yang diakui sepanjang waktu

Grup menyediakan jasa implementasi sistem, jasa solusi IT, layanan pengelolaan sistem IT dan layanan pemeliharaan sistem, dan jasa bisnis *outsources* di mana kewajiban pelaksanaan dipenuhi sepanjang waktu.

Grup mengakui pendapatan dari jasa diberikan sepanjang waktu, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup. Grup menggunakan metode *input* atau *output* untuk mengukur kemajuan menuju kepuasan layanan secara penuh, tergantung pada sifat layanan dan syarat-syarat dengan para pelanggan.

Jasa yang diakui pada waktu tertentu

Grup menyediakan layanan pelatihan dan sertifikasi. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara umum setelah selesainya jasa dan penerimaan pelanggan, yang diakui pada waktu tertentu.

Ketika pihak lain terlibat dalam penyediaan barang atau jasa kepada pelanggannya, Grup menentukan apakah Grup adalah prinsipal atau agen dalam transaksi ini dengan mengevaluasi sifat dari janjinya kepada pelanggan. Grup adalah prinsipal dan mencatat pendapatan secara bruto jika Grup mengendalikan barang atau jasa yang dijanjikan sebelum mentransferkannya ke pelanggan. Namun, jika peran Grup hanya untuk mengatur entitas lain untuk menyediakan barang atau jasa, maka Grup adalah agen dan perlu mencatat pendapatan sebesar jumlah neto yang disimpan untuk jasa keagennannya.

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Rendering of services

Services recognized over time

The Group provides system implementation, IT solution services, IT managed services and system maintenance services, and business outsourcing services whereby the performance obligation is satisfied over-time.

The Group recognizes revenue from services over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The Group is either using an input or output method to measure progress towards complete satisfaction of the service, depending on the nature of the service and the terms with the customers.

Services recognized at point in time

The Group provided training and certification services. The performance obligation is satisfied generally upon completion of services and acceptance of the customers, which is recognized at point in time.

When another party is involved in providing goods or services to its customer, the Group determines whether it is a principal or an agent in these transactions by evaluating the nature of its promise to the customer. The Group is a principal and records revenue on a gross basis if it controls the promised goods or services before transferring them to the customer. However, if the Group's role is only to arrange for another entity to provide the goods or services, then the Group is an agent and will need to record revenue at the net amount that it retains for its agency services.

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Grup menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan dampak komponen pembiayaan yang signifikan jika periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah satu tahun atau kurang.

Saldo kontrak

Aset kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui atas pendapatan yang diperoleh dari barang yang dikirim dan jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada syarat selain berlalunya waktu. Setelah terpenuhinya syarat tersebut, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses (continued)**

The Group applies the practical expedient for short-term advances received from customers. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised good or service and the payment is one year or less.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from good transferred or service rendered because the receipt of consideration is conditional other than the passage of time. Upon fulfillment of the condition, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Kelompok Usaha, kecuali entitas anak tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat, Peso Filipina, Ringgit Malaysia. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("USD") adalah sebesar Rp15.853 (31 Desember 2023: Rp15.416).

Transaksi dalam mata uang asing selain USD adalah tidak signifikan.

r. Penentuan Nilai Wajar

Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 36.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group, except for certain subsidiaries, whose functional currency is United States Dollar, Philippine Peso, Malaysian Ringgit. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At March 31, 2024, the rate of exchange used for United States Dollar ("USD") 1 was Rp15,853 (December 31, 2023: Rp15,416).

Transactions in foreign currencies other than USD are not significant.

r. Determination of Fair Value

Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 36.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

s. Laba Per Saham Dasar dan Dilusian

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (setelah disesuaikan dengan bunga dari obligasi konversi) dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan pada saat konversi semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Determination of Fair Value (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

s. Basic and Diluted Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to ordinary equity holders of the Company (after adjusting for interest on the convertible bonds) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Aset tetap dan aset takberwujud tidak didepresiasi atau diamortisasi setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan terpisah sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities of the segment include items directly attributable to a segment, and those that can be allocated on a reasonable basis to the segment. Segment are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.

u. Non-current Asset Held for Sale

Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

In this case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

Fixed assets and intangible assets are not depreciated or amortised once classified as held for sale.

Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statements of financial position.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan dari amendemen dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2023 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk pengungkapan terkait.

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 201)

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 216)

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan pos-pos tersebut, dan biaya untuk memproduksi pos-pos tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of the 2023 amendments and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements, except for related disclosures.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of Accounting Policies (since January 1, 2024 referred to as PSAK 201)

These amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets – Proceeds before Intended Use (since January 1, 2024 referred to as PSAK 216)

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that aset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 208)

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul Dari Transaksi Tunggal (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 212)

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dual (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 212)

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates (since January 1, 2024 referred to as PSAK 208)

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarifies the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, it clarifies how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction (since January 1, 2024 referred to as PSAK 212)

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (since January 1, 2024 referred to as PSAK 212)

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 212) (lanjutan)

Pengecualian tersebut – yang penggunaannya harus diungkapkan – segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup sedang menganalisa dan belum menentukan dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (since January 1, 2024 referred to as PSAK 212) (continued)

The exception – the use of which is required to be disclosed – applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

w. Standards, Amendments/Improvements Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not yet effective for year ended March 31, 2024 and have not been early adopted by the Group. The Group is still assessing and has not determined the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 201)

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen ini juga mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current and Non-current Liabilities with Covenants (since January 1, 2024 referred to as PSAK 201)

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument, would the terms of a liability not impact its classification.

This amendment also clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 116)

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60 (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 207 dan PSAK 107): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada tanggal pelaporan.

Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback (since January 1, 2024 referred to as PSAK 116)

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60 (since January 1, 2024 referred to as PSAK 207 and PSAK 107): Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures at the reporting date.

Uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in the future.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 18.

Pengakuan Pendapatan – Imbalan prinsipal dibandingkan dengan agen

Penerapan prinsip akuntansi berdasarkan PSAK 72 (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 115) yang terkait dengan pengukuran dan pengakuan pendapatan mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi. Pengaturan kompleks dengan syarat dan ketentuan yang tidak standar mungkin memerlukan interpretasi kontrak yang signifikan untuk menentukan akuntansi yang sesuai. Selain itu, penentuan apakah Grup adalah pelaku utama atau agen membutuhkan suatu pertimbangan. Grup telah menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 18.

Revenue Recognition – Principal versus agent consideration

Application of the accounting principles based on PSAK 72 (since January 1, 2024 referred to as PSAK 115) related to the measurement and recognition of revenue requires the Group to make judgments and estimates. Complex arrangements with nonstandard terms and conditions may require significant contract interpretation to determine the appropriate accounting. Also, the determination of whether the Group is a principal or an agent can require considerable judgment. The Group has concluded that it is the principal in its major revenue arrangements since it controls the goods or services before transferring them to the customer.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Aset Dimiliki untuk Dijual

Manajemen menentukan entitas anak tertentu sebagai kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.

Manajemen menentukan bahwa entitas anak tertentu tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal pelaporan dengan pertimbangan berikut:

- Entitas anak tersebut tersedia untuk segera dijual dan dapat dijual kepada pembeli pada kondisinya saat ini;
- Tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam waktu satu tahun dari tanggal pengklasifikasian pertama kali; dan
- Pembeli potensial telah diidentifikasi dan negosiasi telah dimulai pada tanggal pelaporan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) atas Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Assets Held for Sale

The management has determined certain subsidiary as disposal group held for sale.

The management considered the subsidiary meets the criteria to be classified as held for sale at the reporting date for the following reasons:

- The subsidiary is available for immediate sale and can be sold to the buyer in its current condition;
- The action to complete the sale was initiated and expected to be completed within one year from the date of initial classification; and
- A potential buyer has been identified and negotiations have been initiated as at reporting date.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Loss (ECL) of Trade Receivables

The Group estimates allowance for expected credit loss for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and contract assets, where the provision rates are based on days past due.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian
(ECL) atas Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor di mana pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Grup mengevaluasi apakah terdapat indikator penurunan nilai untuk semua aset non-keuangan (kecuali *goodwill*, yang dievaluasi secara tahunan tanpa memperhitungkan ada tidaknya indikator) pada setiap tanggal pelaporan. Ketika terdapat indikator penurunan nilai, estimasi formal atas nilai terpulihkan dilakukan, yang merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Loss (ECL) of
Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses whether there are any indicators of impairment for all non-financial assets (except goodwill, which is assessed annually regardless of indicators) at each reporting date. When an indicator of impairment exists, a formal estimate of the recoverable amount is made, which considered to be the higher of the fair value less cost to sell and value in use.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan aset tetap, properti investasi, aset takberwujud dan goodwill dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 236).

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 236) hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 12 and 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values of fixed assets, investment property, intangible assets and goodwill and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets (since dated January 1, 2024 referred to as PSAK 236).

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 (since dated January 1, 2024 referred to as PSAK 236) are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Notes 12 and 14.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Pengukuran liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Long-term Employee Benefits

The measurement of the Group's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details on employee benefits are disclosed in Note 22.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS SERTA DEPOSITO
BERJANGKA PENDEK**

a. Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas	428.886.995	495.035.505
Bank		
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Tbk	140.509.013.565	278.214.108.907
PT Bank Permata Tbk	138.486.607.340	89.312.421.120
PT Bank Central Asia Tbk	113.376.269.158	140.560.163.124
PT Bank UOB Indonesia	61.881.586.820	9.430.018.740
PT Bank HSBC Indonesia	51.361.320.892	88.362.654.785
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.433.149.447	17.458.422.460
Citibank, N.A. Indonesia	22.031.890.629	13.299.057.318
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.579.585.809	402.651.167
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		716.456.478
di bawah Rp5 miliar)	15.656.656.291	14.058.432.542
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Citibank, N.A. Indonesia	11.133.310.947	8.715.828.708
HSBC Bank, Philippines	8.065.316.063	17.114.358.060
PT Bank Permata Tbk	3.216.401.378	2.670.716.709
PT Bank HSBC Indonesia	1.121.324.542	4.413.072.648
PT Bank Central Asia Tbk		315.048.313
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		188.849.392
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.242.113.632	998.568.553
<u>Euro</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	44.091.646	55.462.802
<u>Dolar Singapura</u>		
DBS Bank Ltd, Singapore	43.304.712	78.318.245
<u>Ringgit Malaysia</u>		
HSBC Bank Malaysia	1.272.165.580	4.231.861.339
AmBank (M) Berhad, Malaysia	495.980.369	327.666.347
CIMB Bank Berhad, Malaysia	193.533.424	222.353.172
<u>Peso Filipina</u>		
HSBC Bank, Philippines	2.907.845.651	2.864.887.551
BDO Unibank, Inc	887.378.896	1.108.419.441
Bank of the Philippine Island	266.407.876	135.379.914
Union Bank of the Philippines	224.621.438	1.579.948.030
East West Bank	65.448.936	64.482.048
Pihak Berelasi (Catatan 7a)		
<u>Rupiah</u>		
BPR Pularta Mandiri	11.462.796	11.373.460
Subtotal	603.506.787.837	696.910.981.373

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
SHORT-TERM TIME DEPOSITS**

a. Cash and Cash Equivalents

Cash	
Bank	
Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Danamon Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Citibank, N.A. Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Others (each below Rp5 billion)	
<u>United States Dollar</u>	
Citibank, N.A. Indonesia	
HSBC Bank, Philippines	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Others (each below Rp1 billion)	
<u>Euro</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
<u>Singaporean Dollar</u>	
DBS Bank Ltd, Singapore	
<u>Malaysian Ringgit</u>	
HSBC Bank Malaysia	
AmBank (M) Berhad, Malaysia	
CIMB Bank Berhad, Malaysia	
<u>Philippine Peso</u>	
HSBC Bank, Philippines	
BDO Unibank, Inc	
Bank of the Philippine Island	
Union Bank of the Philippines	
East West Bank	
Related party (Note 7a)	
<u>Rupiah</u>	
BPR Pularta Mandiri	
Subtotal	

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS SERTA DEPOSITO
BERJANGKA PENDEK (lanjutan)**

a. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Neo Commerce Tbk	-	4.500.000.000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	2.421.429.800
PT Bank UOB Indonesia	-	2.400.000.000
<u>Ringgit Malaysia</u>		
AmBank (M) Berhad, Malaysia	3.558.880.850	5.971.275.578
Subtotal	6.558.880.850	18.292.705.378
Total	610.494.555.682	715.698.722.256

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Rupiah	2,00% - 7,25%
Ringgit Malaysia	2,60% - 3,00%

Kas di bank memperoleh bunga dengan tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga simpanan bank harian.

b. Deposito berjangka pendek

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Deposito Berjangka	
Pihak Ketiga	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	31.450.000.000
PT Bank Neo Commerce Tbk	11.350.000.000
Total	42.800.000.000

Tingkat suku bunga deposito berjangka pendek berkisar antara 6,00% - 7,25% per tahun pada tahun 2024, dengan jatuh tempo antara 4 - 6 bulan.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
SHORT-TERM TIME DEPOSITS (continued)**

a. Cash and Cash Equivalents (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Time Deposits	
Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Neo Commerce Tbk	4.500.000.000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	3.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	2.421.429.800
PT Bank UOB Indonesia	2.400.000.000
<u>Malaysian Ringgit</u>	
AmBank (M) Berhad, Malaysia	5.971.275.578
Subtotal	18.292.705.378
Total	715.698.722.256

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	2,00% - 6,50%
Malaysian Ringgit	2,60% - 3,00%

Cash in banks earn interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

b. Short-term time deposit

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Time Deposits	
Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	28.750.000.000
PT Bank Neo Commerce Tbk	6.950.000.000
Total	35.700.000.000

Short-term time deposits earn interest rates ranging from 6.00% - 7.25% per annum in 2024, with maturity period of 4 - 6 months.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Berca Hardayaperkasa	197.387.373.645	93.665.804.845
PT Packet Systems Indonesia	104.610.180.667	97.954.234.725
PT Mastersystem Infotama Tbk	86.170.603.550	143.661.256.301
PT Multipolar Technology Tbk	74.836.780.301	71.985.780.544
PT NTT Indonesia Technology	24.955.546.356	280.089.946.083
PT Bringin Inti Teknologi	46.615.420.024	58.391.897.402
PT Roda Data Mandiri	38.495.992.140	-
PT Sigma Cipta Caraka	37.063.605.116	58.476.643.985
PT Mitra Mandiri Informatika	32.846.839.777	36.327.327.602
PT Dasa Aprilindo Sentosa	31.452.515.556	10.454.299.680
PT Aplikasi Lintasarta	28.646.986.070	19.164.481.733
CTC GLOBAL SDN BHD	28.238.905.203	754.736.496
PT Mitra Teleinformatika Perkasa	28.159.682.916	43.348.488.981
PT Mitra Integrasi Informatika	26.740.735.069	1.913.670.859
PT InfraCom Technology	26.058.806.046	56.700.720.206
PT Smartfren Telecom Tbk	25.490.477.960	1.471.867.226
PT Metrocom Global Solusi	22.631.509.214	8.433.519.608
PT Sisindokom Lintasbuana	-	151.301.168.559
PT Ivatama Teknologi	-	47.204.186.051
PT Inti Indotek Informatika	-	27.438.578.400
PT Dinamika Sistem Integrasi Solusi	-	23.969.292.198
PT Optus Solution (IDX Partners)	-	20.414.074.100
PT iForte Solusi Infotek	-	20.401.094.843
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20 miliar)	597.229.727.819	657.261.230.542
Subtotal	1.457.631.687.429	1.930.784.300.969
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(55.609.442.703)	(51.726.276.071)
Neto	1.402.022.244.726	1.879.058.024.898
Dikurangi: bagian tidak lancar	(37.759.640.797)	(36.707.690.352)
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	1.364.262.603.929	1.842.350.334.546
Pihak berelasi (Catatan 7b)	15.969.342.621	16.996.665.747
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak berelasi	(8.764.985.370)	(7.640.325.574)
Piutang usaha - pihak berelasi, neto	7.204.357.251	9.356.340.173

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya pada jangka waktu kredit selama 14 sampai dengan 60 hari.

5. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS

a. Trade Receivables

The details of trade receivables based on customers are as follows:

<u>Third parties</u>	
PT Berca Hardayaperkasa	
PT Packet Systems Indonesia	
PT Mastersystem Infotama Tbk	
PT Multipolar Technology Tbk	
PT NTT Indonesia Technology	
PT Bringin Inti Teknologi	
PT Roda Data Mandiri	
PT Sigma Cipta Caraka	
PT Mitra Mandiri Informatika	
PT Dasa Aprilindo Sentosa	
PT Aplikasi Lintasarta	
CTC GLOBAL SDN BHD	
PT Mitra Teleinformatika Perkasa	
PT Mitra Integrasi Informatika	
PT InfraCom Technology	
PT Smartfren Telecom Tbk	
PT Metrocom Global Solusi	
PT Sisindokom Lintasbuana	
PT Ivatama Teknologi	
PT Inti Indotek Informatika	
PT Dinamika Sistem Integrasi Solusi	
PT Optus Solution (IDX Partners)	
PT iForte Solusi Infotek	
Others (each below Rp20 billion)	
Subtotal	
Allowance for expected credit loss - third parties	
Net	
Less: non-current portion	
Trade receivables - third parties, net	
Related parties (Note 7b)	
Allowance for expected credit loss - related parties	
Trade receivables - related parties, net	

Trade receivables are non-interest bearing, and generally on 14 to 60 days credit term.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK
(lanjutan)**

a. Piutang Usaha (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	1.415.786.002.042	1.907.702.289.878
Ringgit Malaysia	37.777.310.178	13.296.029.641
Peso Filipina	11.381.214.205	12.577.020.899
Dolar Amerika Serikat	6.712.505.075	12.027.192.643
Euro	1.943.998.550	2.178.433.655
Subtotal	1.473.601.030.050	1.947.780.966.716
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(64.374.428.073)	(59.366.601.645)
Neto	1.409.226.601.977	1.888.414.365.071

Di bawah ini adalah rincian umur piutang usaha dan informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 menggunakan matriks provisi:

31 Maret 2024	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/ Carrying amount of default	Penyisihan kerugian kredit ekspektasian/ Allowance for expected credit loss	March 31, 2024
Lancar	1,08%	785.276.130.118	8.519.392.641	Current
Telah jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai:				Past due and not impaired:
1-30 hari	1,77%	436.224.159.147	7.727.375.784	1-30 days
31-60 hari	5,83%	143.514.285.801	8.363.143.809	31-60 days
61-90 hari	7,60%	20.262.779.487	1.539.343.241	61-90 days
Lebih dari 90 hari	19,82%	62.481.295.252	12.382.792.353	More than 90 days
Telah jatuh tempo dan sudah mengalami penurunan nilai:				Past due and impaired:
Lebih dari 90 hari	100,00%	25.842.380.245	25.842.380.245	More than 90 days
Total		1.473.601.030.050	64.374.428.073	Total

31 Desember 2023	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/ Carrying amount of default	Penyisihan kerugian kredit ekspektasian/ Allowance for expected credit loss	December 31, 2023
Lancar	0,67%	1.187.341.382.418	7.980.461.443	Current
Telah jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai:				Past due and not impaired:
1-30 hari	1,53%	536.312.518.505	8.181.712.944	1-30 days
31-60 hari	3,26%	92.653.880.767	3.019.554.882	31-60 days
61-90 hari	4,83%	22.478.055.574	1.086.561.273	61-90 days
Lebih dari 90 hari	15,94%	83.152.749.207	13.255.930.858	More than 90 days
Telah jatuh tempo dan sudah mengalami penurunan nilai:				Past due and impaired:
Lebih dari 90 hari	100%	25.842.380.245	25.842.380.245	More than 90 days
Total		1.947.780.966.716	59.366.601.645	Total

a. Trade Receivables (continued)

The details of trade receivables based on their original currency are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	1.907.702.289.878	Rupiah
Malaysian Ringgit	13.296.029.641	Malaysian Ringgit
Philippine Peso	12.577.020.899	Philippine Peso
United States Dollar	12.027.192.643	United States Dollar
Euro	2.178.433.655	Euro
Subtotal	1.947.780.966.716	Subtotal
Allowance for expected credit loss	(59.366.601.645)	Allowance for expected credit loss
Net	1.888.414.365.071	Net

Set out below is the detail of aging of trade receivables and information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 using a provision matrix:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK
(lanjutan)**

a. Piutang Usaha (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal	59.366.601.645
Penyisihan (realisasi) selama tahun berjalan	6.266.667.639
Penghapusan	(1.258.841.211)
Divestasi	-
Saldo akhir	64.374.428.073

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo piutang usaha Perusahaan dan entitas anak di bawah Grup KPSG dan CTI digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas utang bank (Catatan 15).

b. Aset Kontrak

Akun ini terdiri dari

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Aset kontrak - Pihak ketiga	216.490.872.139
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(16.321.949.724)
Aset kontrak - pihak ketiga, neto	200.168.922.415
Pihak berelasi (Catatan 7b)	431.423.199
Aset kontrak – neto	200.600.345.614

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian kontrak aset adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal	18.905.885.928
Penyisihan selama periode berjalan	-
Realisasi selama periode berjalan	(2.583.936.204)
Saldo akhir	16.321.949.724

**5. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT
ASSETS (continued)**

a. Trade Receivables (continued)

Movements of allowance for expected credit loss trade receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
33.363.100.146		Beginning balance
30.029.564.564		Provision (realization) for the year
(3.398.215.904)		Write-off
(627.847.161)		Divestment
59.366.601.645		Ending balance

Based on the review of trade receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group believes that the allowances for expected credit loss are sufficient to cover any possible losses from uncollectible trade receivables in the future.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, trade receivables of the Company and subsidiaries under KPSG and CTI Group are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 15).

b. Contract Assets

This account consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
368.523.774.813		Contract assets - third parties
(18.905.885.928)		Allowance for expected credit loss – third parties
349.617.888.885		Contract assets - third parties, net
102.450.000		Related parties (Note 7b)
349.720.338.885		Contract assets - net

Movements of allowance for expected credit loss contract assets are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
9.426.834.105		Beginning balance
9.479.051.823		Provision for the period
-		Realization for the period
18.905.885.928		Ending balance

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK
(lanjutan)**

b. Aset Kontrak (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap aset kontrak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya aset kontrak di kemudian hari.

**6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dan transaksi Grup dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**5. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT
ASSETS (continued)**

b. Contract Assets (continued)

Based on the review of contract assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 management believes that the allowances for expected credit loss are sufficient to cover any possible losses from uncollectible contract assets in the future.

**6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

The nature of the Group's relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
TIS Inc.	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ <i>The Company's shareholder with significant influence</i>	Piutang usaha, utang pihak berelasi, obligasi konversi, pendapatan dan beban bunga/ <i>Trade receivables, due to a related party, convertible bond, revenue and interest expense</i>
Handoko Anindya Tanuadji	Pihak yang mengendalikan pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan/ <i>Party who controlling shareholders with significant influence</i>	Jaminan/ <i>Guarantee</i>
BPR Pularta Mandiri	Entitas di bawah pemegang saham dengan pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under the same shareholders with significant influence</i>	Kas dan setara kas dan pendapatan/ <i>Cash and cash equivalents and revenue</i>
PT Indonesia Mobilindo		Piutang pihak berelasi dan pendapatan bunga/ <i>Due from related parties and interest income</i>
PT Nusantara Tri Bahari		Piutang usaha, piutang pihak berelasi dan pendapatan bunga/ <i>Trade receivables, due from related parties and interest income</i>
PT Titan Investama		Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Niagakarya Paramitra		Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Nusantara Terminal Terpadu		Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Karunia Multifinance		Aset kontrak dan pendapatan/ <i>Contract assets and revenue</i>
PT Master Adi Jaya		
PT Tunas Titan Maju		Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Manggala Usaha Manunggal		
PT Servo Lintas Raya		
PT Swarnadwipa Dermaga Jaya		
PT Srikandi Utama Makmur		
PT Bara Anugrah Sejahtera		
PT Agriwangi Indonesia		
PT Titan Infra Energy		
PT Banjarsari Pribumi		

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

Akun ini merupakan penempatan di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pularta Mandiri masing-masing sebesar Rp11.462.796 dan Rp11.373.460 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

b. Piutang usaha dan aset kontrak (Catatan 6)

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Total/Total	Persentase/ Percentage*)
<u>Piutang Usaha</u>		
PT Tunas Titan Maju	6.059.101.028	0,145%
PT Titan Investama	4.592.635.975	0,110%
PT Nusantara Terminal Terpadu	1.292.233.490	0,031%
PT Master Adi Jaya	1.320.000.000	0,032%
PT Karunia Multifinance	873.732.800	0,021%
TIS Inc.	400.000.000	0,010%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.431.639.328	0,034%
Subtotal	15.969.342.621	0,383%
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(8.764.985.370)	(0,210%)
Neto	7.204.357.251	0,173%
<u>Aset kontrak</u>		
PT Manggala Usaha Manunggal	27.500.000	0,001%
PT Servo Lintas Raya	10.050.000	0,000%
PT Swarnadwipa Dermaga Jaya	10.000.000	0,000%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 juta)	383.873.199	0,009%
Total	431.423.199	0,010%

*) persentase terhadap total aset konsolidasian.

c. Piutang pihak berelasi

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Total/Total	Persentase/ Percentage*)
PT Titan Investama	60.110.883.592	1,441%
PT Indonesia Mobilindo	47.264.491.390	1,133%
PT Nusantara Tri Bahari	1.878.180.819	0,045%
Subtotal	109.253.555.801	2,618%
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(6.604.062.366)	(0,158%)
Neto	102.649.493.435	2,460%
Dikurangi: bagian tidak lancar	-	-
Piutang pihak berelasi, neto	102.649.493.435	2,460%

*) persentase terhadap total aset konsolidasian.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	10.752.075.300	45.642.849.641
Penyisihan (realisasi) selama tahun berjalan	(4.148.012.934)	(34.890.774.341)
Saldo akhir	6.604.062.366	10.752.075.300

**6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

This account represents placement in Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pularta Mandiri amounting to Rp11,462,796 and Rp11,373,460 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

b. Trade receivables and contract assets (Note 6)

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Total/Total	Persentase/ Percentage*)
<u>Trade receivables</u>		
PT Tunas Titan Maju	6.126.533.528	0,113%
PT Titan Investama	4.592.635.975	0,085%
PT Nusantara Terminal Terpadu	1.665.488.141	0,031%
PT Master Adi Jaya	1.320.000.000	0,024%
PT Karunia Multifinance	1.174.935.135	0,022%
TIS Inc.	675.000.000	0,012%
Others (each below Rp1 billion)	1.442.072.968	0,027%
Subtotal	16.996.665.747	0,313%
Allowance for expected credit loss	(7.640.325.574)	(0,141%)
Net	9.356.340.173	0,172%
<u>Contract assets</u>		
PT Manggala Usaha Manunggal	27.500.000	0,001%
PT Servo Lintas Raya	10.050.000	0,000%
PT Swarnadwipa Dermaga Jaya	10.000.000	0,000%
Others (each below Rp10 million)	54.900.000	0,001%
Total	102.450.000	0,002%

*) percentage to total consolidated assets.

c. Due from related parties

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Total/Total	Persentase/ Percentage*)
PT Titan Investama	111.524.734.683	2,051%
PT Indonesia Mobilindo	94.528.982.783	1,738%
PT Nusantara Tri Bahari	3.756.361.638	0,069%
Subtotal	209.810.079.104	3,858%
Allowance for expected credit loss	(10.752.075.300)	(0,198%)
Net	199.058.003.804	3,661%
Less: non-current portion	-	-
Due from related parties, net	199.058.003.804	3,661%

*) percentage to total consolidated assets.

Movements of allowance for expected credit loss due from related parties are as follows:

Beginning balance
Provision (realization)
for the year

Ending balance

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi di kemudian hari.

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Grup kepada pihak-pihak berelasi:

**6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Due from related parties (continued)

Based on the review of due from related parties as of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group believes that the allowances for expected credit loss are sufficient to cover any possible losses from uncollectible due from related parties in the future.

Set out below are summary of loan facilities provided by the Group to the related parties:

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Jangka Waktu Fasilitas/ Facility Term	Tingkat bunga/ Interest rate
Perusahaan/ The Company	PT Titan Investama	Pinjaman modal kerja sebesar Rp5.000.000.000/ Working capital loan amounting to Rp5,000,000,000. Pinjaman fasilitas deposito sebesar Rp79.000.000.000/ Deposit facility amounting to Rp79,000,000,000.	7 Januari 2020 dengan amendemen terakhir tanggal 28 Desember 2020/ January 7, 2020 with latest amendment dated December 28, 2020	30 Juni 2024/ June 30, 2024	12% per tahun/annum
BPT	PT Titan Investama	Pinjaman modal kerja sebesar Rp8.000.000.000/ Working capital loan amounting to Rp8,000,000,000.	30 Desember 2019 dengan amendemen terakhir tanggal 28 Desember 2020/ December 30, 2019 with latest amendment dated December 28, 2020	30 Juni 2024/ June 30, 2024	12% per tahun/annum
DNS	PT Titan Investama	Pinjaman modal kerja sebesar Rp5.000.000.000 pada 2 Januari 2020/ Working capital loan amounting to Rp5,000,000,000 on January 2, 2020.	1 Januari 2020 dengan amendemen terakhir tanggal 28 Desember 2020/ January 1, 2020 with latest amendment dated December 28, 2020	30 Juni 2024/ June 30, 2024	12% per tahun/annum

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Grup kepada pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

**6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Due from related parties (continued)

Set out below are summary of loan facilities provided by the Group to the related parties: (continued)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Jangka Waktu Fasilitas/ Facility Term	Tingkat bunga/ Interest rate
DNS (lanjutan/ continued)	PT Titan Investama	Pinjaman modal kerja sebesar Rp10.000.000.000 pada 30 Maret 2020/ <i>Working capital loan amounting to Rp10,000,000,000 on March 30, 2020.</i>	1 Januari 2020 dengan amendemen terakhir tanggal 28 Desember 2020/ <i>January 1, 2020 with latest amendment dated December 28, 2020</i>	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	12% per tahun/ <i>annum</i>
VTI	PT Titan Investama	Pinjaman modal kerja sebesar Rp18.000.000.000/ <i>Working capital loan amounting to Rp18,000,000,000.</i>	28 Desember 2020/ <i>December 28, 2020</i>	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	12% per tahun/ <i>annum</i>
KPSG	PT Titan Investama	Pinjaman modal kerja sebesar Rp10.000.000.000/ <i>Working capital loan amounting to Rp10,000,000,000.</i> Pinjaman modal kerja sebesar Rp12.000.000.000/ <i>Working capital loan amounting to Rp12,000,000,000.</i>	31 Desember 2019 dengan amendemen terakhir tanggal 28 Desember 2020/ <i>December 31, 2019 with latest amendment dated December 28, 2020</i>	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	12% per tahun/ <i>annum</i>
Perusahaan /The Company	PT Indonesia Mobilindo	Pinjaman fasilitas deposito sebesar Rp120.000.000.000/ <i>Deposit facility amounting to Rp120,000,000,000.</i>	7 Januari 2020 dengan amendemen terakhir tanggal 28 Desember 2020/ <i>January 7, 2020 with latest amendment dated December 28, 2020</i>	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	12% per tahun/ <i>annum</i>
DNS	PT Nusantara Tri Bahari	Pinjaman modal kerja sebesar Rp5.000.000.000/ <i>Working capital loan amounting to Rp5,000,000,000.</i>	7 Januari 2020 dengan amendemen terakhir tanggal 28 Desember 2020/ <i>January 7, 2020 with latest amendment dated December 28, 2020</i>	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	12% per tahun/ <i>annum</i>

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

Penerimaan dari piutang di atas diterima secara cicilan dari tanggal 31 Juli 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024. Jumlah yang diterima oleh Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp107.762.093.642 dan Rp248.779.079.450.

d. Utang usaha (Catatan 17)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Total/Total	Persentase/ Percentage*)
<u>Utang usaha</u>		
Koperasi Jaga Nusantara Satu	22.186.585	0,001%
PT Aristi Jasadata	13.113.784	0,000%
PT Jaga Nusantara Satu	5.550.000	0,000%
Total	40.850.369	0,001%

*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian.

e. Utang pihak berelasi

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Total/Total	Persentase/ Percentage*)
TIS Inc.	62.812.961.949	1,690%

*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 4 November 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Eritha Atur Selvia Napitu, S.H., M.Kn., TIS Inc., pemegang saham, menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar Rp420.000.000.000 (TIS Loan). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun dan akan berakhir 1 tahun setelah tanggal pencairan.

Pada tanggal 8 Januari 2021, Perusahaan memperoleh pencairan TIS Loan sebesar Rp420.000.000.000. Pinjaman digunakan untuk pembayaran pinjaman dan utang usaha kepada bank dan pemasok.

TIS Loan dijamin dengan beberapa jaminan sebagai berikut:

1. Gadai saham atas saham CTI yang dimiliki Perusahaan.
2. Jaminan pribadi dari Handoko Anindya Tanuadji.
3. Gadai akun deposito milik Handoko Anindya Tanuadji.

**6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Due from related parties (continued)

The receipt from the above receivables are collected in installment from July 31, 2023 to June 30, 2024. The collections received by the Group for the three-month period ended March 31, 2024 and for the years ended December 31, 2023 amounted to Rp107,762,093,642 and Rp248,779,079,450, respectively.

d. Trade payables (Note 17)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Total/Total	Persentase/ Percentage*)
<u>Trade payables</u>		
Koperasi Jaga Nusantara Satu	-	-
PT Aristi Jasadata	-	-
PT Jaga Nusantara Satu	-	-
Total	-	-

*)percentage to total consolidated liabilities.

e. Due to a related party

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Total/Total	Persentase/ Percentage*)
TIS Inc.	194.808.901.827	3,873%

*) percentage to total consolidated liabilities.

Based on the Deed No. 1 dated November 4, 2020 by Notary Eritha Atur Selvia Napitu, S.H., M.Kn., TIS Inc., a shareholder, agreed to provide loan to the Company amounting to Rp420,000,000,000 (TIS Loan). This loan bears interest rate at 4.25% annually and will expire 1 year after drawdown date.

On January 8, 2021 The Company drawdown the TIS Loan amounting to Rp420,000,000,000. The loan was used to repayment loan and trade payables to the bank and suppliers.

TIS Loan is guaranteed with collaterals as follows:

1. Pledge of shares from CTI shares owned by the Company.
2. Personal guarantee from Handoko Anindya Tanuadji.
3. Pledge of bank deposit owned by Handoko Anindya Tanuadji.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

e. Utang pihak berelasi (lanjutan)

Perusahaan melakukan pembayaran kembali atas nilai pokok dan bunganya masing-masing sejumlah Rp133.497.942.921 dan Rp237.576.369.863 untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir yaitu pada tanggal 22 Januari 2024 dimana berdasarkan Perjanjian Perubahan Keenam terhadap Akta Perjanjian Pinjaman No. 1 tertanggal 4 November 2020, di mana Perusahaan dan TIS setuju untuk mengurangi jumlah pokok pinjaman menjadi sebesar Rp180.000.000.000 dan memperpanjang waktu pembayaran kembali selama 1 tahun hingga 21 Januari 2025.

Beban bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.502.003.043 dan Rp4.657.534.247.

f. Obligasi konversi

TIS Inc. adalah pemegang obligasi konversi, di mana TIS Inc. memiliki 99,908% dari jumlah obligasi konversi yang terutang (Catatan 21).

g. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

i) Pendapatan (Catatan 29)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Total/Total	Persentase/ Percentage*)
PT Servo Lintas Raya	10.810.529.552	0,507%
PT Swarnadwipa Dermaga Jaya	9.315.268.193	0,437%
PT Manggala Usaha Manunggal	7.806.286.206	0,366%
PT Banjarsari Pribumi	1.942.176.853	0,091%
PT Srikandi Utama Makmur	22.555.000	0,001%
PT Bara Anugrah Sejahtera	888.113.141	0,042%
PT Titan Infra Energy	830.254.432	0,039%
PT Nusantara Terminal Terpadu	553.797.170	0,026%
PT Karunia Multifinance	572.404.565	0,027%
BPR Pularta Mandiri	387.345.929	0,018%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	1.844.271.812	0,087%
Total	34.973.002.853	1,642%

*) persentase terhadap total pendapatan konsolidasian.

**6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

e. Due to a related party (continued)

The Company made repayment on the principal and its interest totaling to Rp 133,497,942,921 and Rp237,576,369,863 for the three-month period ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023 respectively.

The agreement has been several amended and the latest of which was on January 22, 2024 whereby based on Sixth Amendment Agreement to Deed of Loan Agreement No. 1 Dated November 4, 2020, the Company and TIS agreed to reduce the principal amount of the loan to Rp180,000,000,000 and extend the repayment for a year until January 21, 2025.

Total interest expenses for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,502,003,043 and Rp4,657,534,247, respectively.

f. Convertible bond

TIS Inc. is a bondholder of convertible bond who owns the 99.908% from the total outstanding amount of convertible bond (Note 21).

g. Transactions with related parties

i) Revenue (Note 29)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		
	Total/Total	Persentase/ Percentage*)	
PT Servo Lintas Raya	9.835.138.915	0,458%	PT Servo Lintas Raya
PT Swarnadwipa Dermaga Jaya	9.199.549.455	0,429%	PT Swarnadwipa Dermaga Jaya
PT Manggala Usaha Manunggal	6.490.807.763	0,303%	PT Manggala Usaha Manunggal
PT Banjarsari Pribumi	690.146.459	0,032%	PT Banjarsari Pribumi
PT Srikandi Utama Makmur	833.002.034	0,039%	PT Srikandi Utama Makmur
PT Bara Anugrah Sejahtera	769.471.132	0,036%	PT Bara Anugrah Sejahtera
PT Titan Infra Energy	457.730.157	0,021%	PT Titan Infra Energy
PT Nusantara Terminal Terpadu	419.282.575	0,020%	PT Nusantara Terminal Terpadu
PT Karunia Multifinance	441.427.904	0,021%	PT Karunia Multifinance
BPR Pularta Mandiri	394.257.856	0,018%	BPR Pularta Mandiri
Others (each below Rp 500 million)	378.443.131	0,018%	Others (each below Rp 500 million)
Total	29.909.257.381	1,395%	Total

*) percentage to total consolidated revenue.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

g. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

ii) Transaksi lainnya

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Beban bunga (Catatan 6e)	(1.502.003.043)
Penghasilan bunga (Catatan 6c)	4.461.646.519

h. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan
Direksi

Jumlah kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<u>Imbalan jangka pendek</u>	
Dewan Komisaris	697.200.000
Dewan Direksi	3.289.114.295
Total	3.986.314.295

i. Jaminan

Utang Bank Grup

Jaminan yang diberikan oleh pihak berelasi atas fasilitas kredit (Catatan 15) yang didapat Grup terdiri atas:

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

- Tanah dan Bangunan berupa Rumah Tinggal yang terletak di Perumahan Lippo Karawaci Cluster Cendana Golf No. 23, Kelurahan Bencongan, Kecamatan Curug, Tangerang, Banten, dengan total luas tanah 483 m² dan luas bangunan 312 m², berdasarkan SHM No. 06637/Bencongan tercatat atas nama Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham.
- Jaminan pribadi dari Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham.

**6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

g. Transactions with related parties (continued)

ii) Other transactions

**31 Maret 2023/
March 31, 2023**

(4.657.534.246)
12.493.651.212

Interest expense (Note 6e)
Interest income (Note 6c)

h. Benefits to the Board of Commissioners and
Directors

The total compensation and other benefits for the Commissioners and Directors for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 consist of:

**31 Maret 2023/
March 31, 2023**

498.000.000
4.037.932.592

Short-term compensations
Board of Commissioners
Board of Directors

4.535.932.592

Total

i. Guarantee

Group's Bank Loans

Guarantee granted by related parties to the credit facilities (Note 15) obtained by the Group consists of:

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

- Land and Building in the form of Residential House located in Lippo Karawaci Housing Cluster Taman Cendana Golf No. 23, Bencongan Village, Curug District, Tangerang, Banten, with a total land area of 483 sqm and total building area of 312 sqm, by SHM No. 06637/Bencongan registered in the name of Handoko Anindya Tanuadji, the shareholder.
- Personal guarantee from Handoko Anindya Tanuadji, the shareholder.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Perangkat keras dan perangkat lunak Pekerjaan dalam penyelesaian	700.223.850.327 3.969.161.085
Total	704.193.011.412
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(19.200.232.179)
Neto	684.992.779.233

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal	19.143.343.210
Penyisihan (realisasi) selama tahun berjalan	56.888.969
Saldo akhir	19.200.232.179

Persediaan terkait pekerjaan dalam penyelesaian adalah persediaan sehubungan dengan pekerjaan pemasangan atau instalasi perangkat keras serta perangkat lunak.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, persediaan yang dibebankan sebagai beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 1.717.357.599.218 dan Rp1.771.460.077.044.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15).

Persediaan telah diasuransikan atas kerugian dari kerusakan, kebakaran, dan risiko lainnya kepada di bawah polis gabungan sebesar Rp396.275.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp391.525.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto dari persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

7. INVENTORIES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	944.380.100.808	Hardware and software
	5.635.073.166	Work in progress
Total	950.015.173.974	Total
Dikurangi: penyisihan for decline in value of inventory	(19.143.343.210)	Less: allowance
Net	930.871.830.764	Net

Movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	37.968.379.438	Beginning balance
	(18.825.036.228)	Provision (realization) for the year
Saldo akhir	19.143.343.210	Ending balance

Work in progress inventories are the inventories in connection with the hardware and software setting up or installation works.

For the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, inventories charged to cost of revenue amounted to Rp1,717,357,599,218 and Rp1,771,460,077,044 respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories are used as collateral for bank loans (Note 15).

Inventories are insured against losses from damage, fire, and other risks under blanketb insurance policy with sum insured amounting to Rp396,275,000,000 as of March 31, 2024 and Rp391,525,000,000 as of December 31, 2023.

Based on the review of the physical condition and net realizable values of inventories as of March 31, 2024 and December 31, 2023, management is of the opinion that the allowance for decline in value of inventory is adequate.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA, BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN
ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Lancar	
Uang muka	
Pemasok	112.099.611.926
Karyawan	1.226.309.911
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.904.083.662
Beban dibayar di muka	
Asuransi	2.255.269.669
Sewa	1.844.980.246
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	8.165.707.885
Aset lain-lain	-
Total	132.495.963.299
Tidak lancar	
Aset lain-lain	
Piutang lain-lain	23.881.404.764
Setoran jaminan	5.225.972.617
Uang muka tanah	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.271.749.323
Total	31.379.126.704

**8. ADVANCES, PREPAID EXPENSES AND OTHER
ASSETS**

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Current		Current
Advances		Advances
Supplier		Supplier
Employees		Employees
	212.815.348.066	
	2.727.661.076	
	1.576.157.199	Others (each below Rp1 billion)
	3.301.161.352	Prepaid expenses
	1.402.195.493	Insurances
		Rent
	2.591.015.245	Others (each below Rp1 billion)
	2.115.837.645	Other assets
Total	226.529.376.076	Total
Non-Current		Non-Current
Other assets		Other assets
		Other receivables
		Security deposit
		Land advance
	23.390.331.481	
	3.563.611.551	
	-	
	2.579.874.617	Others (each below Rp1 billion)
Total	29.533.817.649	Total

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian perangkat keras atau perangkat lunak.

Piutang lain-lain merupakan bagian dari harga transaksi terkait dengan penjualan EG yang pembayarannya akan diterima setelah 18 bulan dari tanggal 18 Desember 2023 (tanggal penyelesaian transaksi penjualan EG) (Catatan 1c). Piutang ini memiliki bunga 3,88% per tahun. Penyelesaian jumlah tersebut di atas bergantung pada ketentuan dan pemenuhan persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian jual beli bersyarat tertanggal 30 Oktober 2023.

Supplier advances represent advance payments to suppliers for hardware or software purchase.

Other receivables represent part of transaction price from the selling of EG that will be paid after 18 months from December 18, 2023 (the completion date of sale transaction of EG) (Note 1c). The receivables earn interest of 3.88% per annum. The settlement of the above amount is subject to the terms and fulfillment of the requirements and conditions as stipulated in the conditional sale and purchase agreement dated October 30, 2023.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<u>Rupiah</u>	
<u>Bank</u>	
PT Bank HSBC Indonesia	32.460.641.494
PT Bank UOB Indonesia	17.716.177.411
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
<u>Deposito berjangka</u>	
PT Bank Permata Tbk	24.899.786.764
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	20.000.000.000
Citibank, N.A. Indonesia	14.766.897.598
Subtotal	109.843.503.267
Penyisihan kerugian kredit Ekspektasian	(371.472.480)
Total	109.472.030.787

9. RESTRICTED BANK AND TIME DEPOSITS

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>	
<u>Bank</u>	
PT Bank HSBC Indonesia	41.691.781.535
PT Bank UOB Indonesia	16.191.923.323
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	63.537.451.621
<u>Time deposits</u>	
PT Bank Permata Tbk	29.089.409.179
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	15.000.000.000
Citibank, N.A. Indonesia	14.766.897.598
Subtotal	180.277.463.256
Allowance for expected credit loss	(268.285.680)
Total	180.009.177.576

Tingkat bunga deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya berkisar antara 1,58% - 6,00% per tahun pada tahun 2024 (1,58% - 6,00% per tahun pada tahun 2023).

Restricted time deposits earn interest rates ranging from 1.58% - 6.00% per annum in 2024 (1.58% - 6.00% per annum in 2023).

Bank yang dibatasi penggunaannya memperoleh bunga dengan tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga simpanan bank harian.

Restricted bank earn interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 15).

Restricted banks and time deposits are pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Group (Note 15).

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Maret 2024/ March 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>							<u>Cost</u>
Tanah	76.382.691.413	-	-	-	-	76.382.691.413	Land
Bangunan dan prasarana	505.910.422.933	5.746.970	124.375.166	(1.310.982.734)	-	504.729.562.335	Buildings and improvements
Perabot dan peralatan kantor	219.677.713.423	224.870.765	3.204.082.484	(150.008.242)	183.333.333	223.139.991.763	Furnitures and office equipments
Kendaraan	10.312.844.265			(36.847.201)	-	10.275.997.064	Vehicles
Komputer	70.981.373.201	6.829.615	163.784.647	(405.100.983)	-	70.746.886.480	Computers
Total Harga Perolehan	883.265.045.235	237.447.350	3.492.242.297	(1.902.939.160)	183.333.333	885.275.129.055	Total Cost
<u>Akumulasi Depresiasi</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	129.514.782.293	5.746.971	4.000.223.020	(1.310.982.734)		(132.209.769.550)	Buildings and improvements
Perabot dan peralatan kantor	189.175.284.488	201.359.821	4.113.431.971	(59.679.210)	73.333.332	(193.503.730.402)	Furnitures and office equipments
Kendaraan	7.453.136.407		209.044.380	(36.847.201)	-	(7.625.333.586)	Vehicles
Komputer	65.978.741.882	6.829.359	366.270.552	(209.050.629)	-	(66.142.791.164)	Computers
Total Akumulasi Penyusutan	392.121.945.070	213.936.151	8.688.969.923	(1.616.559.774)	73.333.332	(399.481.624.702)	Total Accumulated Depreciation
<u>Akumulasi Penurunan Nilai</u>							<u>Accumulated Impairment</u>
Penurunan nilai	41.366.000.204	-		-	-	41.366.000.204	Impairment
Nilai Tercatat	449.777.099.961					444.427.504.149	Carrying Amount

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS (continued)

This account consists of:

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>							<u>Cost</u>
Tanah	77.508.691.413	-	-	(1.126.000.000)	-	76.382.691.413	Land
Bangunan dan prasarana	508.926.439.984	(29.038.411)	2.838.370.722	(4.126.720.899)	(1.698.628.463)	505.910.422.933	Buildings and improvements
Perabot dan peralatan kantor	214.722.337.070	(60.227.278)	29.352.998.697	(17.228.979.249)	(7.108.415.817)	219.677.713.423	Furnitures and office equipments
Kendaraan	14.046.983.954	-	172.800.000	(4.924.885.779)	1.017.946.090	10.312.844.265	Vehicles
Komputer	86.820.489.500	(5.490.141)	1.686.928.129	(17.520.554.287)	-	70.981.373.201	Computers
Total Harga Perolehan	902.024.941.921	(94.755.830)	34.051.097.548	(44.927.140.214)	(7.789.098.190)	883.265.045.235	Total Cost
<u>Akumulasi Depresiasi</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	116.597.955.910	(29.038.411)	17.545.522.668	(3.576.049.649)	(1.023.608.225)	129.514.782.293	Buildings and improvements
Perabot dan peralatan kantor	193.329.514.565	(52.609.235)	16.764.074.595	(16.319.680.862)	(4.546.014.575)	189.175.284.488	Furnitures and office equipments
Kendaraan	9.995.319.345	-	1.189.404.845	(4.632.273.341)	900.685.558	7.453.136.407	Vehicles
Komputer	80.487.887.825	(5.490.140)	2.499.348.725	(17.003.004.528)	-	65.978.741.882	Computers
Total Akumulasi Penyusutan	400.410.677.645	(87.137.786)	37.998.350.833	(41.531.008.380)	(4.668.937.242)	392.121.945.070	Total Accumulated Depreciation
<u>Akumulasi Penurunan Nilai</u>							<u>Accumulated Impairment</u>
Penurunan nilai	41.085.469.695	-	280.530.509	-	-	41.366.000.204	Impairment
Nilai Tercatat	460.528.794.581					449.777.099.961	Carrying Amount

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan

Rincian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Harga perolehan	1.902.939.160	4.273.664.635
Akumulasi penyusutan	(1.616.559.775)	(3.373.960.030)
Nilai tercatat	286.379.385	899.704.605
Penerimaan dari penjualan aset tetap	292.816.385	1.187.298.147
Laba penjualan aset tetap	6.437.000	287.593.542

Penyusutan

Penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 diakui pada:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Beban pokok pendapatan	4.704.717.186	3.611.282.823
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	3.984.252.737	5.324.312.202
Total	8.688.969.923	8.935.595.025

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup beberapa berupa Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

10. FIXED ASSETS (continued)

Deductions

The details of disposal of fixed assets are as follows:

Cost
Accumulated depreciation
Carrying amount
Proceed from sale of fixed assets
Gain on disposal of fixed assets

Depreciation

Depreciation for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 are recognized in:

Cost of revenues
General and administrative expenses (Note 31)
Total

Land rights

Some of the Group's titles of ownership of land rights are in the form of Hak Guna Bangunan (HGB). These land rights have remaining terms expiring at various dates up to 2049. Management believes that the terms of these land rights can be renewed/extended upon their expiration.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pertanggungan asuransi

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko kerusakan, risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp328.999.164.950 dan Rp328.999.164.950.

Informasi lainnya

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") dan penilaian internal manajemen, nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp492.063.265.000 dan Rp492.063.265.000. Perhitungan nilai wajar tersebut diklasifikasikan dengan level 3 pada hierarki nilai wajar dan dihitung dengan menggunakan pendekatan penghasilan, data pasar dan biaya pengganti tersusutkan.

Beberapa aset tetap Grup dijadikan jaminan atas pinjaman kepada berbagai kreditur (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp229.360.616.872 dan Rp229.744.822.977.

Penurunan nilai

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, dengan demikian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai lebih lanjut yang harus diakui.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. FIXED ASSETS (continued)

Insurance coverage

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's fixed assets are insured against fire, riot risk, the risk of damage, and other risks with sum insured amounting to Rp328,999,164,950 and Rp328,999,164,950, respectively.

Other informaton

Based on the independent appraisal report of a firm of independent appraisers ("KJPP") and internal valuation by management, the fair value of land and buildings as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp492,063,265,000 and Rp492,063,265,000, respectively. The fair value is determined based on level 3 of the fair value hierarchy using income, market data and depreciated replacement cost approach.

Certain fixed assets of the Group are pledged as collateral to the loans obtained from various lenders (Note 15).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the acquisition costs of Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp229,360,616,872 and Rp229,744,822,977, respectively.

Impairment

Based on the assessment of the Group's management the carrying amount of the Group's fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 does not exceed its estimated recoverable value, therefore, the Group's management believes that no further impairment should be recognized.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tanah			Land
Commercial Intermoda - BSD City	122.688.068.182	122.688.068.182	Commercial Intermoda - BSD City
Gunung Sindur	21.000.000.000	21.000.000.000	Gunung Sindur
Total	143.688.068.182	143.688.068.182	Total

Berdasarkan penilaian internal manajemen pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp162.581.791.878 dan Rp162.581.791.878. Nilai wajar yang ditentukan dengan pendekatan pasar tersebut diklasifikasikan sebagai level 3 pada hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, properti investasi (tanah Commerical Intermoda - BSD City) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang KPSG kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15).

Tidak ada pendapatan yang dihasilkan dari properti investasi pada tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau peristiwa yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat properti investasi mengalami penurunan nilai.

11. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

Based on the internal assessment by management at March 31, 2024 and December 31, 2023, the fair value of the investment property as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp162,581,791,878 and Rp162,581,791,878, respectively. The fair value determined using market approach is classified as level 3 of the fair value hierarchy.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the investment property (land Commerical Intermoda - BSD City) is used as collateral for the KPSG's long-term bank loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15).

There are no revenue from the investment properties in 2024 and 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on management's assessment, there are no events or conditions that might indicate that the carrying value of investment properties may be impaired.

12. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

31 Maret 2024/ March 31, 2024						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Penambahan/ Additions	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan					Cost	
Lisensi	21.489.533.805	-	-	21.489.533.805	Licenses	
Merek dagang	330.000.000	-	-	330.000.000	Trademark	
Perangkat lunak	442.430.521.574	1.116.530	-	442.431.638.104	Software	
Aset dalam Pembangunan	-	-	488.372.115	488.372.115	Asset Under Construction	
Total Harga Perolehan	464.250.055.379	1.116.530	488.372.115	464.739.544.024	Total Cost	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization	
Lisensi	21.489.533.805	-	-	21.489.533.805	Licenses	
Merek dagang	330.000.000	-	-	330.000.000	Trademark	
Perangkat lunak	139.073.023.334	1.113.758	601.830.001	139.675.967.093	Software	
Total Akumulasi Amortisasi	160.892.557.139	1.113.758	601.830.001	161.495.500.898	Total Accumulated Amortization	
Akumulasi Penurunan Nilai					Accumulated Impairment	
Penurunan nilai	298.279.623.463	-	-	298.279.623.463	Impairment	
Nilai Tercatat	5.077.874.777			4.964.419.663	Carrying Amount	

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Penambahan/ Additions	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Lisensi	21.489.533.805	-	-	-	21.489.533.805	Licenses
Merek dagang	330.000.000	-	-	-	330.000.000	Trademark
Perangkat lunak	445.173.153.794	(1.211.706)	4.053.491.333	(6.794.911.847)	442.430.521.574	Software
Total Harga Perolehan	466.992.687.599	(1.211.706)	4.053.491.333	(6.794.911.847)	464.250.055.379	Total Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Lisensi	21.489.533.805	-	-	-	21.489.533.805	Licenses
Merek dagang	316.250.000	-	13.750.000	-	330.000.000	Trademark
Perangkat lunak	136.006.690.372	(1.096.669)	9.495.548.618	(6.428.118.987)	139.073.023.334	Software
Total Akumulasi Amortisasi	157.812.474.177	(1.096.670)	9.509.298.618	(6.428.118.987)	160.892.557.139	Total Accumulated Amortization
Akumulasi Penurunan Nilai						Accumulated Impairment
Penurunan nilai	290.534.947.450	-	8.038.530.180	(293.854.167)	298.279.623.463	Impairment
Nilai Tercatat	18.645.265.972				5.077.874.777	Carrying Amount

Amortisasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 diakui pada:

Amortization for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 are recognized in:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban pokok pendapatan	208.772.489	-	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	393.057.512	2.809.293.873	General and administrative expenses (Note 31)
Total	601.830.001	2.809.293.873	Total

Sesuai dengan Akta Notaris No. 31 oleh Myra Yuwono, S.H., tanggal 9 Agustus 2012, XDCl, entitas anak, membeli merek dagang PARADISE dari PT Paradise Cipta Solusi sebesar Rp330.000.000. Merek dagang ini telah di daftarkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor pendaftaran IDM000497513.

In accordance with the Notarial Deed by Myra Yuwono, S.H., No. 31, dated August 9, 2012, XDCl, a Subsidiary, purchased the PARADISE trademark from PT Paradise Cipta Solusi amounting to Rp330,000,000. This Trademark has been registered in the Ministry of Law and Human Rights with registration number IDM000497513.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap aset takberwujud

Grup menguji penurunan nilai aset takberwujud ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Grup mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika mereview indikator penurunan nilai selama tahun, seperti perubahan signifikan dengan dampak yang buruk pada entitas yang telah terjadi selama tahun berjalan yang berkaitan dengan UPK, suku bunga pasar atau tingkat pengembalian investasi yang telah naik selama tahun berjalan, keusangan atau kerusakan fisik suatu aset, kontrak jangka panjang dengan pembeli dan faktor-faktor lainnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai wajar UPK dengan menggunakan metode *relief from royalty*. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

Pada tahun 2023, berdasarkan penelaahan manajemen atas potensi bisnis dari aset takberwujud - perangkat lunak, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas aset takberwujud - perangkat lunak tertentu (yaitu *owned-software license*) sebesar Rp8.038.530.180 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Jumlah terpulihkan adalah RpNil karena Grup menilai manfaat yang dihasilkan dari perangkat lunak tersebut tidak lagi menguntungkan.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, nilai tercatat aset takberwujud Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (setelah penurunan nilai) tidak melebihi estimasi jumlah terpulihkannya, dengan demikian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai lebih lanjut yang harus diakui.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Impairment test on intangible assets

The Group performs testing of intangible assets impairment when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

The Group considers various external and internal factors when reviewing for indicators of impairment during the year as it relates to the CGU, such as significant changes with an adverse effect on the entity have taken place during the year, market interest rates or other market rates of return on investments have increased during the year, obsolescence or physical damage of an asset, long-term contracts with customers, among other factors.

For impairment testing purposes on March 31, 2024 and December 31, 2023, the recoverable amounts of the intangible assets are determined by fair value of CGU using relief from royalty method. The following is the summary of key assumptions used:

Key assumptions used

In 2023, based on management's review of the business potential from the intangible assets - software, the Group recognized impairment loss on particular intangible assets - software (i.e.: *owned-software license*) amounting to Rp8,038,530,180 for the year ended December 31, 2023. The recoverable amount is RpNil because the Group assessed that the benefits generated from that software is no longer economical.

Based on the assessment of the Group's management as of March 31, 2024 and December 31, 2023 (after impairment) the carrying amount of the Group's intangible assets does not exceed its estimated recoverable amount, therefore, the Group's management believes that no further impairment should be recognized.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA

Grup menyewa beberapa aset berupa bangunan kantor dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 2 sampai 22 tahun.

Akun ini terdiri dari:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several office building and vehicles used in its operations, which generally have lease term between 2 until 22 years.

This account consists of:

31 Maret 2024/ March 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan						
Bangunan kantor	23.033.631.664	3.484.883	1.464.684.402	(9.189.906.216)	(183.333.333)	15.128.561.400
Kendaraan	13.777.284.316	-	-	(883.333.333)	-	12.893.950.983
Total Harga Perolehan	36.810.915.980	3.484.883	1.464.684.402	(10.073.239.549)	(183.333.333)	28.022.512.383
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan kantor	11.950.357.657	774.428	1.267.527.598	(4.454.091.842)	(73.333.332)	8.691.234.509
Kendaraan	6.337.881.979	-	710.202.950	(588.148.147)	-	6.459.936.782
Total Akumulasi Amortisasi	18.288.239.636	774.428	1.977.730.548	(5.042.239.989)	(73.333.332)	15.151.171.291
Nilai Tercatat	18.522.676.344					12.871.341.092
31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Divestasi Entitas Anak/ Divestment of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan						
Bangunan kantor	28.796.147.149	(1.280.466.932)	13.697.222.228	(5.529.924.254)	(12.649.346.527)	23.033.631.664
Kendaraan	20.488.149.795	-	5.045.000.000	(8.341.063.070)	(3.414.802.409)	13.777.284.316
Total Harga Perolehan	49.284.296.944	(1.280.466.932)	18.742.222.228	(13.870.987.324)	(16.064.148.936)	36.810.915.980
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan kantor	11.530.597.660	(1.277.318.062)	7.827.670.788	(2.211.969.701)	(3.918.623.028)	11.950.357.657
Kendaraan	13.507.406.881	-	3.180.130.823	(8.007.236.142)	(2.342.419.583)	6.337.881.979
Total Akumulasi Amortisasi	25.038.004.541	(1.277.318.062)	11.007.801.611	(10.219.205.843)	(6.261.042.611)	18.288.239.636
Nilai Tercatat	24.246.292.403					18.522.676.344

Cost
Office buildings
Vehicles

Total Cost

Accumulated Depreciation
Office buildings
Vehicles

Total Accumulated Depreciation

Carrying Amount

Cost
Office buildings
Vehicles

Total Cost

Accumulated Depreciation
Office buildings
Vehicles

Total Accumulated Depreciation

Carrying Amount

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Penyusutan dibebankan ke beban pokok pendapatan sebesar Rp375.919.605 dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp1.601.810.943 dan Rp1.747.333.349 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2023, kendaraan Grup yang diperoleh melalui sewa masing-masing sebesar Rp12.893.950.983 dan Rp13.777.284.316 digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa yang diperoleh Grup dari PT Orix Indonesia Finance dan PT Takari Kokoh Sejahtera, pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2023, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau peristiwa yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset hak guna mengalami penurunan nilai.

14. GOODWILL

Rincian saldo *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Egeroo Inovasi Teknologi (EIT)	12.212.669.299
PT XDC Indonesia (XDCl)	8.015.000.000
PT Virtus Technology Indonesia (VTI)	99.796.880
Total	20.327.466.179

Goodwill yang diakui muncul dari akuisisi bisnis oleh Grup, yang menciptakan sinergi dengan portofolio Grup yang ada.

Pergerakan jumlah tercatat *goodwill* untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal	20.327.466.179
Divestasi entitas anak	-
Penurunan nilai	-
Saldo akhir	20.327.466.179

Goodwill tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Depreciation are charged cost of revenue amounting to Rp375,919,605 and to general and administrative expenses amounting to Rp1,601,810,943 and Rp1,747,333,349 for three-month period ended March 31, 2024 and 2023, respectively (Note 32).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Group's vehicles acquired by finance lease each amounting to Rp12,893,950,983 and Rp13,777,284,316, respectively, are used as collateral for lease liabilities obtained by the Group from PT Orix Indonesia Finance and PT Takari Kokoh Sejahtera, third parties.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on management's assessment, there are no events or conditions that might indicate that the carrying value of right-of-use assets may be impaired.

14. GOODWILL

Details of goodwill as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
12.212.669.299	PT Egeroo Inovasi Teknologi (EIT)
8.015.000.000	PT XDC Indonesia (XDCI)
99.796.880	PT Virtus Technology Indonesia (VTI)
20.327.466.179	Total

Goodwill recognized is arising on the Group's acquisitions of business, that creates synergies with the Group's existing portfolio.

Movements of the carrying amount of goodwill during 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
32.425.685.779	Beginning balance
(4.795.271.124)	Divestment of a subsidiary
(7.302.948.476)	Impairment
20.327.466.179	Ending balance

Goodwill is not expected to be deductible for tax purposes.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. GOODWILL (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill

Dalam menguji apakah penurunan nilai goodwill diperlukan, nilai tercatat goodwill dialokasikan ke aset atau UPK yang relevan untuk mendapatkan nilai tercatat kombinasi. Nilai tercatat kombinasi tersebut dibandingkan dengan jumlah terpulihkan UPK. Grup menguji penurunan nilai goodwill setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Grup mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika meninjau indikator penurunan nilai selama tahun berjalan, seperti perubahan signifikan dengan dampak yang buruk pada entitas yang telah terjadi selama tahun berjalan, suku bunga pasar atau tingkat pengembalian investasi yang telah naik selama tahun berjalan, keusangan atau kerusakan fisik suatu aset, kontrak jangka panjang dengan pembeli dan faktor-faktor lainnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*) dengan menggunakan arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan jumlah terpulihkan masing-masing entitas anak dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis untuk period lima tahun. Arus kas setelah periode lima tahun tidak diekstrapolasi mengingat entitas-entitas anak tersebut bergerak di bidang teknologi yang bersifat cepat berubah dan tingkat pertumbuhan setelah periode lima tahun tidak dapat diukur secara andal saat ini karena akan bergantung pada kemajuan teknologi di masa depan.

Tingkat diskonto: tingkat diskonto sebelum pajak (WACC) yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berkisar antara 11,55% - 18,53% dan 11,55% - 18,53%.

Asumsi pendapatan ditentukan berdasarkan data historis dan proyeksi dari manajemen dan telah disesuaikan dengan potensi usaha yang dapat dicapai di masa yang akan datang.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. GOODWILL (continued)

Impairment test on Goodwill

In assessing whether impairment on goodwill is required, the carrying value of goodwill is allocated to the relevant assets or CGU to obtain combined carrying value. The combined carrying value is compared with CGU's recoverable amount. The Group performs testing of goodwill impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

The Group considers various external and internal factors when reviewing for indicators of impairment during the year as it relates to the CGU, such as significant changes with an adverse effect on the entity have taken place during the year, market interest rates or other market rates of return on investments have increased during the year, obsolescence or physical damage of an asset, long-term contracts with customers, among other factors.

For impairment testing purposes on March 31, 2024 and December 31, 2023, the recoverable amounts of the CGU are determined based on "value-in-use" using discounted cash flows. The following is the summary of key assumptions used:

Key assumptions used

The recoverable amount of the CGU has been determined based on the recoverable amount of each of the subsidiaries using discounted cash flow projections covering a five-year period. Cash flow beyond the five-year period are not extrapolated considering the subsidiaries engaged in technology business which is rapidly change by nature and the growth rate beyond the five-year period cannot be measured reliably at this time since it will depend on the technology advancement in the future.

Discount rate: the pre-tax discount rate (WACC) used as of March 31, 2024 and December 31, 2023 was ranging between 11.55% -18.53% and 11.55% -18.53%.

Revenue assumption is determined based on historical data and projections from management and have been adjusted to the business potential that can be achieved in the future.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. GOODWILL (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup pada tanggal 31 Desember 2023 yang berdasarkan pada laporan penilaian independen tanggal 27 Maret 2024, jumlah terpulihkan dari UPK terkait goodwill (CTM) adalah sebesar Rp4.997.786.963, yang mana lebih rendah dari nilai tercatatnya sebesar Rp19.043.757.582. Manajemen mengakui kerugian penurunan nilai UPK dengan mengurangi nilai tercatat UPK. Grup mengalokasikan kerugian penurunan nilai UPK tersebut sebagai berikut: (a) goodwill yang terasosiasikan dengan UPK tersebut sebesar Rp7.302.948.476, (b) aset tetap UPK sebesar Rp280.530.509 (Catatan 11), (c) 84edun tidak 84edung lain UPK sebesar Rp1.989.627.848, dan sisa yang tidak teralokasi diakui sebagai liabilitas lain-lain.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup (setelah penurunan nilai), nilai tercatat goodwill Grup (setelah penurunan nilai) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak melebihi estimasi jumlah terpulihkannya, dengan demikian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai lebih lanjut yang harus diakui.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. GOODWILL (continued)

Impairment test on Goodwill (continued)

Key assumptions used (continued)

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

Based on the assessment of the Group's management as of December 31, 2023 which is based on the appraisal report dated March 27, 2024, total recoverable amount of the CGU which the goodwill is associated (CTM) amounted to Rp4,997,786,963 which is lower than its carrying amount of Rp19,043,757,582. Management recognized an impairment loss in the CGU by reducing the carrying amount of the CGU. The Group allocated the impairment loss of the CGU to the following: (a) goodwill associated with the CGU which amounted to Rp7,302,948,476, (b) fixed assets of the CGU which amounted to Rp280,530,509 (Note 11), (c) other non-current assets of the CGU amounted to Rp1,989,627,848 and any remaining unallocated amount was recognized as other liability.

Based on the assessment of the Group's management as of March 31, 2024 and December 31, 2023 the carrying amount of goodwill (after impairment) does not exceed its estimated recoverable value, therefore, the Group's management believes that no further impairment should be recognized.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN

15. BANK LOANS AND OTHER DEBTS

31 Maret 2024/ March 31, 2024

Kreditur/Lenders	Debitur/ Borrower	Total/Total	Jangka Pendek/ Short-term	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Maturing within one year	Jangka Panjang/ Non-current	Pembayaran selama periode berjalan/ Payments during the period
PT Bank HSBC Indonesia						
• Fasilitas Clean Import Loan/ Clean Import Loan Facility	VTI, BPT, HIN	233.577.903.119	233.577.903.119	-	-	213.306.709.442
• Temporary Facilities for Clean Import	BPT	-	-	-	-	321.018.180.038
PT Bank UOB Indonesia						
• Fasilitas Clean Trust Receipt/ Clean Trust Receipt Facility	BPT, CDT, HIN, VTI XDCI	152.161.774.107	152.161.774.107	-	-	94.133.331.794
• Fasilitas Revolving Loan/ Revolving Loan Facility	CTI	25.000.000.000	25.000.000.000	-	-	3.500.000.000
PT Bank Permata Tbk						
• Fasilitas Omnibus RL-2/ Omnibus RL-2 Facility	BPT, CDT, HIN MBT, SMG, ATIC, VTI	33.991.663.922	33.991.663.922	-	-	73.094.206.550
• Fasilitas Revolving Loan/ Revolving Loan Facility	CTI	17.500.000.000	17.500.000.000	-	-	-
• Fasilitas Pinjaman Rekening Koran/ Bank Overdraft Facility	CTI, KPSG, SMG	6.009.102.540	6.009.102.540	-	-	-
PT Bank Resona Perdania						
• Fasilitas Kredit No. 060354RLH/ Credit Facility No. 060354RLH	KPSG	50.000.000.000	50.000.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. FH0273/ Credit Facility No. FH0273	KPSG	1.364.897.614	-	1.364.897.614	-	314.976.372
PT Bank KEB Hana Indonesia						
• Fasilitas Working Capital-1/ Working Capital-1 Facility	ATIC	56.403.737.277	-	25.761.460.659	30.642.276.617	6.087.461.128
• Fasilitas Working Capital-2/ Working Capital-2 Facility	ATIC	36.477.183.271	-	6.444.391.585	30.032.791.686	1.522.816.729
• Fasilitas Working Capital-3/ Working Capital-3 Facility	ATIC	86.393.328.799	-	15.263.032.689	71.130.296.110	3.606.671.201
• Fasilitas Investment Loan-1/ Investment Loan-1 Facility	ATIC	5.762.622.897	-	5.762.622.897	-	4.210.335.455
• Fasilitas Investment Loan-2/ Investment Loan-2 Facility	ATIC	3.510.563.368	-	3.510.563.368	-	2.564.917.001
• Fasilitas Pinjaman Rekening Koran/ Bank Overdraft Facility	ATIC	17.836.507.196	17.836.507.196	-	-	22.243.469
• -/- Provision Hanna	ATIC	(956.214.297)	-	-	(956.214.297)	-
Citibank, N.A. Indonesia						
• Fasilitas Trade Loan/ Trade Loan Facility	VTI	-	-	-	-	45.289.162.517
• Fasilitas Revolving Loan/ Revolving Loan Facility	CTI	14.700.000.000	14.700.000.000	-	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk						
• Fasilitas OAF Buyer/ OAF Buyer Facility	VTI, BPT, HIN, CDT	8.911.054.588	8.911.054.588	-	-	311.467.107.556
• Fasilitas Temporary/ Temporary Facility	CTI	120.918.561.890	120.918.561.890	-	-	512.861.505.499
• Fasilitas Kredit Berjangka/ Demand Loan Facility	ATIC	-	-	-	-	12.000.000.000
• Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka/ Demand Installment Loan Facility	KPSG	67.500.000.000	-	67.500.000.000	-	2.500.000.000
• -/- Provision Danamon	ATIC	(622.222.222)	-	(622.222.222)	-	-
PT Bank Central Asia Tbk						
• Fasilitas Loan Facility/ Finance Loan Facility	AAB, KPSG, SMI	22.431.842.670	22.431.842.670	-	-	4.960.238.230
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk						
• Fasilitas Credit Line/ Credit Line Facility	EDR	15.000.000.000	15.000.000.000	-	-	-
Jumlah/Total		973.872.306.738	718.038.410.032	124.984.746.590	130.849.150.116	1.612.459.862.981

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
(lanjutan)**

15. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Kreditur/Lenders	Debitur/ Borrower	Total/Total	Jangka Pendek/ Short-term	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Maturing within one year	Jangka Panjang/ Non-current	Pembayaran selama periode berjalan/ Payments during the period
PT Bank HSBC Indonesia						
• Fasilitas Clean Import Loan/ Clean Import Loan Facility	VTI, BPT, HIN	306.425.427.919	306.425.427.919	-	-	1.581.339.288.335
• Temporary Facilities for Clean Import	BPT	99.492.387.412	99.492.387.412	-	-	19.623.812.878
PT Bank UOB Indonesia						
• Fasilitas Clean Trust Receipt/ Clean Trust Receipt Facility	BPT, CDT, HIN, VTI XDCI	136.919.233.239	136.919.233.239	-	-	538.744.140.255
• Fasilitas Revolving Loan/ Revolving Loan Facility	CTI	14.000.000.000	14.000.000.000	-	-	43.800.000.000
PT Bank Permata Tbk						
• Fasilitas Omnibus RL-2/ Omnibus RL-2 Facility	BPT, CDT, HIN MBT, SMG, ATIC, VTI	75.007.074.189	75.007.074.189	-	-	1.243.998.700.290
• Fasilitas Revolving Loan/ Revolving Loan Facility	CTI	-	-	-	-	52.500.000.000
• Fasilitas Pinjaman Rekening Koran/ Bank Overdraft Facility	CTI, KPSG, SMG	2.912.187.941	2.912.187.941	-	-	3.758.819.193
PT Bank Resona Perdana						
• Fasilitas Kredit No. 060354RLH/ Credit Facility No. 060354RLH	KPSG	50.000.000.000	50.000.000.000	-	-	-
• Fasilitas Kredit No. FH0273/ Credit Facility No. FH0273	KPSG	1.679.873.986	-	1.679.873.986	-	1.259.905.489
• Fasilitas Kredit No. 06284FLH/ Credit Facility No. 06284FLH	ATIC	-	-	-	-	15.384.000.000
• Fasilitas Kredit No. 06285FLH/ Credit Facility No. 06285FLH	ATIC	-	-	-	-	5.000.000.000
• Fasilitas Kredit No. 080154RLH/ Credit Facility No. 080154RLH	ATIC	-	-	-	-	5.000.000.000
• Fasilitas Kredit No. 080155FLH/ Credit Facility No. 080155FLH	ATIC	-	-	-	-	15.384.000.000
• Fasilitas Kredit No. FH0105/ Credit Facility No. FH0105	ATIC	-	-	-	-	70.000.000.000
• Fasilitas Kredit No. FH0144/ Credit Facility No. FH0144	PAM	-	-	-	-	37.672.301.914
PT Bank KEB Hana Indonesia						
• Fasilitas Working Capital-1/ Working Capital-1 Facility	ATIC	62.093.239.149	-	25.015.656.188	37.077.582.961	22.644.482.983
• Fasilitas Working Capital-2/ Working Capital-2 Facility	ATIC	89.550.000.000	-	14.924.702.064	74.625.297.936	-
• Fasilitas Working Capital-3/ Working Capital-3 Facility	ATIC	37.810.000.000	-	6.301.540.871	31.508.459.129	-
• Fasilitas Investment Loan-1/ Investment Loan-1 Facility	ATIC	9.972.958.351	-	9.972.958.351	-	15.804.705.607
• Fasilitas Investment Loan-2/ Investment Loan-2 Facility	ATIC	6.075.480.369	-	6.075.480.369	-	9.628.153.991
• Fasilitas Pinjaman Rekening Koran/ Bank Overdraft Facility	ATIC	22.243.469	22.243.469	-	-	6.236.589.165
Citibank, N.A. Indonesia						
• Fasilitas Trade Loan/ Trade Loan Facility	VTI	45.289.162.517	45.289.162.517	-	-	56.970.106.691
• Fasilitas Short Term Loan/ Short Term Loan Facility	CTI, VTI	-	-	-	-	24.500.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk						
• Fasilitas OAF Buyer/ OAF Buyer Facility	VTI, BPT, HIN, CDT	276.369.011.518	276.369.011.518	-	-	930.189.985.024
• Fasilitas Temporary OAF Buyer/ OAF Buyer Temporary Facility	VTI, BPT	346.031.414.947	346.031.414.947	-	-	-
• Fasilitas Kredit Berjangka/ Demand Loan Facility	ATIC	10.000.000.000	10.000.000.000	-	-	30.000.000.000
• Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka/ Demand Installment Loan Facility	KPSG	69.319.444.444	-	69.319.444.444	-	-
PT Bank Central Asia Tbk						
• Fasilitas Loan Facility/ Finance Loan Facility	AAB, KPSG DKI, SMI	27.392.080.900	27.392.080.900	-	-	5.371.844.798
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk						
• Fasilitas Credit Line/ Credit Line Facility	EDR	15.000.000.000	15.000.000.000	-	-	-
PT Bank Neo Commerce Tbk						
• Fasilitas Modal Kerja/ Working Capital Facility	VTI	-	-	-	-	5.938.578.860
Jumlah/Total		1.681.361.220.350	1.404.860.224.051	133.289.656.273	143.211.340.026	4.740.749.415.473

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

15. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short-term Bank Loans

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	CTI, VTI, BPT, HIN, XDCI, JEDI, SMG, dan/and MBT	<p>1. Limit Gabungan dengan jumlah maksimum Rp323.375.000.000/ <i>Combined Limit with maximum credit limit of Rp323,375,000,000;</i></p> <p>a. <i>Clean Import Loan 1</i> dengan jumlah maksimum Rp320.000.000.000/ <i>Clean Import Loan 1 with maximum credit limit of Rp320,000,000,000;</i></p> <p>b. <i>Trade Working Capital – Buyer Loan</i> dengan jumlah maksimum Rp320.000.000.000/ <i>Trade working Capital – Buyer Loan with maximum credit limit of Rp320,000,000,000;</i></p> <p>c. <i>Documentary Credit Facility</i> dengan jumlah maksimum sebesar USD 8.100.000, kecuali CTI/ <i>Documentary Credit Facility with maximum credit limit of USD8,100,000, except CTI;</i></p> <p>d. <i>Deferred Payment Credit Facility</i> dengan jumlah maksimum sebesar USD8.100.000, kecuali CTI/ <i>Deferred Payment Credit Facility with maximum credit limit of USD8,100,000, except CTI;</i></p> <p>e. <i>Usance Paid At Sight</i> dengan jumlah maksimum sebesar USD8.100.000, kecuali CTI/ <i>Usance Paid At Sight with maximum credit limit of USD8,100,000, except CTI;</i></p>	Amendemen terakhir 20 September 2023/ <i>Latest amendment September 20, 2023</i>	20 Oktober 2024/ <i>October 20, 2024</i>	<p>a. Piutang usaha milik VTI, BPT, HIN, CDT, dan MBT dengan total Rp305.712.500.000 (Catatan 5)/<i>Trade receivables of VTI, BPT, HIN, CDT and MBT amounting to Rp305,712,500,000 (Note 5);</i></p> <p>b. Persediaan milik VTI, BPT, HIN, CDT dan MBT dengan total Rp50.000.000.000 (Catatan 7)/<i>Inventories of VTI, BPT, HIN, CDT and MBT amounting to Rp50,000,000,000 (Note 7);</i></p> <p>c. Margin deposito sebesar 10% dari jumlah pinjaman ditempatkan pada saat pencairan pinjaman (Catatan 9)/<i>Deposit margin of 10% of the total loan placed at the time of loan disbursement (Note 9);</i></p> <p>d. Jaminan 87edung87aan dari CTI sebesar Rp323.375.000.000/<i>Corporate guarantee from CTI, amounting to Rp323,375,000,000.</i></p>	<p><i>Clean Import Loan</i> 4,79% per tahun di bawah best lending rate/below best lending rate per annum</p> <p><i>Trade Working Capital – Buyer Loan</i> 4,79% per tahun di bawah best lending rate untuk tahun 2023/ below best lending rate per annum for 2023</p>

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan/continued)	CTI, BPT, CDT,VTI, XDCI, HIN, JEDI, SMG, dan/and MBT(lanjutan/ continued)	f. Standby Letter of Credit dengan jumlah maksimum sebesar USD250.000/ Standby Letter Of Credit with maximum credit limit of USD250,000; g. Pinjaman Ekspor/Open Account Export (Post-Shipment Seller Loan) dengan jumlah maksimum Rp320.000.000.000/ Export Loan/Open Account Export (Post-Shipment Seller Loan) with maximum credit limit of Rp320,000,000,000. 2. Treasury Facility dengan jumlah nosional maksimum sebesar USD2.000.000/ Treasury Facility with maximum notional amount of USD2,000,000.				Open Account Export 4,79% per tahun di bawah best lending rate untuk tahun 2023/ below best lending rate per annum for 2023
	BPT	Fasilitas Temporary Clean Import Loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000/Temporary facilities Clean Import Loan with maximum amount of Rp200,000,000,000.	1 Desember 2023/ December 1, 2023	29 Februari 2024/ February 29, 2024 Dilunasi pada 29 Februari 2024/ Fully paid on February 29, 2024		

15. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
HSBC Bank Malaysia Berhad	CTM	Trade Line dengan jumlah maksimum sebesar MYR3.200.000/Trade Line with maximum credit limit of MYR3,200,000.	26 Juli 2017/ July 26, 2017	Agustus 2017 dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/August 2017 and extended automatically until terminated by the Parties.	a. Jaminan personal sebesar MYR480.000 dari direktur/Personal guarantee for MYR480,000 from a director; b. Surat negative pledge dari CTI / A letter of negative pledge from CTI; c. Transaksi pembiayaan berdasarkan kesepakatan umum dari CTM/A financing transaction based on general agreement from CTM; d. Jaminan perusahaan dari CTI sebesar MYR3.200.000/Corporate guarantee from CTI amounting to MYR3,200,000.	Trade Line Facility 2,90% per tahun/annum
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, XDCI, DNS dan/and MBT	1. Limit gabungan Multi-Option Short-term Facility dengan jumlah maksimum Rp200.000.000.000 dengan sublimit/ Combined limit Multi-Option Short-term Facility with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 with sublimit: a. Clean Trust Receipt 1 untuk CTI, BPT, CDT, VTI, dan HIN, maksimum Rp200.000.000.000 dan XDCI, MBT, maksimum Rp100.000.000.000, / Clean Trust Receipt 1 for CTI, BPT, CDT, VTI and HIN, maximum of Rp200,000,000,000 and for XDCI, MBT, maximum of Rp100,000,000,000, b. Clean Trust Receipt 2 maksimum R45.000.000.000/ Clean Trust Receipt 2 maximum of Rp45,000,000,000 c. Trust Receipt maksimum Rp200.000.000.000/Trust Receipt maximum Rp200,000,000,000 d. Bank Guarantee maksimum Rp50.000.000.000/Bank Guarantee Maximum Rp50,000,000,000	Amendemen terakhir 8 Desember 2023 /Latest amendment December 8, 2023	30 Mei 2024 /May 30, 2024	a. Deposito dengan total nilai penjaminan sebesar Rp22.500.000.000 (Catatan 9)/Deposits with a total guaranteed value of Rp22,500,000,000 (Note 9); b. Piutang usaha milik BPT, CDT, HIN dan VTI sebesar Rp150.000.000.000 (Catatan 5)/Trade receivables of BPT, CDT, HIN and VTI amounting to Rp150,000,000,000 (Note 5); c. Persediaan milik HIN dan VTI sebesar Rp97.500.000.000 (Catatan 7)/Inventories of HIN and VTI amounting to Rp97,500,000,000 (Note 7); d. Jaminan 89edung89aan dari Perusahaan sebesar Rp225.000.000.000/Corporate guarantee from the Company amounting to Rp225,000,000,000; e. Margin deposito sebesar 10% dari jumlah pinjaman ditempatkan pada saat pencairan pinjaman (Catatan 9)/Deposit with guaranteed value at least 10% of the amount owed (Note 9).	Clean Trust Receipt 2024 : 8,5% per tahun/annum 2023: 9% per tahun/annum Revolving Credit 2024: 8,5% per tahun/annum 2023: 9% per tahun/annum

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan/continued)	CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, XDCl, DNS dan/and MBT (lanjutan/ continued)	2. <i>Revolving Credit</i> sebesar Rp25.000.000.000 untuk CTI, BPT, CDT, VTI dan HIN, dan maksimum Rp20.000.000.000 untuk XDCl, MBT dan DNS / <i>Revolving Credit amounting</i> to Rp25,000,000,000 for CTI, BPT, CDT, VTI and HIN, and maximum of Rp20,000,000,000 for XDCl, MBT and DNS; 3. Fasilitas FX maksimum USD5.000.000/ <i>FX Facility Maximum</i> USD 5,000,000				
	KPSG	1. Fasilitas <i>Revolving Credit</i> maksimum Rp50.000.000.000/ <i>Revolving Credit</i> <i>Facility, maximum Rp50,000,000,000</i> 2. Fasilitas <i>Invoice Financing</i> , maksimum Rp20.000.000.000/ <i>Invoice Financing</i> <i>Facility, maximum Rp20,000,000,000</i>	21 Maret 2024/ <i>March</i> 21, 2024	30 Mei 2025/ <i>May 30, 2025</i>	a. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Komplek Ruko ITC Kosambi Blok G No.23, Kelurahan Kebon Pisang, Kecamatan Sumur Bandung, Bandung – Jawa Barat, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp 1.926.000.000, sebagai berikut: - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.178, atas nama PT Karyaputra Suryagemilang, dengan jangka waktu sampai dengan 24 September 2037. b. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Kebon Jati No. 136, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Andir, Bandung – Jawa Barat, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp5.859.000.000, sebagai berikut: - Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.00845 atas nama PT Karyaputra Suryagemilang, dengan jangka waktu sampai 24 Desember 2043. c. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Komplek Ruko CBD Bidex Blok. H No.16, Desa Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang – Banten, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp7.230.000.000, sebagai berikut: - Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 07058, atas nama PT Karyaputra Suryagemilang, dengan jangka waktu sampai dengan 19 April 2046.	Fasilitas <i>Revolving</i> <i>Credit 8,75% per</i> <i>tahun/ Revolving</i> <i>Credit Facility</i> <i>8.75% per annum</i> Fasilitas <i>Invoice</i> <i>Financing</i> <i>8,75% per</i> <i>tahun/</i> <i>Invoice</i> <i>Financing</i> <i>Facility</i> <i>8.75% per</i> <i>annum</i>

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan/continued)	KPSG (lanjutan/ continued)				<p>d. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Komplek Ruko CBD Bidex Blok. H No.19-20 Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang – Banten, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp12.240.000.000, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 05445, atas nama PT Karyaputra Suryagemilang, dengan jangka waktu sampai dengan 16 Juli 2027. - Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 05446, atas nama PT Karyaputra Suryagemilang, dengan jangka waktu sampai dengan 16 Juli 2027. <p>e. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Komplek Ruko CBD Bidex Blok. I No. 18, Desa Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang – Banten, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp5.865.000.000, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 05360, atas nama PT Karyaputra Suryagemilang, dengan jangka waktu sampai dengan 01 Juni 2031. <p>f. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Ngiden Intan No. 6, Kelurahan Ngidenjangkungan, Kecamatan Sukolilo, Surabaya – Jawa Timur, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp3.224.000.000, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 984, atas nama PT Karyaputra Suryagemilang, dengan jangka waktu sampai dengan 11 Mei 2030. <p>g. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Mrg Sugiyopranoto No.36, Kelurahan Bulustalan, Kecamatan Semarang Selatan, Semarang – Jawa Tengah, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp. 5.562.000.000, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00140, atas nama PT Karyaputra Suryagemilang, dengan jangka waktu sampai dengan 09 November 2040. 	

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan/continued)	KPSG (lanjutan/ continued)				<p>h. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Komplek Ruko Mitra Mas No.23, Jl. Jend Ahmad Yani, Kelurahan Temindung Permai, Kecamatan Sungai Pinang, Samarinda – Kalimantan Timur, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp4.149.000.000, sebagai berikut:</p> <p>- Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 01429, atas nama PT Karyaputra Suryagemilang, dengan jangka waktu sampai dengan 28 Juni 2036.</p> <p>i. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Adhyaksa No. 9C, Kelurahan Masale, Kecamatan Panakkukang, Makassar – Sulawesi Selatan, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp5.557.500.000, sebagai berikut:</p> <p>- Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 21896, atas nama PT Karyaputra Suryagemilang, dengan jangka waktu sampai dengan 09 Maret 2041.</p> <p>j. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Terusan Candi Mendut No. 17C, Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokmaru, Malang – Jawa Timur, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp3.525.000.000, sebagai berikut:</p> <p>- Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2242, atas nama PT Karyaputra Suryagemilang, dengan jangka waktu sampai dengan 22 September 2041.</p>	

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan/continued)	KPSG (lanjutan/ continued)				<p>k. Hak Tanggungan atas tanah yang berlokasi di Jl. Ring Road Utara No. 4-5, Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Sleman – Yogyakarta, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp22.275.000.000, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 01612, atas nama PT Karyaputra Suryagemilang, dengan jangka waktu sampai dengan 01 Maret 2049. - Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 01613, atas nama PT Karyaputra Suryagemilang, dengan jangka waktu sampai dengan 01 Maret 2049. <p>l. Jaminan Fidusia atas piutang debitur dengan nilai penjaminan sebesar Rp.20.000.000.000.</p> <p>m. Jaminan Perusahaan dari PT Anabatic Technologies Tbk. Sebesar nilai fasilitas.</p> <p>n. Jaminan Pribadi dari Ibu Karuna Budhiwati Dharma sebesar nilai fasilitas.</p>	
PT Bank Permata Tbk (Permata)	KPSG, AAB, DAA, PPI, SMI dan/and EIT	<p>1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.000.000.000 untuk KPSG/Overdraft facilities with maximum amount of Rp3,000,000,000 for KPSG;</p> <p>2. Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimal sebesar Rp5.000.000.000 untuk KPSG, AAB, DAA, PPI, SMI, EIT/ Bank Guarantee facilities with maximum amount of Rp5,000,000,000 for KPSG, AAB, DAA, PPI, SMI, EIT.</p>	18 Februari 2023/ February 18, 2023	18 Mei 2024 dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/ May 18, 2024 and extended automatically until terminated by the Parties.	<p>a. Tanah dan bangunan milik KPSG dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5116 yang terletak di Kecamatan Cibodas, Tangerang, Banten (Catatan 10)/Land and building owned by KPSG with Right of Build Certificate (SHGB) No. 5116 located at Cibodas District, Tangerang, Banten (Note 10);</p> <p>b. Piutang usaha milik KPSG sebesar Rp8.000.000.000 (Catatan 5)/Trade receivables of KPSG amounting to Rp8,000,000,000 (Note 5);</p> <p>c. Jaminan Perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp8.000.000.000/Corporate guarantee from the Company amounting to Rp8,000,000,000;</p> <p>d. Gadai deposito atau rekening atas nama KPSG/Deposito or bank accounts in the name of KPSG</p>	Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 9,75% per tahun/Overdraft Facilities 9.75% per annum

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

15. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan/continued)	Perusahaan, CTI, ASD, BPT, CDT, DNS, HIN, JEDI, MBT, SMG, VTI dan XDCl, kecuali disebutkan secara khusus untuk masing – masing fasilitas/The Company, CTI, ASD, BPT, CDT, DNS, HIN, JEDI, MBT, SMG, VTI and XDCl, unless specifically stated for each facility	1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (Overdraft) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp4.000.000.000/Overdraft facility with maximum credit limit amounting to Rp4,000,000,000; 2. Fasilitas Revolving Loan 1 dengan batas maksimum kredit sebesar Rp17.500.000.000/Revolving Loan 1 facility with maximum credit limit amounting to Rp17,500,000,000; 3. Fasilitas Omnibus Revolving Loan 2/BG/SBLC/LC/SKBDN dengan batas maksimum kredit sebesar Rp481.375.000.000, kecuali XDCl, , JEDI dan SMG dengan batas maksimum kredit sebesar Rp150.000.000.000 secara Bersama- sama/Omnibus Revolving Loan 2/BG/SBLC/LC/SKBDN facility with maximum credit limit amounting to Rp481,375,000,000, except XDCl, JEDI and SMG with maximum credit limit amounting to Rp150,000,000,000 together; 4. Fasilitas Forex Exchange Line (FX Line) dengan batas USD1.000.000, kecuali dan XDCl/Forex Exchange Line (FX Line) facility with maximum credit limit amounting to USD1,000,000, except and XDCl.	Amendemen terakhir tanggal 18 Mei 2023/ Latest amendment May 18, 2023	18 Mei 2024/May 18, 2024	a. Piutang usaha milik Perusahaan, BPT, CDT, VTI, HIN, XDCl, DNS, MBT sebesar Rp499.512.500.000 (Catatan 5)/ Trade receivables of the Company, BPT, CDT, VTI, HIN, XDCl, DNS, MBT amounting to Rp499,512,500,000 (Note 5); b. Persediaan milik XDCl, dengan total Rp30.000.000.000 (Catatan 7)/Inventories of XDCl, amounting to Rp30,000,000,000 (Note 7); c. Deposito milik CTI dengan nilai penjaminan sebesar Rp21.500.000.000 (Catatan 9)/ Deposits of CTI with a guaranteed value of Rp21,500,000,000 (Note 9); d. Jaminan Perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp517.875.000.000/ Corporate guarantee from the Company amounting to Rp517,875,000,000; e. Margin deposito sebesar 10% dari jumlah pinjaman ditempatkan pada saat pencairan pinjaman (Catatan 9)/Deposit with guaranteed value at least 10% of the amount owed (Note 9).	<u>Fasilitas pinjaman</u> <u>rekening koran</u> <u>Bank overdraft</u> <u>facilities</u> Suku bunga time deposit + 1,5% per tahun/ Time deposit interest rate + 1,5% per annum. <u>Revolving loan</u> Suku bunga time deposit + 1,5% per tahun/ Time deposit interest rate + 1,5% per annum. <u>Omnibus RL-2</u> 2024: 8,25% per tahun/annum 2023: 8,25% per tahun/ annum

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Resona Perdania (Resona)	Perusahaan/The Company	<p>1. Fasilitas Kredit 1 dengan jumlah maksimal sebesar USD1.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja/Credit Facility 1 with maximum credit limit of USD1,000,000 which is used as additional working capital;</p> <p>2. Fasilitas Kredit 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja/Credit Facility 2 with maximum credit limit of Rp5,000,000,000 which is used as additional working capital;</p> <p>3. Fasilitas Kredit 3 dengan jumlah maksimal sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja/Credit Facility 3 with maximum credit limit of Rp5,000,000,000 which is used as additional working capital.</p> <p>4. Fasilitas Kredit 4 dengan jumlah maksimal sebesar USD1.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja/Credit Facility 4 Resona with maximum amount of USD1,000,000 which is used as additional working capital.</p> <p>5. Forward Exchange dengan jumlah maksimal sebesar USD75.000 yang digunakan untuk melakukan jual atau beli mata uang asing/Forward Exchange facility with maximum amount of USD75,000 which is used to sell or buy foreign currency.</p>	Amendemen terakhir 26 September 2022/Latest amendment September 26, 2022	Fasilitas kredit ini telah dilunasi dan ditutup pada Desember 2023/This facility has been paid and terminated in December 2023	<p>a. Piutang usaha kepada pihak ketiga senilai USD3.000.000 (Catatan 5)/Trade Receivables to third parties amounting to USD3,000,000 (Note 5);</p> <p>b. Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai USD1.000.000 untuk Fasilitas Kredit 1 (Catatan 6i)/Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to USD1,000,000 for Credit Facility 1 (Note 6i);</p> <p>c. Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai Rp5.000.000.000 untuk Fasilitas Kredit 2 (Catatan 6i)/Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to Rp5,000,000,000 for Credit Facility 2 (Note 6i);</p> <p>d. Surat jaminan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji sebesar Rp5.000.000.000 untuk Fasilitas Kredit 3 (Catatan 6i)/Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to Rp5,000,000,000 for Credit Facility 3 (Note 6i);</p> <p>e. Surat Tanggungan Pribadi dari Handoko A. Tanuadji senilai USD1.000.000 untuk Fasilitas Kredit 4 (Catatan 6i)/Personal Guarantee Letter from Handoko A. Tanuadji amounted to USD1,000,000 for Credit Facility 4 (Note 6i);</p> <p>f. Tagihan-tagihan milik Perusahaan yang dibuat oleh Perusahaan dan Resona sebesar Rp70.308.579.187 (Catatan 5)/ Invoice of the Company which is issued between the Company with the Resona amounting to Rp70,308,579,187 (Note 5).</p>	<p>Fasilitas kredit 2 dan 3/Credit facility 2 and 3 8,07%-9,33% per tahun/annum</p> <p>Fasilitas kredit 1 dan 4/Credit facility 1 and 4 7,89%-10,06% per tahun/annum</p> <p>Fasilitas pinjaman bergulir/Revolving loan 8,07%-9,33% per tahun/annum</p>

15. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

15. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Resona Perdania (Resona) (lanjutan/continued)	Perusahaan/The Company (lanjutan/continued)	6. Fasilitas Pinjaman Bergulir yang digunakan sebagai tambahan modal kerja dengan jumlah maksimal sebesar Rp70.000.000.000/Revolving Loan Facility which is used as additional working capital with maximum amount of Rp70,000,000,000. Fasilitas ini telah dilunasi dan diakhiri pada tanggal 22 Desember 2023/ This facility has been paid and terminated on December 22, 2023				
	KPSG	Fasilitas pinjaman dengan maksimum pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja/ Loan facility with a maximum loan of Rp50,000,000,000 which was used as additional working capital. Fasilitas ini telah dilunasi dan diakhiri pada tanggal 5 April 2024/ This facility has been paid and terminated on April 5, 2024.(Catatan 40/ Notes 40)	10 November 2023/ November 10, 2023	16 April 2024/April 16, 2024	a. Tanah seluas 68 m ² dan bangunan dengan SHGB No.984 milik KPSG yang berlokasi di Nginden jangkungan, Sukolilo, Surabaya (Catatan 10)/Land measuring to 68 sqm and building with SHGB No.984, located in Nginden jangkungan, Sukolilo, Surabaya, owned by KPSG (Note 10). b. Tanah seluas 60 m ² dan bangunan dengan SHGB No.178 milik KPSG yang berlokasi di Kebon Pisang, Sumur Bandung, Bandung (Catatan 10)/Land measuring to 60 sqm and building with SHGB No.178, located in Kebon Pisang, Sumur Bandung, Bandung, owned by KPSG (Note 10). c. Tanah seluas 118 m ² dan bangunan dengan SHGB No.2242 milik KPSG, yang berlokasi di Mojolangu, Lowokwaru, Malang (Catatan 10)/Land measuring to 118 sqm and building with SHGB No.2242, located in Mojolangu, Lowokwaru, Malang, owned by KPSG (Note 10). d. Tanah masing-masing seluas 68 m ² dan bangunan dengan SHGB No.05445, 05446 dan 05360 milik KPSG yang berlokasi di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang (Catatan 10)/Land each measuring to 68 sqm and buildings with SHGB No.05445, 05446, and 05360 located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, owned by KPSG (Note 10).	Suku bunga sebesar COLF + 2% per tahun/Interest rate of COLF + 2% per annum.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Resona Perdana (Resona) (lanjutan/continued)	KPSG (lanjutan/ continued)				<p>e. Tanah seluas 75 m² dan bangunan dengan SHGB No.07058 milik KPSG yang berlokasi di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang (Catatan 10)/Land measuring to 75 sqm and building with SHGB No.07058, located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, owned by KPSG (Note 10).</p> <p>f. Tanah seluas 142 m² dan bangunan dengan SHGB No.00140 milik KPSG yang berlokasi di Bulustalan, Semarang Selatan, Semarang (Catatan 10)/Land measuring to 142 sqm and building with SHGB No.00140, located in Bulustalan, Semarang Selatan, Semarang, owned by KPSG (Note 10).</p> <p>g. Tanah seluas 121 m² dan bangunan dengan SHGB No.01429 milik KPSG yang berlokasi di Temindung, Sungai Pinang, Samarinda (Catatan 10)/Land measuring to 121 sqm and building with SHGB No. 01429, located in Temindung, Sungai Pinang, Samarinda, owned by KPSG (Note 10).</p> <p>h. Tanah seluas 92 m² dan bangunan dengan SHGB No.845 milik KPSG yang berlokasi di Kebon Jeruk, Andir, Bandung (Catatan 10)/ Land measuring to 92 sqm and building with SHGB No. 845, located in Kebon Jeruk, Andir, Bandung, owned by KPSG (Note 10).</p> <p>i. Tanah seluas 120 m² dan bangunan dengan SHGB No.21896 milik KPSG, yang berlokasi di Masale, Panakkukang, Makassar (Catatan 10)/Land measuring to 120 sqm and building with SHGB No. 21896, located in Masale, Panakkukang, Makassar, owned by KPSG (Note 10)</p> <p>j. Tanah seluas 571 m² dan bangunan dengan SHGB No.01613 milik KPSG yang berlokasi di Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Catatan 10) /Land measuring to 571 sqm and building with SHGB No.01613 owned by KPSG located in Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Note 10).</p>	

15. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

15. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Resona Perdania (Resona) (lanjutan/ continued)	KPSG (lanjutan/ continued)				k. Tanah seluas 634 m2 dan bangunan dengan SHGB No. 01612 milik KPSG yang berlokasi di Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Catatan 10) /Land measuring to 634 sqm and building with SHGB No. 01612 owned by KPSG located in Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Note 10). L. Jaminan Perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp10.000.000.000/Corporate guarantee from the Company amounting to Rp10,000,000,000.	
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	Perusahaan/The Company	Fasilitas pinjaman cerukan, dengan jumlah maksimal sebesar Rp25.000.000.000/Overdraft loan facility, with a maximum amount of Rp25,000,000,000;	Amendemen terakhir tanggal 11 Desember 2023/Latest amendment December 11, 2023	28 April 2024/April 28, 2024	a. Tanah dan Bangunan berupa 98edung kantor yang terletak di Jalan Scientia Boulevard Kav. 2 Blok U No. 2, Tangerang, Banten, dengan total luas tanah 2.735 m2 dan luas bangunan 22.786 m2 (Catatan 10) / Land and Building in form of an office building located at Jalan Scientia Boulevard Kav. 2 Block U No. 2, Tangerang, Banten, with total area of 2,735 sqm for land and 22,786 sqm (Note 10)	Pinjaman Rekening Koran (IDR)/Overdraft credit facility (IDR) 2024: 9% per tahun/annum 2023: 9% per tahun/annum

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	Perusahaan/The Company				<p>b. Tanah dan Bangunan berupa Rumah Tinggal yang terletak di Perumahan Lippo Karawaci Cluster Cendana Golf No. 23, Kelurahan Bencongan, Kecamatan Curug, Tangerang, Banten, dengan total luas tanah 483 m2 dan luas bangunan 320 m2, berdasarkan SHM No. 06637/Bencongan tercatat atas nama Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham Perusahaan (Catatan 6i)/Land and Building in the form of Residential House located in Lippo Karawaci Housing Cluster Taman Cendana Golf No. 23, Bencongan Village, Curug District, Tangerang, Banten, with a total land area of 483 sqm and total building area of 320 sqm, by SHM No. 06637/Bencongan registered in the name of Handoko Anindya Tanuadji, the shareholder of the Company (Note 6i).</p> <p>c. Jaminan pribadi atas nama Handoko Anindya Tanuadji, pemegang saham Perusahaan (Catatan 6i)/Personal Guarantee of Handoko Anindya Tanuadji, shareholder of the Company (Note 6i).</p>	

15. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
Citibank, N.A. Indonesia (Citibank)	CTI, BPT, HIN, VTI, dan/and CDT	<p>Limit Gabungan dengan jumlah maksimum USD5.000.000/Combined Limit with maximum credit limit of USD5,000,000.</p> <p>1. Omnibus Trade dengan jumlah maksimum USD3.750.000 atau setara dengan Rp56.250.000.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT dan VTI/Omnibus Trade with maximum credit limit of USD3.750,000 or equivalent to Rp56,250,000,000, can be used by BPT, CDT and VTI.</p> <p>2. Short-term Loan dengan jumlah maksimum Rp14.700.000.000 yang dapat digunakan oleh CTI, BPT, CDT, dan VTI/Short-term Loan with maximum credit limit of Rp14.700.000.000, can be used by CTI, BPT, CDT, and VTI.</p> <p>3. PSE Line dengan jumlah maksimum USD100.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT dan VTI/PSE Line with maximum credit limit of USD100,000, can be used by BPT, CDT and VTI.</p> <p>4. Commercial Card dengan jumlah maksimum Rp2.200.000.000 yang dapat digunakan oleh CTI, BPT, CDT, VTI dan HIN/Commercial Card with maximum credit limit of Rp2,200,000,000, can be used by CTI, BPT, CDT, VTI and HIN.</p>	Amendemen terakhir 11 Juli 2023/Latest amendment July 11, 2023	Fasilitas kredit ini akan secara otomatis diperpanjang terus menerus untuk jangka waktu satu tahun berikutnya sejak setiap tanggal berakhirnya perjanjian, kecuali Citibank memberikan pemberitahuan 30 hari kalender sebelum suatu tanggal berakhirnya fasilitas bahwa perjanjian ini akan diakhiri/These facilities shall be automatically extended for continuous one year period after each expiry date, unless the bank notifies 30 calendar days prior to a facility expiry date that the agreement will be terminated.	<p>a. Deposito berjangka yang dijaminkan kepada Citibank sebesar Rp14.765.000.000 (Catatan 9)/Time deposit pledged to Citibank amounting to Rp14,765,000,000 (Note 9).</p> <p>b. Piutang usaha dan/atau persediaan milik BPT, CDT, HIN dan VTI sebesar US\$5.000.000 (Catatan 5 dan 7)/Trade receivables and/or inventories of BPT, CDT, HIN and VTI amounting to US\$5,000,000 (Notes 5 and 7).</p> <p>c. Jaminan Perusahaan dari Perusahaan untuk mencakup fasilitas CTI, BPT, CDT dan VTI/Corporate guarantee from the Company, to cover CTI, BPT, CDT and VTI facility.</p>	<p>Omnibus Trade</p> <p>2024 IDR: 8,25% per tahun/per annum USD: 6,25% per tahun/per annum</p> <p>2023 IDR: 7.25% - 8,25% per tahun/per annum USD: 6,25% per tahun/per annum</p> <p>Short-term Loan</p> <p>2024: 7,5% per tahun/annum</p> <p>2023: 8,25% per tahun/annum</p>

15. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	Perusahaan, CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG, ASD dan Q2/ The Company, CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG, ASD and Q2	<p>1. Limit Gabungan dengan jumlah maksimum Rp375.000.000.000/Combined Limit with maximum credit limit of Rp375,000,000,000.</p> <p>a. OAF Buyer dengan jumlah maksimum Rp375.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Perusahaan, BPT, CDT, VTI, MBT, JEDI, SMG dan HIN, kecuali untuk ASD dan Q2 masing-masing sebesar Rp10.000.000.000/OAF Buyer with maximum credit limit of Rp375,000,000,000, can be used by The Company, BPT, CDT, VTI, MBT, JEDI, SMG and HIN, except for ASD and Q2 each amounting to Rp10,000,000,000.</p> <p>b. Sight/Usance LC/SKBDN sublimit trust receipt dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Perusahaan, BPT, CDT, VTI, MBT, JEDI, SMG dan HIN, kecuali untuk ASD dan Q2 masing-masing sebesar Rp10.000.000.000/Sight/Usance LC/SKBDN sublimit trust receipt with maximum credit limit of Rp50,000,000,000, can be used by The Company, BPT, CDT, VTI, MBT, JEDI, SMG and HIN, except for ASD and Q2 each amounting to Rp10,000,000,000.</p>	Amendemen terakhir 20 Oktober 2023/Latest amendment October 20, 2023	10 Juli 2024 /July 10, 2024	<p>a. Margin kas yang dijaminkan kepada Danamon sebesar 10% dari outstanding pinjaman (Catatan 9)/Cash margin pledged to Danamon amounting to 10% from outstanding loan (Note 9).</p> <p>b. Piutang usaha dan/atau persediaan sebesar Rp385.000.000.000 (Catatan 5 dan 7)/Trade receivables and/or inventories amounting to Rp385,000,000,000 (Notes 5 and 7).</p> <p>c. Jaminan Perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp385.000.000.000/Corporate guarantee from the Company, amounting to Rp385,000,000,000.</p>	<p>Rupiah/Rupiah</p> <p>OAF Buyer dan/and Demand Loan</p> <p>2024: 8,25% per tahun/annum</p> <p>2023: 8,00% - 8,25% per tahun/annum</p> <p>Kredit Berjangka/Term Credit</p> <p>2024: 8,25% per tahun/annum</p> <p>2023: 8,00% - 8,25% per tahun/annum</p>

15. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

15. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)/(lanjutan/ continued)	Perusahaan, CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG, ASD dan Q2 (lanjutan)/ <i>The Company, CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG, ASD and Q2 (continued)</i>	c. Bank Garansi dengan jumlah maksimum Rp50.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Perusahaan BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG, ASD dan Q2/ <i>Bank Guarantee with maximum amount of Rp50,000,000,000 can be used by The Company, BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG, ASD and Q2.</i> 2. Kredit Berjangka dengan jumlah maksimum Rp10.000.000.000, kecuali untuk ASD & Q2/ <i>Term Credit with a maximum amount Rp10,000,000,000 except for ASD and Q2.</i> 3. <i>PSE Line</i> dengan jumlah maksimum USD800.000/ <i>PSE Line with a maximum amount USD800,000.</i>				
	BPT dan/and VTI	Fasilitas <i>OAF Buyer Temporary</i> yang dapat digunakan oleh BPT dan VTI dengan jumlah maksimum Rp400.000.000.000/ <i>OAF Buyer Temporary Facility can be used by BPT and VTI with maximum amount of Rp400,000,000,000.</i>	14 November 2023/ November 14, 2023	14 April 2024/ <i>April 14, 2024</i>	Piutang usaha sebesar Rp400.000.000.000 untuk jaminan atas fasilitas <i>OAF Buyer Temporary</i> (Catatan 5)/ <i>Trade receivables amounting to Rp400,000,000,000 for collateral OAF Buyer Temporary Facility (Note 5)</i>	

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	KPSG	Fasilitas Kredit Lokal (Pinjaman Rekening Koran) dengan nilai Rp15.000.000.000/Local Credit Facility (Overdraft) amounting to Rp15,000,000,000.	Amendemen terakhir 22 Agustus 2023/Latest amendment August 22, 2023	23 Juli 2024/ July 23, 2024	a. 6 unit ruko milik KPSG yang terletak di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 10)/6 shop house units owned by KPSG located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Note 10). b. Piutang usaha KPSG sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 5)/KPSG's trade receivables amounting to Rp10,000,000,000 (Note 5).	10% per tahun/annum
	AAB	Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp9.600.000.000/Local Credit facility with maximum credit limit of Rp9,600,000,000.	Amendemen terakhir 27 Oktober 2023/Latest amendment October 27, 2023	24 Oktober 2024/ October 24, 2024	6 unit ruko milik KPSG yang terletak di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 10)/6 shop house units owned by KPSG located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Note 10).	10% per tahun/annum
	DKI	Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000.000/Local Credit facility with maximum credit limit of Rp1,000,000,000.	Amendemen terakhir 23 Oktober 2023/Latest amendment October 23, 2023	24 Oktober 2024/ October 24, 2024	6 unit ruko milik KPSG yang terletak di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 10)/6 shop house units owned by KPSG located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Note 10).	10% per tahun/annum
	SMI	Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.000.000.000/Local Credit facility with maximum credit limit of Rp3,000,000,000.	11 November 2023/Latest amendment November 11, 2023	11 November 2024/ November 11, 2024.	1 unit ruko milik KPSG yang terletak di Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/1 shop house units owned by KPSG located in Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11).	10% per tahun/annum
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	EDR	Fasilitas Kredit Line dengan jumlah maksimal sebesar Rp15.000.000.000/Credit Line Facility with maximum credit limit of Rp15,000,000,000.	Addendum terakhir 27 Desember 2023/Latest addendum December 27, 2023	28 Desember 2024/ December 28, 2024	Time deposits atau giro atas nama PT Emporia Digital Raya Sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 9)/Time Deposits or Giro owned by PT Emporia Digital Raya amounting Rp15,000,000,000 (Note 9).	Sebesar suku bunga time deposit + 0.5% per tahun/Equal to Time deposit interest rate + 0.5% per annum

15. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

15. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

b. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

b. Short-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Digital BCA	CTI, BPT, VT1, HIN, MBT, dan/and CDT	Fasilitas Kredit/ <i>Credit Facility Time Loan Revolving (Jointly & Severally Liable Borrowers)</i> dengan jumlah maksimal sebesar Rp300.000.000.000 untuk membiayai modal kerja Pengadaan dan piutang usaha, sublimit Rp50.000.000.000 dapat digunakan untuk Operasional usaha/ <i>with a maximum credit limit of Rp300,000,000,000 for financing working capital Procurement and business receivables, sublimit Rp50,000,000,000 can be used for business operations</i>	6 Februari 2024/ February 6, 2024	6 Februari 2025/ February 6, 2025.	Piutang dan/atau Persediaan sebesar 110% dari Plafon Fasilitas Kredit atas senilai Rp330.000.000.000/ <i>Receivables and/or Inventory amounting to 110% of the Credit Facility Ceiling of Rp330,000,000,000.</i>	8% per tahun tetap/annum fixed

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Kreditur/ Lenders	Entitas/ Entity	Persyaratan rasio keuangan/ Financial ratio covenant
PT Bank HSBC Indonesia	CTI, BPT, CDT, HIN, VTI, MBT, JEDI, SMG dan/and XDCI	<ul style="list-style-type: none"> - Rasio Lancar minimal 1x/Current Ratio at a minimum 1x; - Rasio EBITDA dibagi Bunga minimal 2x/EBITDA divided by Interest Ratio at minimum 2x; - Rasio Gearing eksternal maksimal 2,5x/External gearing ratio at a maximum 2.5x.
PT Bank UOB Indonesia	CTI dan entitas anak/subsidiaries	<ul style="list-style-type: none"> - Debt Service Coverage Ratio minimal 1,25x/Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25x; - Current Ratio minimal 1x/Current Ratio minimum of 1x; - Gearing Ratio maksimal 2,5x/Gearing Ratio maximum of 2.5x.
PT Bank UOB Indonesia	KPSG	<ul style="list-style-type: none"> - Debt Service Coverage Ratio minimal 1,10x/Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.10x; - Current Ratio minimal 1x/Current Ratio minimum of 1x; - Gearing Ratio maksimal 1,5x/Gearing Ratio maximum of 1.5x. - Piutang dagang + persediaan + asset kontrak – hutang dagang – kontrak liabilitas > Pinjaman jangka pendek – Kas setara kas (termasuk deposito)/ Trade receivable + inventory + contract assets – accounts payable – contract liabilities > Short-term loans – Cash equivalents (including deposits)
PT Bank Permata Tbk	KPSG	<ul style="list-style-type: none"> - Debt to Equity Ratio maksimal 1,5x/Debt to Equity Ratio maximum 1.5x. - Current Ratio >1x/Current ratio >1x; - Debt to Equity Ratio < 3,5x/Debt to Equity Ratio < 3.5x; - EBITDA Margin > 2,5%/EBITDA Margin > 2.5%; - EBITDA/Bunga > 2x/EBITDA/Interest > 2x.
	Perusahaan, CTI, BPT, CDT, DNS, HIN, MBT, VTI, XDCI, ASD, JEDI, dan SMG kecuali disebutkan secara khusus untuk masing – masing fasilitas/The Company, CTI, BPT, CDT, DNS, HIN, MBT, VTI, XDCI, ASD, JEDI, and SMG unless specifically stated for each facility	Khusus rasio keuangan EBITDA/Bunga > 1,5x akan dites terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan/Especially for the financial ratio EBITDA/Interest> 1.5x will be tested against the consolidated financial statements of the Company.
PT Bank Resona Perdania	KPSG	<ul style="list-style-type: none"> - Current Ratio minimum 1x/Current Ratio minimum of 1x; - Debt to Equity Ratio maksimum 5,5x/Debt to Equity Ratio maximum 5.5x.
Citibank, N.A. Indonesia	CTI, VTI, HIN, BPT dan/and CDT	<ul style="list-style-type: none"> - EBITDA/Total Debt Service tidak kurang dari 1,20/EBITDA/Total Debt Service not less than 1.20.

15. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Covenants

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

Kreditur/ Lenders	Entitas/ Entity	Persyaratan rasio keuangan/ Financial ratio covenant
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	CTI	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Current Ratio</i> tidak kurang dari 1,00x/<i>Current Ratio</i> not less than 1.00x; - <i>Debt to EBITDA Ratio</i> maksimum 3,5x/<i>Debt to EBITDA Ratio</i> maximum 3.5x; - <i>EBITDA/Interest Expense</i> minimum 2,00x/<i>EBITDA/Interest Expense</i> minimum 2.00x; - <i>Debt to Equity Ratio</i> maksimum 2,25x/<i>Debt to Equity Ratio</i> maximum 2.25x; - <i>Total Short-term Loan/ Total (AR+INV-AP)</i> di bawah 100%/<i>Total Short-term Loan/Total (AR+INV-AP)</i> under 100%; - <i>INVDOH</i> maksimum 75 hari/ <i>INVDOH</i> Maximum 75 days. - <i>Adjusted Leverage Ratio</i> maksimum 5.00x/<i>Adjusted Leverage Ratio</i> maximum 5.00x - <i>Adjusted Gearing Ratio</i> maksimum 3.00x/<i>Adjusted Gearing Ratio</i> maximum 3.00x <p>Khusus untuk rasio keuangan <i>Adjusted Leverage Ratio</i> dan <i>Adjusted Gearing Ratio</i> akan dites terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan/<i>Especially for the financial ratio Adjusted Leverage Ratio and Adjusted Gearing Ratio</i> will be tested against the consolidated financial statements of the company.</p>
HSBC Bank Malaysia	CTM	Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/ <i>No financial ratio covenant requirement.</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	Perusahaan/ <i>The Company</i>	Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/ <i>No financial ratio covenant requirement.</i>
PT Bank Central Asia Tbk	KPSG, AAB, DKI, DAA, SMI	Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/ <i>No financial ratio covenant requirement.</i>
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	EDR	Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/ <i>No financial ratio covenant requirement.</i>
PT Bank Neo Commerce Tbk	VTI	Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/ <i>No financial ratio covenant requirement.</i>
PT Bank Digital BCA	CTI, BPT, VT!, HIN, MBT, dan/and CDT	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Saldo Piutang + Persediaan</i> > <i>Utang Bank + Utang Usaha/ Balance of AR + Inventory</i> > <i>Bank loan + AP</i> - <i>Rasio lancar/ current ratio</i> >= 1x - <i>Time Interest Earned Ratio (TIE Ratio)</i> >= 3x - <i>Debt to Equity Ratio</i> <= 3,8x

15. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

b. Short-term Bank Loans (continued)

Covenants (continued)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
(lanjutan)**

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian pinjaman untuk Grup juga mencakup pembatasan-pembatasan diantaranya: harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank, antara lain, untuk memberi pinjaman ke pihak lain, bertindak sebagai penjamin untuk pihak lain selama tidak berkaitan dengan kegiatan usaha sehari – hari, dan mengubah status dan/atau bidang usaha, mengubah komposisi pemegang saham, mempertahankan minimum kepemilikan saham mayoritas Grup, memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal membayar dividen, mensubordinasikan seluruh pinjaman pemegang saham, menempatkan dana dan menyalurkan dan aktivitas keuangan atas seluruh transaksi yang berasal dari proyek yang dibiayai oleh bank baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut di atas, kecuali KPSG yang tidak memenuhi persyaratan rasio keuangan dari Resona (31 Desember 2023: KPSG). KPSG telah mengirimkan surat permintaan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) kepada Resona atas tidak terpenuhinya persyaratan ratio keuangan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, KPSG belum mendapatkan *waiver* dari Resona. Namun, tidak terdapat komunikasi lebih lanjut dari Resona terkait hal ini, sehingga manajemen berkeyakinan tidak terdapat pengaruh yang signifikan yang disebabkan oleh tidak terpenuhinya persyaratan rasio keuangan dari Resona.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Covenants (continued)

The loan agreements of Group also include the covenants as follows: required to obtain approval from the Bank, among others, to give loans to other parties, act as guarantor of other parties as long as not in the ordinary course of business, and change its status and/or scope of business, change in shareholder composition, maintain the minimum majority shareholding of the Group, provide written notice to bank, among others, to pay a dividend, subordinate all shareholders loan and required to place and distribute for all financing activities involving fund arising from bank loan either directly or indirectly.

Compliance with Loan Covenants

As of March 31, 2024, the Group has complied with the above requirements, except for KPSG which had not complied with the financial ratio covenants from Resona (December 31, 2023: KPSG). KPSG has sent a waiver letter request to Resona regarding the non-fulfillment of such financial ratio covenants. As of the date of completion of the consolidated financial statements, KPSG has not received the waiver from Resona. However, there has been no further communication from Resona regarding this matter, therefore management believes that there will be no significant impact caused by the non-fulfillment of Resona's financial ratio covenants.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
(lanjutan)**

15. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Fasilitas bank yang belum terpakai

Unused bank facilities

Bank	Fasilitas/Facility	Jumlah fasilitas maksimum/ Maximum facility amount	Fasilitas yang belum dipakai pada tanggal 31 Maret 2024/ Unused portion of the facility as of March 31, 2024
Perusahaan/The Company			
PT Bank KEB Hana Indonesia	Pinjaman Rekening Koran/ Bank Overdraft	Rp25.000.000.000	Rp7.163.492.804
CTI dan entitas anaknya/and its subsidiaries			
PT Bank HSBC Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Limit Gabungan tidak melebihi Rp323.375.000.000 dengan sub fasilitas dan sublimit/ Combined Limit Facility Cannot Exceed Rp323,375,000,000 with sub facilities and sub limit: <ul style="list-style-type: none"> Clean Import Loan Trade Working Capital – Buyer Loan Documentary Credit Facility Deferred Payment Credit Facility Usance Paid At Sight Standby Letter of Credit Open Account Export Treasury Facility 	Rp320.000.000.000 Rp320.000.000.000 USD8.100.000 USD8.100.000 USD8.100.000 USD250.000 Rp320.000.000.000 USD2.000.000	Rp86.422.096.881 Rp320.000.000.000 USD8.100.000 USD8.100.000 USD8.100.000 USD250.000 Rp320.000.000.000 USD2.000.000
PT Bank Permata Tbk	<ul style="list-style-type: none"> Pinjaman Rekening Koran/ Bank Overdraft Revolving Loan 1 Omnibus Revolving Loan 2 Fasilitas Forex Exchange Line/ Forex Exchange Line Facility 	Rp4.000.000.000 Rp17.500.000.000 Rp464.375.000.000 USD1.000.00	RpNil RpNil Rp430.383.336.078 USD1.000.000
Citibank N.A. Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Omnibus Trade Jangka Pendek/ Short Term Fasilitas PSE Line/ PSE Line Facility Fasilitas Commercial Card/ Commercial Card Facility 	USD3.750.000 (setara dengan/ equivalent Rp56.250.000.000) Rp14.700.000.000 USD100.000 Rp2.200.000.000	Rp56.250.000.000 RpNil USD100.000 Rp2.200.000.000

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
(lanjutan)**

15. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. Short-term Bank Loans (continued)

Fasilitas bank yang belum terpakai (lanjutan)

Unused bank facilities (continued)

Bank	Fasilitas/Facility	Jumlah fasilitas maksimum/ Maximum facility amount	Fasilitas yang belum dipakai pada tanggal 31 Maret 2024/ Unused portion of the facility as of March 31, 2024
CTI dan entitas anaknya (lanjutan)/and its subsidiaries (continued)			
PT Bank Danamon Tbk	<ul style="list-style-type: none"> Omnibus Trade Line dengan Limit Gabungan tidak melebihi Rp375.000.000.000 dengan sub fasilitas dan sublimit/ <i>Omnibus Trade Line with combined Limit facility not exceed Rp375,000,000,000 with sub facilities and sub limit:</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>Usance Letter of Credit</i> <i>OAF Buyer</i> <i>Bank Garansi/Bank Guarantee</i> Kredit Berjangka/Term Loan PSE Line/PSE Line OAF Buyer Temporary 	Rp50.000.000.000 Rp375.000.000.000 Rp10.000.000.000 Rp10.000.000.000 USD800.000 Rp400.000.000.000	Rp50.000.000.000 Rp366.088.945.412 Rp10.000.000.000 Rp10.000.000.000 USD800.000 Rp279.081.438.109
PT Bank UOB Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Multi Option Short Term Facility Fasilitas Kredit Revolving Loan/Revolving Loan Credit Facility Fasilitas FX/FX Facility 	Rp200.000.000.000 Rp45.000.000.000 USD5.000.000	Rp47.838.225.893 Rp20.000.000.000 USD5.000.000
HSBC Bank Malaysia Berhad	Fasilitas Trade Line/Trade Line Facility	MYR3.200.000	MYR3.200.000
KPSG dan entitas anaknya/and its subsidiaries			
PT Bank Resona Perdania	Fasilitas Kredit/Credit Facility <ul style="list-style-type: none"> 060354RLH FH0273 	Rp50.000.000.000 Rp28.175.000.000	RpNil RpNil
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman Rekening Koran/Bank Overdraft	Rp28.300.000.000	Rp5.868.157.330
PT Bank Permata Tbk	<ul style="list-style-type: none"> Garansi Bank/Bank Guarantee Pinjaman Rekening Koran/Bank Overdraft 	Rp15.000.000.000 Rp3.000.000.000	Rp15.000.000.000 Rp990.897.460
ADR dan entitas anaknya/and its subsidiaries			
PT Bank Permata Tbk	Omnibus Revolving Loan 2	Rp500.000.000	Rp500.000.000
PT Dunia Kerja Indonesia			
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman Rekening Koran/ Bank Overdraft	Rp2.800.000.000	Rp2.800.000.000
EDR dan entitas anaknya/and its subsidiaries			
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	Fasilitas Kredit Line/Credit Line Facility	Rp15.000.000.000	RpNil

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

15. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

c. Utang Bank Jangka Panjang

c. Long-term Bank Loans

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	Perusahaan/ The Company	1. Fasilitas pinjaman investasi 1 dengan jumlah maksimal sebesar Rp87.000.000.000/ <i>Investment Loan facility 1 with maximum amount of Rp87,000,000,000</i> 2. Fasilitas pinjaman investasi 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp53.000.000.000/ <i>Investment Loan facility 2 with maximum amount of Rp53,000,000,000</i> 3. Fasilitas pinjaman <i>Working Capital Installment</i> dengan jumlah maksimal sebesar Rp150.000.000.000/ <i>Investment loan Working Capital Installment with maximum amount of Rp150,000,000,000</i> 4. Fasilitas pinjaman <i>Working Capital Installment 2</i> dengan jumlah maksimal sebesar Rp90.000.000.000/ <i>Investment loan Working Capital Installment 2 with maximum amount of Rp90,000,000,000</i> 5. Fasilitas pinjaman <i>Working Capital Installment 3</i> dengan jumlah maksimal sebesar Rp38.000.000.000/ <i>Investment loan Working Capital Installment 3 with maximum amount of Rp38,000,000,000</i>	Amendemen terakhir 11 Desember 2023/ <i>Latest amendment December 11, 2023</i>	28 Juli 2024 untuk fasilitas <i>Investment Loan 1</i> dan <i>Investment Loan 2</i> / 13 April 2026 untuk fasilitas <i>Working Capital Installment 1</i> / 13 Desember 2028 untuk fasilitas <i>Working Capital Installment 2</i> dan <i>Working Capital Installment 3</i> / 13 Desember 2028 untuk fasilitas <i>Working Capital Installment 2</i> dan <i>Working Capital Installment 3</i>	a. Fasilitas dijamin dengan tanah dan bangunan yang sama dengan fasilitas jangka pendek Hana yang disebutkan di Catatan 15a/ b. Tanah seluas 100 m2 dengan SHGB No. 11521 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No. 18 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 10)/ c. Tanah seluas 100 m2 dengan SHGB No. 11522 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No.19 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 10)/ d. Tanah seluas 100 m2 dengan SHGB No. 11689 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No. 20 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 10)/ e. Tanah seluas 12.052 m2 dengan SHGB No. 12762 milik PAM, yang berlokasi di Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 10)/ f. Tanah seluas 100 m2 dengan SHGB No. 11521 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No. 18 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 10)/	10% per tahun/ <i>annum</i>

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

					owned by PAM, located in Blok SA No. 18 Bojong Nangka Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 110);	
--	--	--	--	--	---	--

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

15. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Bank Loans (continued)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan/continued)	Perusahaan/ The Company				<p>g. Tanah seluas 100 m2 dengan SHGB No. 11522 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No.19 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 10)/Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11522 owned by PAM, located in Blok SA No.19 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 10);</p> <p>h. Tanah seluas 100 m2 dengan SHGB No. 11689 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No. 20 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 10)/Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11689 owned by PAM, located in Blok SA No. 20 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 10);</p> <p>i. Tanah seluas 12.052 m2 dengan SHGB No. 12762 milik PAM, yang berlokasi di Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 10)/Land measuring to 12,052 sqm with SHGB No. 12762 owned by PAM, located in Bojong Nangka Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 10);</p>	
PT Bank Resona Perdania (Resona)	KPSG	<p>Fasilitas Pinjaman Berjangka dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp28.175.000.000/Term Loan facility with a maximum facility of Rp28,175,000,000</p> <p>Berdasarkan amendemen terakhir, Fasilitas Pinjaman Berjangka dikurangi menjadi sebesar Rp2.624.803.103/Based on the latest amendment, the Term Loan Facility was reduced to Rp2,624,803,103</p> <p>Fasilitas ini telah dilunasi dan diakhiri pada tanggal 5 April 2024/ This facility has been paid and terminated on April 5, 2024 (Catatan 40/ Notes 40)</p>	<p>16 April 2023/ April 16, 2023</p> <p>Amendemen Terakhir 27 Juni 2023/ Latest amendment June 27, 2023</p>	30 April 2025/ April 30, 2025	Pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh KPSG dari Resona/This loan is jointly secured in combination with short-term bank loan facilities obtained by KPSG from Resona.	COLF+2.3% per tahun/annum

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Kreditur/ Lenders	Peminjam/ Creditors	Fasilitas/ Facility	Tanggal efektif pinjaman/ Effective loan date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/ Security	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	KPSG	Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB)/ Demand Installment Loan/	29 November 2023/ November 29, 2023	28 November 2026 dengan opsi diperpanjang 1 tahun/ November 28, 2026 with 1 year extended option	b. Tanah milik PT Karya Sinergi Maju dengan SHGB No. 5665 yang terletak di Kecamatan Cisauk, Tangerang, Banten (Catatan 11)/Land owned by PT Karya Sinergi Maju with SHGB No. 5665 located at Cisauk District, Tangerang, Banten (Note 11); c. Jaminan Perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp70.000.000.000/Corporate guarantee from the Company, amounting to Rp70,000,000,000.	10,50% per tahun/annum

15. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

b. Long-term Bank Loans (continued)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
(lanjutan)**

15. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Bank Loans (continued)

Pembatasan-pembatasan

Covenants

Kreditur/ Lenders	Entitas/ Entity	Persyaratan rasio keuangan/ Financial ratio covenant
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	Perusahaan/The Company	- Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/No financial ratio covenant requirement.
PT Bank Resona Perdania (Resona)	PAM	- Debt to Equity Ratio maksimum 5x/Maximum Debt to Equity Ratio of 5x.
	KPSG	- Current Ratio minimum 1x/Minimum Current Ratio of 1x; - Debt to Equity Ratio maksimum 7.2x/Maximum debt to equity ratio of 7.2x.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	KPSG	- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1x - Leverage ratio <1,9x s/d tahun/year 2025, <1,3x s/d tahun/year 2027, <1x s/d tahun/year 2030 - Adjustment current ratio minimum 1x

Perjanjian-perjanjian pinjaman untuk Grup juga mencakup pembatasan-pembatasan diantaranya: memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank, antara lain, untuk memberi pinjaman ke pihak lain, bertindak sebagai penjamin untuk pihak lain, dan mengubah status dan/atau bidang usaha, mengubah komposisi pemegang saham di Perusahaan, mempertahankan minimum kepemilikan saham mayoritas Grup, memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal membayar dividen, mensubordinasikan seluruh pinjaman pemegang saham, menempatkan dana dan menyalurkan dan aktivitas keuangan atas seluruh transaksi yang berasal dari proyek yang dibiayai oleh bank baik secara langsung maupun tidak langsung.

The loan agreements of the Group also include the covenants as follows: required to provide written notice to Bank, among others, to give loans to other parties, act as guarantor of other parties, and change its status and/or scope of business, change in shareholder composition in the Company, maintain the minimum majority shareholding of the Group, provide written notice to bank, among others, to pay a dividend, subordinate all shareholders loan and required to place and distribute for all financing activities involving fund arising from bank loan either directly or indirectly.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Compliance with Loan Covenants

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, KPSG tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan kepada Danamon. Oleh karena itu, seluruh utang bank jangka panjang KPSG dari Danamon disajikan sebagai utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Setelah tanggal pelaporan, KPSG memperoleh *waiver* dari Danamon pada tanggal 20 Maret 2024.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, KPSG have not complied the financial ratio covenant to Danamon. Therefore, all KPSG's long-term bank loans from Danamon are presented as part of current maturities of long-term bank loans. Subsequently, KPSG obtained the waiver from Danamon on March 20, 2024.

Selain itu, pada tanggal 31 Maret 2024, KPSG juga tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan kepada Resona (31 Desember 2023: KPSG). KPSG telah mengirimkan surat *waiver* kepada Resona atas tidak terpenuhinya persyaratan rasio keuangan tersebut.

In addition, as of March 31, 2024, KPSG also have not complied the financial ratio covenant to Resona (December 31, 2023: KPSG). KPSG has sent a waiver letter request to Resona regarding the non-fulfillment of such financial ratio covenant.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK DAN PINJAMAN LAIN-LAIN
(lanjutan)**

15. BANK LOANS AND OTHER DEBTS (continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Bank Loans (continued)

**Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman
(lanjutan)**

Compliance with Loan Covenants (covenants)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, KPSG belum mendapatkan waiver dari Resona. Oleh karena itu, seluruh utang bank jangka panjang dari Resona disajikan sebagai utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Namun, pembayaran cicilan masih dibayarkan sesuai jadwal dan tidak terdapat komunikasi lebih lanjut dari Resona terkait hal ini, sehingga manajemen berkeyakinan tidak terdapat pengaruh yang signifikan yang disebabkan oleh tidak terpenuhinya persyaratan-rasio keuangan dari Resona.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, KPSG have not received waiver from Resona. Therefore, all long-term bank loans from Resona are presented as part of current maturities of long-term bank loans. However, installment payments are still paid when due and there has been no further communication from Resona regarding this matter, therefore management believes that there will be no significant impact caused by the non-fulfillment of Resona's financial ratio covenants.

Fasilitas bank yang belum terpakai

Unused bank facilities

Bank	Fasilitas/Facility	Jumlah fasilitas maksimum/ Maximum facility amount	Fasilitas yang belum dipakai pada tanggal 31 Maret 2024/ Unused portion of the facility as of March 31, 2024
Perusahaan/ The Company			
PT Bank KEB Hana Indonesia	• Working Capital Installment-1/ Working Capital Installment-1	Rp150.000.000.000	RpNil
	• Working Capital Installment-2/ Working Capital Installment-2	Rp90.000.000.000	RpNil
	• Working Capital Installment-3/ Working Capital Installment-3	Rp38.000.000.000	RpNil
	• Investment Loan-1/ Investment Loan-1	Rp87.000.000.000	RpNil
	• Investment Loan-2/ Investment Loan-2	Rp53.000.000.000	RpNil
PT Karyaputra Suryagemilang			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	• Kredit Angsuran Berjangka (KAB)/ Demand installment Loan	Rp70.000.000.000	RpNil

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian produk dan penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak ketiga	298.186.096.962
Pihak berelasi (Catatan 7d)	40.850.369
Total	298.226.947.331

Utang usaha tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan umumnya memiliki jangka waktu kredit 30 - 60 hari.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Rupiah	133.013.030.452
Dolar Amerika Serikat	130.278.748.814
Ringgit Malaysia	25.194.432.653
Peso Filipina	9.740.735.412
Yuan China	-
Total	298.226.947.331

Tidak terdapat jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha yang diperoleh dari pemasok.

17. BEBAN AKRUAL DAN PROVISI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pemasok	493.634.366.360
Proyek	512.653.018.438
Gaji dan bonus	161.606.969.431
Provisi	63.644.533.216
Business partner reward	21.336.514.955
Bunga	13.279.951.415
Promosi	8.113.571.377
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	83.977.336.819
Total	1.358.246.262.011

Akrual kepada pemasok merupakan akrual untuk barang dan jasa yang telah diterima oleh Grup namun belum ditagihkan oleh pemasok.

Akrual proyek merupakan biaya akrual atas implementasi proyek dan biaya lain yang timbul sehubungan dengan proyek.

16. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from purchases of products and services required for the Group's operations, with the following details:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
619.725.383.598		Third parties
-		Related parties (Note 7d)
619.725.383.598		Total

Trade payables are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of 30 - 60 days.

Details of trade payables by currency are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
380.732.004.181		Rupiah
222.345.914.698		United States Dollar
3.989.695.318		Malaysian Ringgit
12.297.870.860		Philippine Peso
359.898.541		Chinese Yuan
619.725.383.598		Total

There is no guarantee provided to the trade payables to suppliers.

17. ACCRUED EXPENSES AND PROVISIONS

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
655.838.519.462		Supplier
542.213.054.992		Project
175.747.945.938		Salaries and bonuses
66.049.305.404		Provision
22.704.541.693		Business partner reward
29.667.717.063		Interest
7.068.645.243		Promotion
48.328.143.359		Others (each below Rp1 billion)
1.547.617.873.154		Total

Accrual for suppliers represents accrual for goods and services that have been received by the Group but not yet billed by the suppliers.

Accrual for projects represents accrual cost from implementation of the project and other costs which are incurred related to the project.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai - neto	-	386.760.543
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai - neto	11.881.741.643	35.874.006.211
Prepaid Withholding Tax -		
Entitas Anak	138.280.970	-
Prepaid Withholding Tax -		
Entitas Anak di Luar Negeri	-	7.536.934.636
Total	12.020.022.613	43.797.701.390

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

<u>The Company</u>
Value Added Tax - net
<u>Subsidiaries</u>
Value Added Tax - net
Prepaid Withholding Tax -
Subsidiaries
Prepaid Withholding Tax -
Foreign Subsidiaries
Total

b. Estimasi Tagihan Restitusi Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pajak penghasilan</u>		
<u>Perusahaan</u>		
Tahun 2024	1.046.933.784	-
Tahun 2023	5.157.042.771	5.157.042.771
Tahun 2022	6.624.987.878	6.624.987.878
<u>Entitas Anak</u>		
Tahun 2024	20.003.580.857	-
Tahun 2023	11.828.537.011	11.894.097.497
Tahun 2022	12.840.811.544	12.840.802.381
Tahun 2020	1.058.790.240	1.058.362.547
Tahun 2018	-	-
Tahun 2017	-	-
Subtotal	58.560.684.085	37.575.293.074
<u>Pajak lainnya</u>		
<u>Entitas Anak</u>		
Tahun 2020	1.111.146.803	1.111.146.803
Total	59.671.830.888	38.686.439.877

b. Estimated Claims For Tax Refund

This account consists of:

<u>Income tax</u>
<u>The Company</u>
Year 2024
Year 2023
Year 2022
<u>Subsidiaries</u>
Year 2024
Year 2023
Year 2022
Year 2020
Year 2018
Year 2017
Subtotal
<u>Other taxes</u>
<u>Subsidiary</u>
Year 2020
Total

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Estimasi Tagihan Restitusi Pajak (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan sehubungan dengan terbitnya Surat Ketetapan Pajak sampai tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

b. Estimated Claims For Tax Refund (continued)

Tax Assessment Letters

The Group's outstanding tax claims in relation to the issuance of Tax Assessment Letters up to March 31, 2024 are as follows:

Entitas/ Entity	Jenis Pajak/ Type of Tax	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of the Latest Tax Letters	Jumlah Keberatan/ Banding menurut Grup/Amount of Objection/ Appeal by the Group	Jumlah menurut Otoritas Pajak/Amount based on Tax Authorities	Jenis Surat Pajak/ Tax Letter Type	Status pada tanggal 31 Maret 2024/ Status as of March 31, 2024	Status pada tanggal 31 Desember 2023/ Status as of December 31, 2023
Perusahaan/ The Company	PPH Badan 2015/ Corporate income tax 2015	25 Januari 2021/ January 25, 2021	Rp409.016.870	Rp4.503.201.180	Surat Keputusan Keberatan Pajak/ Tax Decision Letter on Objection	Banding/ Appeal	Banding/ Appeal
Q2	PPH Badan 2018/ Corporate income tax 2018	15 Juni 2021/ June 15, 2021	Rp362.828.620 Lebih bayar/ Overpayment	Rp482.845.747 Kurang bayar/ Underpayment	Surat Keputusan Keberatan Pajak/ Tax Decision Letter on Objection	Banding/ Appeal	Banding/ Appeal
	PPH 23 Desember 2018/ WHT 23 December 2018	15 Juni 2021/ June 15, 2021	-	Rp526.889.421			
ADR	PPH 21 2020/ WHT 21 2020	27 Juni 2023/ June 27, 2023	-	Rp152.695.363	Surat Keputusan Keberatan Pajak/ Tax Decision Letter on Objection	Banding/ Appeal	Banding/ Appeal
	PPH 23 Desember 2020/ WHT 23 December 2020	27 June 2023/ June 27, 2023	-	Rp2.069.598.243			
ASD	PPN Desember 2018/ VAT December 2018	25 Agustus 2022/ August 25, 2022	-	Rp2.149.506.228	Kontra Memori Peninjauan Kembali/Contra Memory Judicial review	Peninjauan kembali/ Judicial review	Peninjauan kembali/ Judicial review
	PPN Desember 2019/ VAT December 2019	2 Maret 2023/ March 2, 2023	-	Rp454.194.744	Surat Keputusan Mahkamah Agung/ Supreme Court Decision Letter	Selesai dan telah ditolak/ Closed and rejected	

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Estimasi Tagihan Restitusi Pajak (lanjutan)

**b. Estimated Claims For Tax Refund
(continued)**

Entitas/ Entity	Jenis Pajak/ Type of Tax	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of the Latest Tax Letters	Jumlah Keberatan/ Banding menurut Grup/Amount/ of Objection/ Appeal by the Group	Jumlah menurut Otoritas Pajak/Amount based on Tax Authorities	Jenis Surat Pajak/ Tax Letter Type	Status pada tanggal 31 Maret 2024/ Status as of March 31, 2024	Status pada tanggal 31 Desember 2023/ Status as of December 31, 2023
VTI	PPh 26 Juli 2018/ WHT 26 July 2018	24 Mei 2021/ May 24, 2021	-	Rp327.424.676	Surat Keputusan Keberatan Pajak/ Tax Decision Letter on Objection	Selesai dan telah dikabulkan seluruhnya/ Closed and fully granted	Selesai dan telah dikabulkan seluruhnya/ Closed and fully granted
	PPh 26 September 2018/ WHT 26 September 2018	24 Mei 2021/ May 24, 2021	-	Rp88.666.753			
	PPh 26 Oktober 2018/ WHT 26 October 2018	24 Mei 2021/ May 24, 2021	-	Rp104.991.715			
	PPh 26 November 2018/ WHT 26 November 2018	24 Mei 2021/ May 24, 2021	-	Rp207.162.932			
	PPh 26 Desember 2018/ WHT 26 December 2018	24 Mei 2021/ May 24, 2021	-	Rp871.765.695			
MBT	PPh 21 Desember 2020/ WHT 21 December 2020	14 Juli 2022/ July 14, 2022	-	Rp222.150.195	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Selesai dan diterima sebagian/ Closed and partially granted	Selesai dan diterima sebagian/ Closed and partially granted
	PPh 23 Desember 2020/ WHT 23 December 2020	14 Juli 2022/ July 14, 2022	-	Rp472.532.521			
BPT	PPh Badan 2020/ Corporate income tax 2020	23 Juni 2023/ June 23, 2023	-	Rp21.783.082.522	Surat Keputusan Keberatan Pajak/ Tax Decision Letter on Objection	Banding/ Appeal	Banding/ Appeal

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Perusahaan</u>		
Pajak dipungut :		
Pasal 21	2.802.104.949	491.774.077
Pasal 23	133.516.966	1.358.811.621
Pasal 26	537.735.831	383.575
Pasal 4(2)	22.214.241	251.102
Pajak Pertambahan Nilai – neto	953.727.054	-
Subtotal	4.449.299.041	1.851.220.375
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak dipungut :		
Pasal 21	17.586.224.455	3.280.781.739
Pasal 23	4.230.241.094	51.826.492.223
Pasal 26	29.501.978.084	34.868.394.233
Pasal 4(2)	211.930.384	312.076.478
Withholding Tax Royalty	1.070.233.253	142.072.514
Pajak Penghasilan :		
Pasal 25	3.951.486.293	3.571.569.862
Pasal 29	77.726.165.577	28.580.624.454
Pajak Pertambahan Nilai - neto	20.073.800.980	9.028.395.851
Subtotal	154.352.060.120	179.584.297.273
Total	158.801.359.161	181.435.517.648

The Company
Withholding taxes :
Article 21
Article 23
Article 26
Article 4(2)
Value Added Tax - net
Subtotal

Subsidiaries
Withholding taxes :
Article 21
Article 23
Article 26
Article 4(2)
Withholding Tax Royalty
Income taxes :
Article 25
Article 29
Value Added Tax - net
Subtotal
Total

d. Pajak Penghasilan

d. Income Tax

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
<u>Perusahaan</u>		
Beban pajak kini		
Pajak pasal 23 dan 26 yang tidak dapat dikreditkan	-	-
<u>Entitas Anak</u>		
Beban pajak kini	29.956.130.231	28.713.476.026
Beban pajak tangguhan	2.849.533.252	272.562.072
Beban pajak penghasilan	32.805.663.483	28.986.038.098

The Company
Current tax expense
Non-creditable withholding
tax article 23 and 26

Subsidiaries
Current tax expense
Deferred tax expense
Income tax expenses

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Pajak Kini

e. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi pajak Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with tax loss of the Company for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	81.843.440.470	89.716.424.852	Profit before income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi :			Less :
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(90.930.035.784)	(57.386.827.166)	Profit of Subsidiaries before income tax expenses and reversal of intercompany elimination entries during consolidation
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(9.086.595.314)	32.329.597.686	Profit (loss) before income tax expense of the Company
Beda temporer :			Temporary differences :
Penyisihan penurunan nilai aset takberwujud			Impairment of intangible assets
Imbalan kerja karyawan	330.304.500	(1.311.376.589)	Employee benefit
Penyusutan aset tetap	(1.183.364.828)	-	Depreciation of fixed assets
Pembalikan kerugian kredit ekspektasian	-	-	Reversal of expected credit loss
Amortisasi aset takberwujud	(22.785.445.505)	(21.177.739.469)	Amortization of intangible assets
Penyusutan aset hak guna	-	(1.213.971.877)	Depreciation of right-of-use assets
Beban sewa	-	-	Rent expense
Beda tetap :			Permanent differences :
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	852.615.876	3.510.932.475	Non-deductible expenses
Bunga	-	9.422.852.898	Interest
Pendapatan dividen	-	(45.000.000.000)	Dividend income
Pendapatan sewa bangunan	(2.519.905.650)	(1.377.647.240)	Rental income
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(315.187.118)	(40.677.019)	Interest income already subject to final tax
Rugi Fiskal - Perusahaan	(34.707.578.039)	(24.858.029.135)	Tax Loss - The Company
Beban pajak kini	-	-	Current tax expenses
Dikurangi : Pajak dibayar dimuka pasal 22 dan 23	1.046.933.784	1.265.993.141	Less: Prepaid tax article 22 and 23
Lebih bayar pajak penghasilan	1.046.933.784	1.265.993.141	Overpayment of corporate income tax

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Pajak Kini (lanjutan)

e. Current Tax (continued)

Estimasi rugi fiskal dapat dikompensasikan maksimal 5 tahun. Rincian rugi fiskal Grup adalah sebagai berikut:

Estimated tax loss can be carried forward for a maximum of 5 years. Detail of accumulated fiscal loss of the Group are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Fiscal Year
Tahun Pajak			
2019	52.596.920.776	52.596.920.776	2019
2020	241.049.186.878	241.049.186.878	2020
2021	272.118.816.481	272.118.816.481	2021
2022	212.291.421.471	212.291.421.471	2022
2023	159.246.824.051	159.246.824.051	2023
Total	937.303.169.657	937.303.169.657	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	81.843.440.470	89.732.352.080	Profit before income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(18.005.556.903)	(19.741.117.458)	Income tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	77.861.419	-	Tax effect of the permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(15.228.927.943)	(9.244.920.640)	Unrecognized deferred tax assets
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	13.839.492	-	Adjustment to prior year deferred tax
Pajak penghasilan tahun sebelumnya dan pajak pasal 23 yang tidak dapat dikreditkan	-	-	Prior year's income tax and non-creditable withholding tax article 23
Perbedaan tarif pajak yang timbul dari PPh pasal 31 ^E	-	-	Differences in tax rates arising from income tax article 31 ^E
Lain-lain	337.120.451	-	Others
Total beban pajak penghasilan	(32.805.663.483)	(28.986.038.098)	Total income tax expenses

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan berdasarkan perbedaan temporer antara laporan keuangan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax

Details of deferred tax assets (liabilities) from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

31 Maret 2024/ March 31, 2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Divestasi Entitas Anak/ Divesment of Subsidiaries	Efek Translasi/ Effect of Translation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset Pajak Tangguhan							
Liabilitas imbalan kerja							
karyawan jangka panjang	3.165.566.800	(212.089.716)	407.477	-	-	(262.501.745)	2.691.382.815
Penyisihan kerugian							
kredit ekspektasian	15.909.930.299	457.166.503	-	-	-	(833.074.905)	15.534.021.897
Persediaan	4.211.535.506	12.515.571	-	-	-	-	4.224.051.077
Aset tetap	(779.939.066)	194.876.046	-	-	-	1.187.283.576	602.220.557
Aset takberwujud	135.649.061	-	-	-	-	-	135.649.061
Beban akrual dan provisi	111.733.437.627	(3.390.916.115)	-	-	-	-	108.342.521.512
Sewa	(112.478.305)	116.221.499	-	-	-	253.743.486	257.486.680
Rugi fiskal	-	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	1.526.377.309	-	-	-	2.172.791.132	-	3.699.168.441
Aset Pajak Tangguhan Grup - neto	135.790.079.231	(2.822.226.212)	407.477	-	2.172.791.132	345.450.412	135.486.502.040
Liabilitas Pajak Tangguhan							
Liabilitas imbalan kerja							
karyawan jangka panjang	-	97.697.105	-	-	-	262.501.745	360.198.850
Penyisihan kerugian							
Kredit ekspektasian	-	(110.615.539)	(984.060)	-	(827.870.457)	833.074.905	(106.395.151)
Aset tetap	-	-	-	-	-	(1.187.283.576)	(1.187.283.576)
Sewa	(119.144.958)	(14.388.607)	-	-	-	(253.743.486)	(387.277.051)
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan Grup - neto	(119.144.958)	(27.307.041)	(984.060)	-	(827.870.457)	(345.450.412)	(1.320.756.928)

Deferred Tax Assets
Long-term employee
benefits liabilities
Allowance for expected
credit losses
Inventory
Fixed assets
Intangible assets
Accrued expenses
and provision
Leases
Tax loss
Others

**Deferred Tax Assets
the Group - net**

Deferred Tax Liabilities
Long-term employee
benefits liabilities
Allowance for expected
credit losses
Fixed assets
Leases
Others

**Deferred Tax Liabilities
the Group - net**

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Divestasi Entitas Anak/ Divesment of Subsidiaries	Efek Translasi/ Effect of Translation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset Pajak Tangguhan								Deferred Tax Assets
Liabilitas imbalan kerja								Long-term employee benefits liabilities
karyawan jangka panjang	8.383.445.476	(1.545.827.671)	489.460.613	(4.407.387.138)	-	245.875.520	3.165.566.800	Allowance for expected credit losses
Penyisihan kerugian								Inventory
kredit ekspektasian	5.709.614.968	9.248.626.071	-	(192.626.652)	-	1.144.315.912	15.909.930.299	Fixed assets
Persediaan	8.020.518.631	(3.808.983.125)	-	-	-	-	4.211.535.506	Intangible assets
Aset tetap	1.099.615.541	615.371.724	-	(1.322.902.105)	-	(1.172.024.226)	(779.939.066)	Accrued expenses and provision
Aset takberwujud	1.239.410.892	(1.103.761.831)	-	-	-	-	135.649.061	Leases
								Tax loss
Beban akrual dan provisi	70.050.736.138	41.961.411.710	-	(278.710.221)	-	-	111.733.437.627	Others
Sewa	(199.780.081)	77.909.932	-	160.371.486	-	(150.979.642)	(112.478.305)	
Rugi fiskal	1.983.166.506	(1.983.166.506)	-	-	-	-	-	
Lain-lain	1.138.052.017	77.464.483	-	-	1.126.500.994	(815.640.185)	1.526.377.309	
Aset Pajak Tangguhan Grup - neto	97.424.780.088	43.539.044.787	489.460.613	(6.041.254.630)	1.126.500.994	(748.452.621)	135.790.079.231	Deferred Tax Assets the Group - net
Liabilitas Pajak Tangguhan								Deferred Tax Liabilities
Liabilitas imbalan kerja								Long-term employee benefits liabilities
karyawan jangka panjang	57.186.221	(420.545.921)	609.235.220	-	-	(245.875.520)	-	Allowance for expected credit losses
Penyisihan kerugian								Fixed assets
Kredit ekspektasian	695.903.810	448.412.102	-	-	-	(1.144.315.912)	-	Leases
Aset tetap	(1.713.801.280)	541.777.054	-	-	-	1.172.024.226	-	Others
Sewa	(416.631.738)	117.463.095	-	29.044.043	-	150.979.642	(119.144.958)	
Lain-lain	-	(144.163.356)	-	-	(671.476.829)	815.640.185	-	
Liabilitas Pajak Tangguhan Grup - neto	(1.377.342.987)	542.942.974	609.235.220	29.044.043	(671.476.829)	748.452.621	(119.144.958)	Deferred Tax Liabilities the Group - net

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan.

Grup tidak mengakui pajak tangguhan terkait atas investasi pada entitas-entitas anak luar negeri Perusahaan karena tergantung kepada laba kena pajak di periode mendatang dan kebijakan dividen terkait.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat terpulihkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan dari Perusahaan dan entitas anak tertentu dikarenakan ketidakpastian pemulihan aset pajak tangguhan tersebut masing-masing sebesar Rp206.206.697.325 dan Rp153.127.216.344 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

g. Pajak final

Beban pajak final sebesar Rp327.369.064 dan Rp183.145.934 merupakan pajak final atas pendapatan atas sewa bangunan Perusahaan, DKI dan PAM untuk periode tiga bulan yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

18. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on each entity.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

The Group did not recognize the related deferred tax on the investments at the Company's foreign subsidiaries as it is dependent to the future taxable income and the related dividend policy.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the management of the Group believes that the deferred tax assets recognized are recoverable.

Based on management assessment, the Group did not recognize the deferred tax assets that arises from fiscal loss and deductible temporary difference of the Company and certain subsidiaries due to the uncertainty of the recoverability of such deferred tax asset amounting to Rp206,206,697,325 and Rp153,127,216,344 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

g. Final tax

Final tax expenses amounting to Rp327,369,064 and Rp183,145,934 represents final tax of building lease income from the Company, DKI and PAM for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Produk	179.086.071.071	62.380.519.908	Products
Jasa	10.982.766.753	68.419.028.695	Services
Proyek	9.534.911.823	15.009.737.877	Project
Total	199.603.749.647	145.809.286.480	Total

Liabilitas kontrak terutama merupakan uang muka jangka pendek yang diterima untuk memberikan jasa atau menyerahkan produk, dan tidak dikenakan bunga.

This account consist of:

Contract liabilities are mainly short-term advances received to render services or deliver products, and are non-interest bearing.

20. LIABILITAS SEWA

Akun ini merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kendaraan	7.395.750.828	11.755.551.713	Vehicles
Bangunan kantor	4.610.416.252	5.814.758.794	Office buildings
Total	12.006.167.080	17.570.310.507	Total
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.970.102.098)	(8.118.896.676)	Less: Current maturities
Bagian jangka panjang	5.036.064.982	9.451.413.831	Long-term maturities

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa seperti berikut:

Movements of lease liabilities are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	17.570.310.510	19.587.226.553	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	-	19.114.839.389	Addition during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(3.431.262.018)	(3.524.203.720)	Deduction during the year
Akresi bunga	366.863.815	2.270.615.134	Accretion of interest
Pembayaran liabilitas sewa	(2.502.588.523)	(14.203.031.732)	Repayment of lease liabilities
Divestasi entitas anak	-	(5.675.135.117)	Divestment of subsidiaries
Efek translasi	2.843.297	-	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	12.006.167.080	17.570.310.507	Ending balance
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.970.102.098)	(8.118.896.676)	Less : Current maturities
Bagian jangka panjang	5.036.064.982	9.451.413.831	Long-term maturities

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 13)	1.935.139.180
Beban bunga atas liabilitas sewa	366.863.815
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	4.606.804.581
Total yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.908.807.576

Grup memiliki arus kas keluar berkaitan dengan sewa, termasuk pembayaran sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp6.862.460.554 dan Rp6.365.154.650.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Dalam satu tahun	6.352.108.446
Antara satu dan lima tahun	7.730.930.109
Total	14.083.038.555

20. LEASE LIABILITIES (continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Depreciation expense of right-of-use assets (Note 13)	1.747.333.350
Interest expense on lease liabilities	282.863.800
Expense relating to leases of low value assets and short-term leases	4.213.089.481
Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	6.243.286.631

The Group had total cash outflows related to leases, including short-term and low-value assets lease payments for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp6,862,460,554 and Rp6,365,154,650, respectively.

The maturity analysis of the lease liabilities based on contractual undiscounted cash flows are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Within one year	7.788.421.073	
Between one and five years	11.729.009.317	
Total	19.517.430.390	Total

21. OBLIGASI KONVERSI

Obligasi konversi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Nilai nominal obligasi konversi	560.001.736.660
Komponen ekuitas pada obligasi konversi saat pengakuan awal	(33.704.412.221)
Komponen liabilitas pada obligasi konversi saat pengakuan awal	526.297.324.439
Ditambah: Amortisasi diskonto obligasi konversi	33.704.412.221
Obligasi konversi - neto	560.001.736.660
Dikurangi: Pembayaran pokok obligasi	(7.897.244)
Total	559.993.839.416

21. CONVERTIBLE BOND

The convertible bond recognized in the consolidated statement of financial position is calculated as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nominal value of convertible bonds	560.001.736.660	
Equity component of convertible bonds on initial recognition	(33.704.412.221)	
Liability component of convertible bonds on initial recognition	526.297.324.439	
Add : Amortization of convertible bonds discount	33.704.412.221	
Convertible bonds - net	560.001.736.660	
Less : Payment of principal	(7.897.244)	
Total	559.993.839.416	Total

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 dengan nilai nominal Rp560.001.736.660 dengan bunga 5% dan dicatatkan BEI. Penerbitan obligasi konversi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 30 tanggal 28 Mei 2018 yang ditandatangani Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bukan merupakan pihak berelasi Grup.

Obligasi jatuh tempo tiga tahun dari tanggal penerbitan sebesar nilai nominal Rp560.001.736.660 atau dapat dikonversi menjadi sejumlah tetap saham sejak diterbitkan sampai sebelum jatuh tempo atas opsi pemegang obligasi dengan harga konversi untuk 1 lembar obligasi sebesar Rp1.400. Bunga atas obligasi dibayarkan setiap enam bulanan yaitu pada tanggal 11 Januari dan 11 Juli.

Berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat obligasi konversi Grup adalah idBBB- untuk periode 10 Juli 2023 sampai dengan 1 April 2024.

Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk membayar sebagian utang bank, melunasi pinjaman pihak berelasi, pengembangan bisnis baru dan *owned software license*, merger dan akuisisi serta untuk ekspansi pasar Perusahaan.

Obligasi konversi tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak.

Tanggal jatuh tempo telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi Perseroan yang diaktakan oleh Notaris Utiek R. Abdurachman, S.H., Mli., Mkn. No. 05 tanggal 21 Juli 2023, di mana pemegang obligasi menyetujui untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 11 Juli 2023 menjadi tanggal 11 Juli 2024.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. CONVERTIBLE BOND (continued)

On July 11, 2018, the Company issued the Anabatic Convertible Bond Year 2018 at a par value of Rp560,001,736,660 with 5% interest and listed at IDX. The issuance of convertible bond was based on the Trusteeship Agreement No. 30 dated May 28, 2018 signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the trustee for the bond holders. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is not a related party of the Group.

The bonds will mature three years from the issuance date at their nominal value of Rp560,001,736,660 or can be converted into a fixed number of shares at the holder's option between the issuance date up to night before the maturity date at the conversion price of 1 share for every 1 bond obligation of Rp1,400. Interest on the bonds is payable semi-annually on January 11 and July 11.

The rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia on the Group's convertible bond is idBBB- for period July 10, 2023 until April 1, 2024.

The issuance of the bonds is intended to pay off a portion of the bank loans, pay off related party loans, develop new business and owned software licenses, mergers and acquisitions and to expand the Company's market.

Convertible bonds are not secured with specific collateral, but secured by all of the Company's assets, both existing movable and immovable goods.

The maturity has been extended several times, the latest of which was based on the General Meeting of the Bondholders of the Company which was notarized by Notary Utiek R. Abdurachman, S.H., Mli., Mkn. No. 05 dated July 21, 2023, which the bondholders agreed to extend the maturity date from July 11, 2023 to July 11, 2024.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
JANGKA PANJANG**

Imbalan kerja Grup didasarkan pada Peraturan Perusahaan masing-masing entitas yang mengikuti Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 ("PP No.35/2021") yang diundangkan dan mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021 yang mengatur pelaksanaan ketentuan tertentu Omnibus Law No.11/2020 tentang UU Cipta Kerja ("Cipta Kerja").

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 ditetapkan berdasarkan estimasi manajemen (31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Yusi dan Rekan).

Asumsi-asumsi yang dipergunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group's employee benefits are based on the respective Company's Regulation of each entity which follow the Government Regulation No.35 Year 2021 ("PP No.35/2021") that was promulgated and put into effect on February 2, 2021 which governed implementation of certain provisions of Omnibus Law No.11/2020 concerning Job Creation Law ("Cipta Kerja").

Employee benefits liabilities of the Group as of March 31, 2024 are determined based on management's estimation (December 31, 2023 are determined based on the calculation of independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Yusi dan Rekan).

The following assumptions were used by the actuary:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Usia pensiun normal	58 - 65 tahun/years 6,37% - 7,10%	58 - 65 tahun/years 6,37% - 7,10%	Normal pension age
Tingkat diskonto	per tahun/per annum 5,00% - 7,00%	per tahun/per annum 5,00% - 7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	per tahun/per annum Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	per tahun/per annum Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Salary increase rate
Tabel mortalitas	1% (entitas anak tertentu) dan 10% dari Tabel Mortalitas/ 1% (certain subsidiaries) and 10% from Mortality Table	1% (entitas anak tertentu) dan 10% dari Tabel Mortalitas/ 1% (certain subsidiaries) and 10% from Mortality Table	Table of mortality
Tingkat kecacatan	1%,6% dan 17% per tahun untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% dan 1% per tahun pada usia 2 tahun sebelum pensiun normal/ 1%,6% and 17% per annum for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% and 1% at the age of two years before normal retirement age;	1%,6% dan 17% per tahun untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% dan 1% per tahun pada usia 2 tahun sebelum pensiun normal/ 1%,6% and 17% per annum for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% and 1% at the age of two years before normal retirement age;	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	42.923.293.772	57.632.169.078	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	3.561.114.823	9.236.202.903	Current service cost
Biaya bunga	-	2.409.421.000	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	(505.209.000)	Past service cost
	3.561.114.823	11.140.414.903	
Pengukuran kembali keuntungan/ (kerugian) diakui dalam PKL:			Remeasurement of gains/(losses) recognized in OCI:
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	45.153.167	1.832.207.000	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(3.060.451.000)	(3.334.650.021)	Experience adjustments
	(3.015.297.833)	(1.502.443.021)	
Efek akuisisi (divestasi) entitas anak	-	(21.008.796.344)	Effect of acquisition (divestment) of subsidiaries
Efek translasi	3.533.560	(3.834.844)	Effect of translation
Pembayaran tahun berjalan	(4.738.827.105)	(3.334.216.000)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	38.733.817.217	42.923.293.772	Balance at end of year

Analisa Sensitivitas

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The quantitative sensitivities analysis from the changes of the main assumptions for employee benefits liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Asumsi-asumsi	Kenaikan (penurunan) / Increase (decrease)	(Penurunan) kenaikan liabilitas imbalan kerja/(Decrease) increase in employee benefits liabilities	Assumptions
<u>31 Maret 2024</u>			<u>March 31, 2024</u>
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(3.341.986.000)/4.451.046.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	4.230.473.000/ (3.700.785.000)	Salary increase rate
<u>31 Desember 2023</u>			<u>December 31, 2023</u>
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(3.341.986.000)/4.451.046.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	4.230.473.000/ (3.700.785.000)	Salary increase rate

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja karyawan adalah berkisar antara 15,27 sampai 24,49 tahun dan 15,27 sampai 24,49 tahun masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Kurang dari 1 tahun	3.328.481.000
Antara 1 - 5 tahun	15.375.172.000
Lebih dari 5 tahun	1.551.423.183.000
Total	1.570.126.836.000

Manajemen berpendapat bahwa imbalan kerja jangka panjang yang diberikan Grup adalah cukup untuk menutupi imbalan minimum sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya. Program ini akan memberikan manfaat pensiun yang dihitung berdasarkan gaji dan masa kerja karyawan.

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. KEP-231/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994.

Program pensiun tersebut didanai dengan kontribusi baik dari Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar 1% dari gaji pokok dan bagian karyawan sebesar 3,8% sampai dengan 4,9%.

Biaya atas pensiun iuran pasti Perusahaan dan entitas anak masing-masing sejumlah Rp 12.958.600 dan Rp153.162.120 untuk tahun 2024 dan 2023.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Weighted average duration of employee benefits liabilities is ranging between 15.27 to 24.49 years and 15.27 to 24.49 years as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

The maturity profile of undiscounted long-term employee benefits liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	3.335.285.043	Less than 1 year
	15.921.486.036	Between 1 - 5 years
	1.560.526.458.016	Over 5 years
Total	1.579.783.229.095	Total

The management is of the opinion that the long-term employee benefits provided by the Group are sufficient to cover the minimum benefits required under the prevailing laws and regulations.

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have established defined contribution pension plans for its employees. These plans provide pension benefits based on salaries and years of service of the employees.

The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia and were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letters No.KEP-231/KM.17/1994 dated August 5, 1994.

The pension plans are funded by contributions from both the Company and subsidiaries at 1% from basic salary and their employees at 3.8% to 4.9%.

The defined contribution pension cost of Company and subsidiaries amounted to Rp12,958,600 and Rp153,162,120 in 2024 and 2023, respectively.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets were as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dana Pasar Uang	35,23% – 100,00%	35,23% – 100,00%	Money Market Funds
Dana US Dollar	0,82%	0,82%	US Dollar Funds
Dana Pendapatan Tetap	13,97%	13,97%	Fixed Income Funds
Dana Saham	39,82%	39,82%	Stock Funds
Dana Syariah	7,37%	7,37%	Syariah Funds

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders with their percentage of ownership as of March 31, 2024 and December 31, 2023 based on reports provided by Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows:

31 Maret 2024/ March 31, 2024				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
TIS Inc.	863.645.841	37,30%	86.364.584.100	TIS Inc.
PT Artha Investama Jaya	664.387.148	28,69%	66.438.714.800	PT Artha Investama Jaya
Handoko Anindya Tanuadji	238.741.323	10,31%	23.874.132.300	Handoko Anindya Tanuadji
PT Sam Investama	120.000.287	5,18%	12.000.028.700	PT Sam Investama
Harry Surjanto Hambali	46.664.967	2,02%	4.666.496.700	Harry Surjanto Hambali
Lie David Limina	13.222.318	0,57%	1.322.231.800	Lie David Limina
Antonius Agus Susanto	152.400	0,01%	15.240.000	Antonius Agus Susanto
Masyarakat (di bawah 5%)	368.547.071	15,92%	36.854.707.100	Public (under 5%)
Total	2.315.361.355	100,00%	231.536.135.500	Total
31 Desember 2023/ December 31, 2023				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
TIS Inc.	863.645.841	37,30%	86.364.584.100	TIS Inc.
PT Artha Investama Jaya	664.387.148	28,69%	66.438.714.800	PT Artha Investama Jaya
Handoko Anindya Tanuadji	238.224.123	10,29%	23.822.412.300	Handoko Anindya Tanuadji
PT Sam Investama	120.000.287	5,18%	12.000.028.700	PT Sam Investama
Harry Surjanto Hambali	46.564.967	2,01%	4.656.496.700	Harry Surjanto Hambali
Lie David Limina	13.222.318	0,57%	1.322.231.800	Lie David Limina
Antonius Agus Susanto	152.400	0,01%	15.240.000	Antonius Agus Susanto
Masyarakat (di bawah 5%)	369.164.271	15,95%	36.916.427.100	Public (under 5%)
Total	2.315.361.355	100,00%	231.536.135.500	Total

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman (Catatan 15) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 4), bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 9) dan ekuitas pemegang saham induk dan kepentingan non-pengendali.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dari Grup dan efisiensi modal, profitabilitas yang berlaku dan diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang periode pelaporan.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of debt (Note 15) offset by cash and cash equivalents (Note 4), restricted bank and time deposits (Note 9) and equity shareholders of the holding and noncontrolling interests.

The Group regularly reviews and manages their capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

There are no changes in the Group's approach to capital management during the reporting period.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, details of additional paid-in capital consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Agio saham awal	14.500.000.000	14.500.000.000	Beginning capital paid in excess of par value
Agio saham dari penawaran umum perdana	225.000.000.000	225.000.000.000	Capital paid in excess of par value from initial public offering
Agio saham dari penawaran umum terbatas dengan hak menyatakan efek terlebih dahulu	233.282.736.800	233.282.736.800	Capital paid in excess of par value from limited public offering with pre-emptive right
Agio saham dari penawaran umum terbatas tanpa hak menyatakan efek terlebih dahulu	118.998.347.200	118.998.347.200	Capital paid in excess of par value from limited public offering without pre-emptive right
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	10.246.183.723	10.246.183.723	Difference in value from restructuring transaction with entity under common control
Pengampunan pajak	5.807.650.065	5.807.650.065	Tax amnesty
Agio saham dari program MESOP	6.000.000	6.000.000	Capital paid in excess of par value from MESOP
Realisasi cadangan program MESOP	3.236.416	3.236.416	Realization of reservation of MESOP
Beban emisi saham dari penawaran umum perdana	(13.658.108.716)	(13.658.108.716)	Stock issuance costs from initial public offering
Beban emisi saham dari penawaran umum terbatas dengan hak umum terbatas dengan hak menyatakan efek terlebih dahulu	(8.325.614.435)	(8.325.614.435)	Stock issuance costs from limited public offering with pre-emptive right
Cadangan saham program opsi saham manajemen dan karyawan	4.737.963.044	4.737.963.044	Option program share reserve
Total	590.598.394.097	590.598.394.097	Total

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih transaksi restrukturisasi dengan entitas
sepengendali

Rincian selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Karyaputra Suryagemilang	13.948.254.139
PT Smartnet Magna Global	1.218.462.694
PT Jedi Global Teknologi	(1.316.051.484)
PT Defender Nusa Semesta	(3.604.481.626)
Total	10.246.183.723

Karena transaksi ini merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan PSAK 38 (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 38).

Pengampunan Pajak

Pengampunan pajak adalah dampak ketika anak perusahaan Grup berpartisipasi dalam program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak).

25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara nilai yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Grup sehubungan dengan transaksi yang mengakibatkan perubahan kepemilikan namun tidak mengubah pengendalian (Catatan 1c).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Difference in value from restructuring transaction with
entity under common control

The details of difference from restructuring transactions of entities under common control as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
13.948.254.257		PT Karyaputra Suryagemilang
1.218.462.694		PT Smartnet Magna Globa
(1.316.051.484)		PT Jedi Global Teknologi
(3.604.481.626)		PT Defender Nusa Semesta
10.246.183.723		Total

Since these transactions are among entities under common control and does not result in any change in the economic substance of ownership of any assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, the transaction is recorded by applying PSAK 38 (since January 1, 2024 referred to as PSAK 38).

Tax Amnesty

The tax amnesty is the impact when the subsidiaries of the Group participated in the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 year 2016 (Tax Amnesty Law).

25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION WITH NONCONTROLLING INTEREST

This account represents the difference between the value paid to noncontrolling interest and the portion of noncontrolling interest obtained by the Group in connection with the transaction which resulted in changes in ownership but did not change the control (Note 1c).

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Rincian selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Computrade Technology International	209.409.231.707	209.409.231.707
Computrade Technology Philippines, Inc	4.353.828.276	4.353.828.276
PT XDC Indonesia	1.617.636.398	1.052.934.918
PT Karya Sinergi Maju	746.076.729	746.076.729
Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd.	421.374.505	421.374.505
PT Payrol Prima Indonesia	16.099.830	16.099.830
PT Harsya Remitindo	(9.147.495.736)	(271.173.358)
Total	207.416.751.709	215.728.372.607

PT Computrade Technology International (CTI)

Pada tanggal 7 Oktober 2019, Perusahaan menambah kepemilikan di CTI dengan mengakuisisi saham CTI dari Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina dan PT Inti Sekawan Investama sejumlah 87.750 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 84,25%, dengan harga pembelian sebesar Rp248.626.813.500. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp139.541.815.464.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menambah kepemilikan di CTI dengan mengakuisisi saham CTI dari Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina dan PT Inti Sekawan Investama sejumlah 47.249 lembar saham dengan mekanisme inbreng saham Perusahaan sebesar Rp133.873.140.600 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99,99%. Selisih antara nilai inbreng dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp69.867.416.243.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION
WITH NONCONTROLLING INTEREST (continued)**

The details of difference in value from transactions with noncontrolling interest as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

PT Computrade Technology International	
Computrade Technology Philippines, Inc	
PT XDC Indonesia	
PT Karya Sinergi Maju	
Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd.	
PT Payrol Prima Indonesia	
PT Harsya Remitindo	
Total	

PT Computrade Technology International (CTI)

On October 7, 2019, the Company increased ownership in CTI by acquiring CTI shares from Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina, and PT Inti Sekawan Investama totaling 87,750 shares, therefore the ownership of the Company became 84.25%, with purchase price amounting to Rp248,626,813,500. The difference between the purchase price with the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company for the transaction amounting to Rp139,541,815,464.

On December 20, 2019, the Company increased ownership in CTI by acquiring CTI's shares from Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina and PT Inti Sekawan Investama totaling of 47,249 shares with the inbreng mechanism of the shares of the Company amounting to Rp133,873,140,600 so that the ownership of the Company became 99.99%. The difference between the inbreng value and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company for the transaction amounted to Rp69,867,416,243.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

PT XDC Indonesia (XDCI)

Pada tanggal 26 Oktober 2016, CTI menambah kepemilikan di XDCI dengan mengakuisisi saham XDCI dari Giono Wahyudi sejumlah 1.100 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp5.000.000.000 sehingga kepemilikan CTI menjadi sebesar 85,00%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp1.052.934.918.

Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd. (CTM)

Pada tanggal 31 Desember 2018, CTI menambah kepemilikan di CTM dengan menambah setoran modal sejumlah 750.000 lembar saham senilai dengan RM750.000 atau setara dengan Rp2.619.896.250 sehingga kepemilikan CTI menjadi sebesar 61,87%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp421.374.505.

PT Harsya Remitindo (HRM)

Pada tanggal 26 Desember 2019, PT Emporia Digital Raya (EDR) menambah kepemilikan di HRM dengan mengakuisisi saham HRM dari Cucu Juniati sejumlah 19.999.999 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp2.340.000.000 sehingga kepemilikan EDR menjadi sebesar 99,99%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp271.173.358.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 51 tanggal 18 Maret 2024 yang dibuat oleh Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., EDR menjual 80.399.999 lembar saham atau setara dengan 23,99% kepemilikan di HRM kepada PT Pakar Pembayaran Digital Indonesia dengan harga jual sebesar Rp5.875.200.000.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION
WITH NONCONTROLLING INTEREST (continued)**

PT XDC Indonesia (XDCI)

On October 26, 2016, CTI increased its ownership in XDCI by acquiring XDCI shares from Giono Wahyudi totaling 1,100 shares with purchase price of Rp5,000,000,000 so that CTI ownership became 85.00%. The difference between the purchase price and the noncontrolling interest portion obtained by the Company for the transaction amounted to Rp1,052,934,918.

Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd. (CTM)

On December 31, 2018, CTI increased its ownership in CTM by adding a capital deposit of 750,000 shares amounting to RM750,000 or equivalent to Rp2,619,896,250 so that CTI ownership became 61.87%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company for the transaction amounted to Rp421,374,505.

PT Harsya Remitindo (HRM)

On December 26, 2019, PT Emporia Digital Raya (EDR) increased ownership in HRM by acquiring HRM shares from Cucu Juniati totaling 19,999,999 shares at a purchase price of Rp2,340,000,000 so that EDR ownership became 99.99%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company on the transaction amounting to Rp271,173,358.

Based on the Notarial Deed No. 51 dated March 18, 2024 from Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., EDR sold 80,399,999 shares or equivalent with 23.99% ownership in HRM to PT Pakar Pembayaran Digital Indonesia with selling price amounted to Rp5,875,200,000.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

PT Harsya Remitindo (HRM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 52 tanggal 18 Maret 2024 yang dibuat oleh Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., EDR menjual 50.250.000 lembar saham atau setara dengan 15,00% kepemilikan di HRM kepada PT Cahaya Global Sukses Logistik dengan harga jual sebesar Rp3.672.000.000

Selisih antara harga jual dengan bagian kepentingan nonpengendali yang dijual Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp8.876.322.328.

PT Payrol Prima Indonesia (PPI)

Pada tanggal 13 Desember 2021, Gunawan Rahadja membeli 63 saham atau setara dengan 2,52% kepemilikan saham pada PPI dari KPSG, dengan nilai transaksi sebesar Rp63.000.000 dan Lim Tjun Ijoeng membeli 13 saham atau setara dengan 0,52% kepemilikan saham pada PPI dari KPSG dengan nilai transaksi sebesar Rp13.000.000, sehingga kepemilikan KPSG menjadi sebesar 95,96%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp16.099.830.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION
WITH NONCONTROLLING INTEREST (continued)**

PT Harsya Remitindo (HRM) (continued)

Based on the Notarial Deed No. 52 dated March 18, 2024 from Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., EDR sold 50,250,000 shares or equivalent with 15.00% ownership in HRM to PT Cahaya Global Sukses Logistik with selling price amounted to Rp3,672,000,000.

The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company on the transaction amounting to Rp8.876.322.328.

PT Payrol Prima Indonesia (PPI)

On December 13, 2021, Gunawan Rahadja purchased 63 shares or equivalent to 2.52% ownership in PPI from KPSG, with transaction price of Rp63,000,000 and Lim Tjun Ijoeng purchased 13 shares or equivalent to 0.52% ownership in PPI from KPSG with transaction price of Rp13,000,000, thus KPSG ownership became 95.96%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company on the transaction amounting to Rp16,099,830.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Computrade Technology Philippines Inc. (CTP)

Pada tanggal 6 Oktober 2022, CTI membeli 3.000.000 saham atau setara dengan 10% kepemilikan pada CTP dari Eduardo Garcia Sumulong dengan nilai transaksi PHP3.854.400 (Setara dengan Rp1.110.218.899), sehingga kepemilikan CTI menjadi sebesar 70%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh CTI atas transaksi tersebut sebesar Rp156.635.597.

Pada tanggal 29 Desember 2023, CTP meningkatkan modal dasar dan modal disetor penuh dari yang sebelumnya 30.000.000 saham atau sebesar PHP30.000.000 (setara dengan Rp7.994.400.000) menjadi sebesar 90.000.000 saham atau sebesar PHP90.000.000 (setara dengan Rp24.642.846.024), yang diambil dan disetor penuh oleh CTI sejumlah PHP60.000.000 (setara dengan Rp16.648.446.024), sehingga kepemilikan saham CTI di CTP menjadi 90%. Selisih antara tambahan modal disetor dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh CTI adalah sebesar Rp4.510.463.873.

PT Karya Sinergi Maju (KSM)

Pada tanggal 28 November 2023, KPSG membeli 4.399.999 saham atau setara dengan 39.99% kepemilikan pada KSM dari PT Pacifica Nusantara Investama dengan nilai transaksi Rp4.399.999.999, sehingga kepemilikan KPSG menjadi sebesar 99.99%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh KPSG atas transaksi tersebut sebesar Rp746.076.729.

26. SALDO LABA, CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Perusahaan memiliki kebijakan membentuk dana cadangan sesuai dengan UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perusahaan telah membentuk dana cadangan sebesar Rp35.806.031.813.

Kebijakan Perusahaan atas pembagian dividen mengikuti ketentuan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan POJK No. 15 tahun 2020.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION
WITH NONCONTROLLING INTEREST (continued)**

Computrade Technology Philippines Inc. (CTP)

On October 6, 2022, CTI purchased 3,000,000 shares or equivalent to 10% ownership in CTP from Eduardo Garcia Sumulong, with transaction price of PHP3,854,400 (equivalent with Rp1,110,218,899) thus CTI ownership became 70%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by CTI on the transaction amounting to Rp156,635,597.

On December 29, 2023, CTP increased its authorized share capital and issued and fully paid shares from 30,000,000 shares or amounting to PHP30,000,000 (equivalent with Rp7,994,400,000) to 90,000,000 shares or amounting to PHP90,000,000 (equivalent with Rp24,642,846,024), which was fully paid and taken by CTI in the amount of PHP60,000,000 (equivalent with Rp16,648,446,024), resulting in CTI's ownership in CTP became 90%. The difference between additional paid-up capital and the portion of the noncontrolling interest obtained by CTI is amounting to Rp4,510,463,873.

PT Karya Sinergi Maju (KSM)

On November 28, 2023, KPSG purchased 4,399,999 shares or equivalent to 39.99% ownership in KSM from PT Pacifica Nusantara Investama, with transaction price of Rp4,399,999,999. Thus, KSM ownership became 99.99%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by KPSG on the transaction amounting to Rp746,076,729.

**26. RETAINED EARNINGS, GENERAL RESERVES
AND DIVIDENDS**

The Company has policy to establish general reserves in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The Company has established a general reserve amounting to Rp35,806,031,813.

The Company's policy on dividend distribution is in accordance with Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK No. 15 of 2020.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Rincian KNP atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

27. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interest (NCI) in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

Details of NCI in net assets of Subsidiaries are as follows:

31 Maret 2024/ March 31, 2024

	Kepentingan Nonpengendali pada Awal Tahun/ Noncontrolling Interests at Beginning of Year	Bagian atas Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif pada Tahun Berjalan/ Share in Total Comprehensive Income (Loss) of The Current Year	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiaries	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Value of Transaction with NCI	Pembagian Dividen/ Dividend Distribution	Kepentingan Nonpengendali pada Akhir Tahun/ Noncontrolling Interests at End of Year	
PT Virtus Technology Indonesia	74.343.350.586	13.633.161.665	-	-	-	87.976.512.251	PT Virtus Technology Indonesia
PT Helios Informatika Nusantara	69.702.270.945	9.035.044.054	-	-	-	78.737.314.999	PT Helios Informatika Nusantara
PT Central Data Technology	11.633.338.864	1.458.330.111	-	-	-	13.091.668.975	PT Central Data Technology
PT Defender Nusa Semesta	11.164.741.575	941.630.500	-	-	-	12.106.372.075	PT Defender Nusa Semesta
PT Iki Karunia Indonesia	4.426.353.722	(679.817.017)	-	-	-	3.746.536.705	PT Iki Karunia Indonesia
PT Egeroo Inovasi Teknologi	875.283.958	26.628.122	-	-	-	901.912.080	PT Egeroo Inovasi Teknologi
Lain-lain	15.442.070.707	992.892.927	-	(1.364.420.895)	-	15.070.542.739	Others
Total	187.587.410.357	25.407.870.362	-	(1.364.420.895)	-	211.630.859.824	Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Kepentingan Nonpengendali pada Awal Tahun/ Noncontrolling Interests at Beginning of Year	Bagian atas Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif pada Tahun Berjalan/ Share in Total Comprehensive Income (Loss) of The Current Year	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiaries	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Value of Transaction with NCI	Pembagian Dividen/ Dividend Distribution	Kepentingan Nonpengendali pada Akhir Tahun/ Noncontrolling Interests at End of Year	
PT Virtus Technology Indonesia	80.881.064.852	53.462.285.734	-	-	(60.000.000.000)	74.343.350.586	PT Virtus Technology Indonesia
PT Helios Informatika Nusantara	56.249.375.298	35.952.895.647	-	-	(22.500.000.000)	69.702.270.945	PT Helios Informatika Nusantara
PT Central Data Technology	8.211.399.325	3.421.939.539	-	-	-	11.633.338.864	PT Central Data Technology
PT Defender Nusa Semesta	10.299.607.880	7.115.133.695	-	-	(6.250.000.000)	11.164.741.575	PT Defender Nusa Semesta
PT Iki Karunia Indonesia	6.840.315.156	(2.413.961.434)	-	-	-	4.426.353.722	PT Iki Karunia Indonesia
PT Egeroo Inovasi Teknologi	1.194.570.300	(198.821.249)	-	-	(120.465.093)	875.283.958	PT Egeroo Inovasi Teknologi
PT Equine Global	21.114.058.198	3.441.279.363	(24.555.337.561)	-	-	-	PT Equine Global
Lain-lain	26.836.367.448	4.902.988.907	(10.272.537.429)	879.577.296	(6.904.325.515)	15.442.070.707	Others
Total	211.626.758.457	105.683.740.202	(34.827.874.990)	879.577.296	(95.774.790.608)	187.587.410.357	Total

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan Entitas Anak dari Grup yang memiliki KNP yang material terhadap Grup:

27. NONCONTROLLING INTEREST (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has NCI that are material to the Group:

**31 Maret 2024/ March 31, 2024
(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)**

	VTI	HIN	CDT	DNS	
Aset lancar	1.249.981	511.674	223.968	129.797	Current assets
Aset tidak lancar	66.653	21.273	17.632	15.089	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(1.011.419)	(357.003)	(174.657)	(98.014)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(4.213)	(973)	(693)	(1.720)	Non-current liabilities
Aset netto	301.002	174.972	66.249	45.152	Net assets
Pendapatan	767.467	360.784	148.452	30.654	Revenue
Laba tahun berjalan	45.272	20.078	7.292	3.766	Profit for the year
Total laba komprehensif	45.272	20.078	7.292	3.766	Total comprehensive income
Dividen yang dibagikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	Dividend distributed to noncontrolling interest

**31 Desember 2023/ December 31, 2023
(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)**

	VTI	HIN	CDT	DNS	
Aset lancar	1.886.104	464.207	300.886	120.101	Current assets
Aset tidak lancar	99.061	20.658	18.092	11.302	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(1.725.155)	(328.948)	(259.318)	(86.054)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(4.279)	(1.023)	(702)	(690)	Non-current liabilities
Aset netto	255.731	154.894	58.958	44.659	Net assets
Pendapatan	4.028.289	1.430.777	505.348	126.094	Revenue
Laba tahun berjalan	178.469	81.368	17.416	27.957	Profit for the year
Total laba komprehensif	178.051	81.479	17.110	28.461	Total comprehensive income
Dividen yang dibagikan kepada kepentingan nonpengendali	60.000	22.500	-	6.250	Dividend distributed to noncontrolling interest

**31 Maret 2024/ March 31, 2024
(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)**

	VTI	HIN	CDT	DNS	
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	304.846	(51.105)	69.223	28.194	Cash flows provided by operating activities
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(48)	6.822	(2.396)	(1.868)	Cash flows used in investing activities
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(288.688)	9.857	4.710	(6.041)	Cash flows used in financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	16.109	(34.426)	71.537	20.285	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan Entitas Anak dari Grup yang memiliki KNP yang material terhadap Grup: (lanjutan)

27. NONCONTROLLING INTEREST (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has NCI that are material to the Group: (continued)

31 Maret 2023/ March 31, 2023 (dalam jutaan rupiah/in million rupiah)					
VTI	HIN	CDT	DNS		
Arus kas diperoleh dari Aktivitas operasi	(33.017)	(62.162)	(10.366)	(8.299)	Cash flows provided by operating activities
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(171)	(92)	-	(2.017)	Cash flows used in investing activities
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	63.711	58.302	11.605	20.469	Cash flows used in financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	30.523	(3.952)	1.239	10.153	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

28. PENDAPATAN

28. REVENUES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pihak ketiga	2.095.499.569.430	2.115.662.235.289	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6g)	34.973.002.853	29.909.257.381	Related parties (Note 6g)
Total	2.130.472.572.283	2.145.571.492.670	Total

a. Berdasarkan kontrak dengan pelanggan

a. Based on contracts with customers

Di bawah ini adalah pemisahan pendapatan Perusahaan dari kontrak dengan pelanggan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023:

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023:

31 Maret 2024/ March 31, 2024				
Jasa/Service	Produk/Products	Total/Total		Type of service and products
Jenis Jasa dan Produk				
Penjualan perangkat keras dan lunak	-	1.803.319.872.830	1.803.319.872.830	Sales of hardware and software
Pendapatan dari jasa solusi IT	142.556.844.515	-	142.556.844.515	Revenue from IT solution services
Pendapatan dari jasa outsourcing	142.151.796.746	-	142.151.796.746	Revenue from outsourcing business
Pendapatan dari sistem integrasi dan implementasi	13.892.322.229	23.466.338.764	37.358.660.993	Revenue from system integration and implementation
Lain-lain	263.385.058	-	263.385.058	Others
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	298.864.348.548	1.826.786.211.594	2.125.650.560.142	Total revenue from contracts with customers

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN (lanjutan)

28. REVENUES (continued)

a. Berdasarkan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

a. Based from contracts with customers (continued)

31 Maret 2024/ March 31, 2024				
	Jasa/Service	Produk/Products	Total/Total	
Waktu pengakuan pendapatan				Timing of revenue recognition
Barang/jasa ditransfer pada waktu tertentu	1.613.574.765	1.826.786.211.594	1.828.399.786.359	Goods/services transferred at a point in time
Jasa yang ditransfer sepanjang waktu	297.250.773.783	-	297.250.773.783	Services transferred over time
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	298.864.348.548	1.826.786.211.594	2.125.650.560.142	Total revenue from contracts with customers
Pendapatan sewa			4.822.012.141	Rental income
Total pendapatan			2.130.472.572.283	Total revenue
31 Maret 2023/ March 31, 2023				
	Jasa/Service	Produk/Products	Total/Total	
Jenis jasa dan produk				Type of service and products
Penjualan perangkat keras dan lunak	-	1.516.133.377.969	1.516.133.377.969	Sales of hardware and software
Pendapatan dari jasa solusi IT	447.228.597.743	-	447.228.597.743	Revenue from IT solution services
Pendapatan dari sistem integrasi dan implementasi	28.357.805.175	-	28.357.805.175	Revenue from system integration and implementation
Pendapatan dari jasa <i>outsourcing</i>	148.991.828.098	-	148.991.828.098	Revenue from outsourcing business
Lain-lain	1.243.864.129	-	1.243.864.129	Others
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	625.822.095.145	1.516.133.377.969	2.141.955.473.114	Total revenue from contracts with customers
Waktu pengakuan pendapatan				Timing of revenue recognition
Barang/jasa ditransfer pada waktu tertentu	229.521.069.963	1.516.133.377.969	1.745.654.447.932	Goods/services transferred at a point in time
Jasa yang ditransfer sepanjang waktu	396.301.025.182	-	396.301.025.182	Services transferred over time
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	625.822.095.145	1.516.133.377.969	2.141.955.473.114	Total revenue from contracts with customers
Pendapatan sewa			3.616.019.556	Rental income
Total pendapatan			2.145.571.492.670	Total revenue

Tidak ada pendapatan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 6g) yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

There were no revenue to third parties and related parties (Note 7g) which exceed 10% of total consolidated revenues for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN (lanjutan)

28. REVENUES (continued)

b. Berdasarkan pasar geografis

b. By Geographic market

31 Maret 2024/ March 31, 2024						
	Sistem integrasi dan implementasi/ System integration and implementation	Jasa bisnis outsourcing/ Business outsourcing services	Distribusi produk IT dan jasa solusi IT/ IT product distribution and IT solution services	Properti/Property	Lain-lain/ Others	Total/Total
Pasar Geografis/ Geographic market						
Indonesia	30.493.478.867	141.686.729.784	1.894.669.892.099	2.549.039.040	263.385.058	2.069.662.524.849
Luar Negeri/ Foreign	1.465.510.458	465.066.963	58.879.470.014	-	-	60.810.047.435
Total/Total	31.958.989.325	142.151.796.747	1.953.549.362.113	2.549.039.040	263.385.058	2.130.472.572.283
31 Maret 2023/ March 31, 2023						
	Sistem integrasi dan implementasi/ System integration and implementation	Jasa bisnis outsourcing/ Business outsourcing services	Distribusi produk IT dan jasa solusi IT/ IT product distribution and IT solution services	Properti/Property	Lain-lain/ Others	Total/Total
Pasar Geografis/ Geographic market						
Indonesia	59.647.388.815	148.586.242.723	1.843.506.231.921	3.625.575.905	1.234.307.780	2.056.599.747.144
Luar Negeri/ Foreign	8.484.634.925	405.585.375	80.081.525.226	-	-	88.971.745.526
Total/Total	68.132.023.740	148.991.828.098	1.923.587.757.147	3.625.575.905	1.234.307.780	2.145.571.492.670

c. Kewajiban pelaksanaan

c. Performance obligations

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan untuk jasa dipenuhi umumnya setelah selesainya jasa dan penerimaan pelanggan.

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The performance obligation for services is satisfied generally upon completion of services and acceptance of the customers.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUES

31 Maret 2024/ March 31, 2024				
	Jasa/Service	Produk/Products	Total/Total	Type of service and products
Jenis Jasa dan Produk				
Biaya dari perangkat keras dan lunak	-	1.598.490.802.378	1.598.490.802.378	Cost of hardware and software
Biaya dari jasa solusi IT	118.691.819.114	-	118.691.819.114	Cost from IT solution services
Biaya dari jasa outsourcing	118.593.557.585	-	118.593.557.585	Cost from outsourcing business
Biaya dari sistem integrasi dan implementasi	7.297.475.594	20.738.470.606	28.035.946.200	Cost from system integration and implementation
Lain-lain	96.455.617	-	96.455.617	Others
Total biaya dari kontrak dengan pelanggan	244.679.307.910	1.619.229.272.984	1.863.908.580.894	Total cost from contracts with customers
Biaya dari sewa			2.442.071.495	Cost from rent
Total biaya pokok pendapatan			1.866.350.652.389	Total cost of revenue

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

29. COST OF REVENUES (continued)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023			
	Jasa/Service	Produk/Products	Total/Total	
Jenis jasa dan produk				Type of service and products
Biaya dari perangkat keras dan lunak	-	1.397.550.396.921	1.397.550.396.921	Cost of hardware and software
Biaya dari jasa solusi IT	346.105.969.953	-	346.105.969.953	Cost from IT solution services
Biaya dari sistem integrasi dan implementasi	20.675.753.471	-	20.675.753.471	Cost from system integration and implementation
Biaya dari <i>outsourcing services</i>	121.802.174.909	-	121.802.174.909	Cost from outsourcing services
Lain-lain	306.541.718	-	306.541.718	Others
Total biaya dari kontrak dengan pelanggan	488.890.440.051	1.397.550.396.921	1.886.440.836.972	Total cost from contracts with customers
Biaya dari sewa			2.880.438.330	Cost from rent
Total biaya pokok pendapatan			1.889.321.275.302	Total cost of revenue

Tidak ada jumlah pembelian kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

There were no total purchases to third parties which exceeded 10% of total consolidated cost of revenues for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023.

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pemasaran dan pameran	1.094.831.561	205.088.687	Marketing and exhibition
Iklan dan promosi	1.957.579.522	3.187.353.046	Advertising and promotion
Pengiriman	1.304.605.119	309.083.012	Expedition
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	751.002.881	2.346.323.307	Others (each below Rp1 billion)
Total	5.108.019.083	6.047.848.052	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	114.332.102.480	130.904.430.372	Salaries and allowances
Penyisihan (pembalikan) kerugian kredit ekspektasian dan penurunan nilai piutang dan aset kontak			Provision for (reversal of) expected credit loss and impairment of receivables and contract assets
Transportasi dan perjalanan	3.537.112.540	5.773.693.535	Transportation and travelling
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.984.252.737	5.324.312.206	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Honorarium tenaga ahli	4.909.492.463	1.026.240.357	Professional fee
Sewa	4.359.872.031	4.213.089.481	Rent
Seminar dan pelatihan	1.177.805.724	1.872.635.997	Corporate event and training
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	1.601.810.943	1.747.333.350	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Asuransi	2.157.946.655	2.667.430.961	Insurance
Amortisasi (Catatan 12)	393.057.512	2.809.293.865	Amortization (Note 12)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.056.458.414	1.585.726.681	Repair and maintenance
Jamuan dan sumbangan	1.508.560.260	1.328.698.927	Entertainment and donation
Pos dan telekomunikasi	630.321.101	954.871.335	Post and telecommunication
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	14.871.389.001	6.462.500.100	Others (each below Rp1 billion)
Total	154.520.181.861	166.670.257.167	Total

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

32. BASIC AND DILUTED NET EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of fully paid ordinary shares, outstanding during the years are as follows:

31 Maret 2024/ March 31, 2024			
	Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada pemilik Perusahaan/ <i>Profit for the Year Attributable to Equity Holdres of the Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/Weighted Average Number of Ordinary Outstanding Share	Laba per Saham/ Earning per Share
Laba per saham dasar	23.663.942.314	2.315.361.355	10,22
Ditambah:			Basic earning per share Add:
Asumsi penerbitan saham dari obligasi konversi	21.839.759.737	399.995.600	Assumed exercise of convertible bonds
Laba per dilusian	45.503.702.051	2.715.356.955	16,76 Diluted earnings per share
31 Marer 2023/ March 31, 2023			
	Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada pemilik Perusahaan/ <i>Profit for the Year Attributable to Equity Holdres of the Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/Weighted Average Number of Ordinary Outstanding Share	Laba per Saham/ Earning per Share
Laba per saham dasar	38.695.439.104	2.315.361.355	16,71
Ditambah:			Basic earning per share Add:
Asumsi penerbitan saham dari obligasi konversi	21.839.759.737	399.995.600	Assumed exercise of convertible bonds
Laba per dilusian	60.535.198.841	2.715.356.955	22,29 Diluted earnings per share

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada entitas induk pemegang ekuitas setelah mempertimbangkan efek atas biaya bunga terkait obligasi konversi, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa selama periode berjalan setelah memperhitungkan dampaknya ke jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan pada saat konversi obligasi (merupakan potensial dilusi saham biasa) ke saham biasa (Catatan 1b).

For the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, the diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to ordinary equity holders of the parent company after giving effect to the interest expense related to the convertible bonds, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period after giving effect to the the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of bonds (which are dilutive potential ordinary shares) into ordinary shares (Note 1b).

Tidak ada transaksi lain yang melibatkan saham biasa maupun saham biasa potensial antara tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

There have been no other transactions involving ordinary shares or potential ordinary shares between the reporting date and the completion date of these consolidated financial statements.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank dan utang usaha dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (i.e. foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing the risk level has increased significantly by considering several parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. Management reviews and approves risk policies include risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk that is primarily due to changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially the risk of foreign currency exchange rate and interest rate risk.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash and cash equivalents, trade receivables, bank loans and trade payables in foreign currencies.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	1.634.834	25.917.017.784	2.232.514	34.416.442.383	Cash and cash equivalents
	MYR	1.647.607	5.520.934.014	3.217.360	10.753.156.436	
	PHP	15.455.402	4.357.341.396	20.712.174	5.753.116.984	
	SGD	3.681	43.304.712	6.687	78.318.245	
	EUR	2.569	44.091.646	3.236	55.462.802	
Piutang usaha	USD	423.422	6.712.505.075	780.176	12.027.192.643	Trade receivables
	MYR	11.273.848	37.777.310.178	3.978.191	13.296.029.641	
	PHP	40.368.936	11.381.214.205	45.279.358	12.577.020.899	
	EUR	113.281	1.943.998.550	127.100	2.178.433.655	

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

		31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
		Mata Uang Asing/Foreign Currency	Rupiah	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Rupiah	
Liabilitas						Liabilities
Utang bank	USD	-	-	1.828.481	28.187.863.096	Bank loans
Utang usaha	USD	8.217.924	130.278.748.814	14.423.061	222.345.914.698	Trade payables
	MYR	7.518.751	25.194.432.653	1.193.723	3.989.695.318	
	PHP	34.550.191	9.740.735.412	44.274.372	12.297.870.860	
	CNY	-	-	165.877	359.898.541	
Aset (Liabilitas)						Assets (Liabilities)
Moneter - Neto	USD	(6.159.669)	(97.649.225.954)	(13.238.852)	(204.090.142.768)	Monetary - Net
	MYR	5.402.704	18.103.811.539	6.001.828	20.059.490.759	
	PHP	21.274.147	5.997.820.189	21.717.160	6.032.267.023	
	SGD	3.681	43.304.712	6.687	78.318.245	
	EUR	115.850	1.988.090.196	130.336	2.233.896.457	
	CNY	-	-	(165.877)	(359.898.541)	

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

Grup melakukan transaksi forward atas mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas mata uang asing.

The Group entered into foreign exchange forward to manage its foreign currency risks.

Pada tanggal 31 Maret 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebesar 1% dengan semua variabel konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp715.161.993, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas translasi liabilitas moneter neto dalam mata uang asing.

As of March 31, 2024, if the exchange rates of the Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, consolidated profit before income tax expense for the year ended would have been Rp715,161,993, higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of net monetary liabilities denominated in foreign currencies.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebesar 1% dengan semua variabel konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp1.938.856.293, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas translasi liabilitas moneter neto dalam mata uang asing.

As of December 31, 2023, if the exchange rates of the Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, consolidated profit before income tax expense for the year ended would have been Rp1,938,856,293, higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of net monetary liabilities denominated in foreign currencies.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, deposito berjangka pendek, bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, utang bank jangka pendek, dan utang bank jangka panjang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Pada tanggal 31 Maret 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku pinjaman meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp1.939.245.589, sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi atau lebih rendah atas pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku pinjaman meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp3.975.667.103, sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi atau lebih rendah atas pinjaman.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan terjadinya kerugian keuangan. Grup dikatakan memiliki risiko kredit dari aktivitas operasi dan pendanaan, termasuk deposito di bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama timbul dari bank dan setara kas, deposito berjangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposures of the Group to interest rate risk are mainly related to cash in banks and cash equivalents, short-term time deposits, restricted bank and time deposits, due from related parties, short-term bank loans, and long-term bank loans.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

As of March 31, 2024, based on a sensible simulation, if the borrowing rate increases/decreases by 1% with all other variables held constant, the consolidated profit before income tax expense for the three-month period ended March 31, 2024 will be lower or higher by Rp1,939,245,589 as a result of higher or lower interest expense on borrowings.

As of December 31, 2023, based on a sensible simulation, if the borrowing rate increases/decreases by 1% with all other variables held constant, the consolidated profit before income tax expense for the year ended December 31, 2023 will be lower or higher by Rp3,975,667,103 as a result of higher or lower interest expense on borrowings.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party will not meet its liabilities by financial instrument or customer contract, leading to financial losses. The Group is exposed to credit risk from operating activities and financing activities, including deposits at banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk mainly comes from banks and cash equivalents, short-term time deposits, trade receivables, other receivables, bank and restricted time deposit, due from related parties and other assets.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari kas di bank, deposito berjangka termasuk bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada institusi keuangan, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak lain. Grup hanya bertransaksi dengan institusi keuangan dan bank yang sehat.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup menempatkan kas dan setara kasnya serta bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di satu bank yang masing-masing mewakili 9% dan 30% dari jumlah kas dan setara kas serta bank dan deposito berjangka. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 9.

Piutang

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Grup mengevaluasi konsentrasi risiko sehubungan dengan piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi serendah-rendahnya, karena pelanggannya terlibat dalam berbagai industri dan beroperasi di pasar yang sebagian besar independen.

Tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dan piutang lain-lain.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Cash and cash equivalents

With respect to credit risk arising from cash in banks, time deposits including restricted bank and time deposits with financial institutions, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group transacts only with financially sound financial institutions and banks with high credit ratings.

Credit risk arising from placement of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize any significant concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

As of March 31, 2024, the Group has placements of its cash and cash equivalents including restricted bank and time deposits in one bank that represented 9% and 30% of the total cash and cash equivalents and restricted bank and time deposits, respectively. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4 and 9.

Receivables

Credit risk arises from trade receivables, other receivables and due from related parties are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management, other receivables, and due from related parties. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables are monitored regularly by the management of the Group.

The Group evaluates the concentration of risk with respect to trade receivables, other receivables and due from related parties as low since its customers are involved in various industries and operate in largely independent markets.

There are no significant concentrations of credit risk in trade receivables and other receivables.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki piutang dari satu pihak berelasi yang mewakili 55% dan 53,2% dari jumlah saldo piutang pihak berelasi.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Receivables (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has due from one related party that represent 55% and 53.2% of total due from related parties balance.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position, net of any allowance for losses.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has a policy for all customers to go through credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

The table below present the details of the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31 Maret 2024	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah Tercatat bruto/ Gross Carrying Amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	March 31, 2024
Bank dan setara kas (Catatan 4)	AAA - BBB-	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	610.494.555.682	-	610.494.555.682	Bank and cash equivalents (Note 4)
Deposito berjangka pendek (Catatan 4)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	42.800.000.000	-	42.800.000.000	Short-term time deposit (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	1.473.601.030.050	(64.374.428.073)	1.409.226.601.977	Trade receivables (Note 5)
Aset kontrak (Catatan 5)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	216.922.295.338	(16.321.949.724)	200.600.345.614	Contract assets (Note 5)
Piutang lain-lain	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	41.333.157.363	(8.101.485.962)	33.231.671.401	Other receivables
Piutang pihak berelasi (Catatan 6)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	109.253.555.802	(6.604.062.367)	102.649.493.435	Due from related parties (Note 6)
Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 9)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	109.843.503.267	(371.472.480)	109.472.030.787	Restricted bank and time deposits (Note 9)

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 109) untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing masing aset tersebut.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan barang dan jasa kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 (since January 1, 2024 referred to as PSAK 109) to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk to which the Group is not able to meet its liabilities when due. Management evaluates and closely monitors cash inflows (*cash-in*) and cash outflows (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the fund is needed for the repayment of short-term liabilities and maturing obligations derived from sale of goods and services to customers.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	Di bawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>Over 1 year Up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>
31 Maret 2024				
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek				
Pokok pinjaman	718.038.410.032	-	-	718.038.410.032
Beban bunga masa depan	18.363.072.405	-	-	18.363.072.405
Utang usaha				
Pihak ketiga	298.186.096.962	-	-	298.186.096.962
Pihak Berelasi	40.850.369	-	-	40.850.369
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	53.411.839.250	-	-	53.411.839.250
Pihak berelasi	544.228.366	-	-	544.228.366
Utang pihak berelasi				
Pokok pinjaman	62.812.961.949	-	-	62.812.961.949
Beban bunga masa depan	1.657.313.052	-	-	1.657.313.052
Beban akrual dan provisi	1.358.246.262.011	-	-	1.358.246.262.011
Utang bank jangka panjang				
Pokok pinjaman	67.873.635.479	187.960.261.227	-	255.833.896.706
Beban bunga masa depan	21.646.285.906	29.388.518.679	-	51.034.804.585
Liabilitas sewa	6.970.102.098	5.036.064.982	-	12.006.167.080
Obligasi konversi				
Pokok pinjaman	-	559.993.839.416	-	559.993.839.416
Beban bunga masa depan	13.999.846.436	13.999.846.436	-	27.999.692.872
Total	2.621.790.904.315	796.378.530.740	-	3.418.169.435.055

March 31, 2024
Liabilities
Short-term bank loans
Principal
Future imputed
interest charges
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related parties
Due to a related party
Principal
Future imputed
interest charges
Accrued expenses and
provisions
Long-term bank loans
Principal
Future imputed
interest charges
Lease liabilities
Convertible bond
Principal
Future imputed
interest charges

31 Desember 2023				
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek				
Pokok pinjaman	1.404.860.224.051	-	-	1.404.860.224.051
Beban bunga masa depan	29.543.092.933	-	-	29.543.092.933
Utang usaha				
Pihak ketiga	619.725.383.598	-	-	619.725.383.598
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	52.709.651.331	-	-	52.709.651.331
Pihak berelasi	217.190.403	-	-	217.190.403
Utang pihak berelasi				
Pokok pinjaman	194.808.901.827	-	-	194.808.901.827
Beban bunga masa depan	505.962.009	-	-	505.962.009
Beban akrual dan provisi	1.547.617.873.154	-	-	1.547.617.873.154
Utang bank jangka panjang				
Pokok pinjaman	133.289.656.273	143.211.340.026	-	276.500.996.299
Beban bunga masa depan	23.817.025.171	34.184.665.958	-	58.001.691.129
Liabilitas sewa	7.788.421.073	11.729.009.317	-	19.517.430.390
Obligasi konversi				
Pokok pinjaman	-	559.993.839.416	-	559.993.839.416
Beban bunga masa depan	13.999.846.436	13.999.846.436	-	27.999.692.872
Total	4.028.883.228.259	763.118.701.153	-	4.792.001.929.412

December 31, 2023
Liabilities
Short-term bank loans
Principal
Future imputed
interest charges
Trade payables
Third parties
Other payables
Third parties
Related parties
Due to a related party
Principal
Future imputed
interest charges
Accrued expenses and
provisions
Long-term bank loans
Principal
Future imputed
interest charges
Lease liabilities
Convertible bond
Principal
Future imputed
interest charges

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat instrumen keuangan berikut ini mendekati nilai wajarnya:

- Estimasi nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain, serta beban akrual dan provisi, adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Estimasi nilai wajar piutang usaha jangka panjang mendekati nilai tercatatnya karena nilai wajarnya dihitung dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.
- Estimasi nilai wajar piutang pihak berelasi, utang bank jangka pendek dan utang pihak berelasi adalah mendekati nilai tercatatnya karena tingkat bunga dinilai ulang secara berkala berdasarkan tingkat bunga pasar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan obligasi konversi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Hierarki nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the carrying amount of the following financial instruments is a reasonable approximation of its fair value:

- The estimated fair value of cash and cash equivalents, short-term time deposits, trade receivables, other receivables, contract assets, restricted bank and time deposits, trade payables, other payables, and accrued expenses and provision, approximate their carrying amounts due to the short term nature of the transaction and will be due within 12 months.
- The estimated fair value of long-term trade receivables approximates its carrying amount as the fair value is calculated using the prevailing market interest rate.
- The estimated fair value of due from related parties, short-term bank loans and due to a related party approximate their carrying amounts as the interest are repriced regularly based on market rate.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- The fair values of long-term bank loans and convertible bonds are determined based on discounted cash flow using effective interest rate.

The hierarchy of fair value as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Market value quotation for similar assets and liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant input and observable directly or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant input but unobservable (Level 3)	
Jumlah/ Total				
31 Maret 2024				March 31, 2024
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which fair value is disclosed
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	120.328.650.670	-	120.328.650.670	Bank loans
Utang jangka panjang				Long-term liabilities
Utang bank	103.250.754.908	-	103.250.754.908	Bank loans
Obligasi konversi	558.174.510.228	-	558.174.510.228	Convertible bond

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The hierarchy of fair value as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)

	Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Market value quotation for similar assets and liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant input directly or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant input but unobservable (Level 3)	
31 Desember 2023					December 31, 2023
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value is disclosed
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	131.527.173.154	-	131.527.173.154	-	Bank loans
Utang jangka panjang					Long-term liabilities
Utang bank	114.662.820.481	-	114.662.820.481	-	Bank loans
Obligasi konversi	558.174.510.228	-	558.174.510.228	-	Convertible bond

35. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Grup bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENTS

The following operating segments are reported based on the information used by the management to evaluate the performance of each segment and allocation of resources.

The Group is engaged in the following business activities:

- Mission critical digital solution
- Digital enriched outsourcing services
- Cloud and digital platform partner

Informasi Geografis

Informasi mengenai aset tidak lancar kecuali aset pajak tangguhan, tagihan restitusi pajak, dan instrumen keuangan lainnya menurut wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Geographical Information

Information concerning non-current assets except for deferred tax assets, claims for tax refund, and other financial instruments by geographic area is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Indonesia	628.217.645.445	674.424.632.282	Indonesia
Luar negeri	5.111.192.356	5.422.722.593	Overseas
Total	633.328.837.801	679.847.354.875	Total

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

31 Maret 2024/ March 31, 2024	Mission Critical Digital Solution	Digital Enriched Outsourcing Services	Cloud and Digital Platform Partner	Lain-lain/ Others	Total/Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan/Revenues	50.247.348.707	144.204.881.731	1.956.165.508.858	6.435.560.138	2.157.053.299.434	(26.580.727.151)	2.130.472.572.283
Beban pokok pendapatan/Cost of revenues	(30.078.639.291)	(118.594.895.585)	(1.720.473.702.929)	(4.071.036.255)	(1.873.218.274.060)	6.867.621.671	(1.866.350.652.389)
Laba bruto/Gross profit	20.168.709.416	25.609.986.146	235.691.805.929	2.364.523.883	283.835.025.374	(19.713.105.480)	264.121.919.894
Beban usaha/Operating expenses							
Penjualan/Selling	(164.726.689)	(5.776.883)	(4.879.606.439)	(57.909.072)	(5.108.019.083)	-	(5.108.019.083)
Umum dan administrasi/ General and administrative	(41.784.001.090)	(18.210.832.501)	(109.098.059.987)	(5.140.393.761)	(174.233.287.341)	19.713.105.480	(154.520.181.861)
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan/ Allowance for expected credit losses of financial assets	1.987.138.453	499.251	(1.860.735.390)	(103.186.800)	23.715.514	-	23.715.514
Penghapusan piutang tak tertagih/ Write-off of bad debts receivables		365.897.732	(1.107.752.485)	(12.634.750)	(754.489.503)	-	(754.489.503)
Pendapatan operasional lainnya/ Other operating income expenses	534.660.074	25.554.562	1.682.124.360	12.184.935	2.254.523.931	(76.671)	2.254.447.260
Beban operasional lainnya/ Other operating expenses	-	-	-	-	-	-	-
Laba (rugi) usaha/Operating income (loss)	(19.258.219.836)	7.785.328.307	120.427.775.988	(2.937.415.565)	106.017.468.894	(76.671)	106.017.392.223
Pendapatan bunga/Interest income	10.680.229.348	1.491.519.478	12.988.231.501	494.150.327	25.654.130.654	(9.617.239.477)	16.036.891.177
Pajak terkait penghasilan bunga/ Tax relating to interest income	(81.331.116)	(3.989.895)	(501.961.641)	(65.372.399)	(652.655.050)		(652.655.050)
Beban bunga/ Interest expenses	(17.324.838.908)	(4.237.002.756)	(16.074.747.296)	(5.746.165.901)	(43.382.754.860)	9.617.239.477	(33.765.515.383)
Beban administrasi bank/Bank charges	(32.589.779)	(115.525.740)	(194.582.507)	(14.127.513)	(356.825.539)	-	(356.825.539)
Rugi selisih kurs – neto/Loss on foreign exchange – net	(317.110.186)	64.059.650	(4.855.791.260)	363.903	(5.108.477.894)	-	(5.108.477.894)
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan/ Profit before final tax and income tax expense	(26.333.860.477)	4.984.389.044	111.788.924.786	(8.268.567.147)	82.170.886.205	(76.671)	82.170.809.535
Pajak final/Final tax	(236.714.205)	-	-	(90.654.859)	(327.369.064)	-	(327.369.064)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ Profit before income tax expense	(26.570.574.682)	4.984.389.044	111.788.924.786	(8.359.222.006)	81.843.517.141	(76.671)	81.843.440.471
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	-	(1.054.614.405)	(31.465.113.473)	(285.935.605)	(32.805.663.483)	-	(32.805.663.483)
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	(26.570.574.682)	3.929.774.638	80.323.811.313	(8.645.157.611)	49.037.853.658	(76.671)	49.037.776.987
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	163.455.429	(283.554.147)	112.370.360	(4.959.175)	(12.687.534)	15.569.985	2.882.451
Total laba komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	(26.407.119.254)	3.646.220.491	80.436.181.673	(8.650.116.786)	49.025.166.124	15.493.314	49.040.659.438

The original consolidated financial statements included here in are in Indonesian language.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

31 Maret 2024/ March 31, 2024	Mission Critical Digital Solution	Digital Enriched Outsourcing Services	Cloud and Digital Platform Partner	Lain-lain/ Others	Total/Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Aset segmen/ Assets segment	1.415.471.223.891	355.322.713.643	3.406.142.218.324	173.854.185.826	5.350.790.341.684	(1.183.872.023.511)	4.166.918.318.174
Liabilitas segmen/ Liabilities segment	1.149.965.293.376	229.768.682.558	2.554.668.884.398	235.390.270.068	4.169.793.130.401	(452.218.895.306)	3.717.574.235.095
Informasi lain/ Other information							
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	227.014.486	954.870.204	2.787.164.857	11.564.865	3.980.614.412	-	3.980.614.412
Penyusutan/ Depreciation	1.387.620.427	1.981.215.968	4.413.251.072	1.510.830.843	9.292.918.309	-	9.292.918.309

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

31 Maret 2023/ March 31, 2023	Mission Critical Digital Solution	Digital Enriched Outsourcing Services	Cloud and Digital Platform Partner	Lain-lain/ Others	Total/Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan/Revenues	100.490.699.667	151.100.485.820	1.935.072.040.330	6.043.475.329	2.192.706.701.146	(47.135.208.476)	2.145.571.492.670
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues	(58.456.172.652)	(121.802.174.909)	(1.729.493.889.318)	(4.743.900.069)	(1.914.496.136.948)	25.174.861.646	(1.889.321.275.302)
Laba bruto/Gross profit	42.034.527.015	29.298.310.911	205.578.151.012	1.299.575.260	278.210.564.198	(21.960.346.830)	256.250.217.368
Beban usaha/Operating expenses:							
Penjualan/ Selling	(542.914.551)	(108.679.799)	(5.322.541.737)	(73.711.965)	(6.047.848.052)	-	(6.047.848.052)
Umum dan administrasi/ General and administrative	(51.515.061.754)	(23.920.214.971)	(107.783.659.137)	(5.411.668.134)	(188.630.603.996)	21.960.346.830	(166.670.257.167)
Rugi penurunan nilai bunga takberwujud dan goodwill/Impairment loss on intangible assets and goodwill	-	-	-	-	-	-	-
Rugi penurunan nilai bunga yang dimiliki untuk Dijual/Impairment loss on assets held for sale	(24.148.332)	-	-	-	(24.148.332)	-	(24.148.332)
Pendapatan operasional/ Other operating income	728.163.009	-	5.272.901.313	118.676.708	6.119.751.030	15.927.229	6.135.678.259
Beban operasional lain-lain/ Other operating expenses	-	(21.847.933)	-	-	(21.847.933)	-	(21.847.933)
Laba (rugi) usaha/Operating income (loss)	(9.319.434.613)	5.247.568.208	97.744.851.451	(4.067.128.131)	89.605.856.915	15.927.229	89.621.784.143
Penghasilan Bunga/Interest income	11.813.003.183	1.881.984.264	9.732.021.816	398.410.670	23.825.419.933	(2.363.652.900)	21.461.767.034
Pajak terkait penghasilan bunga/ Tax relating to interest income	(12.187.384)	(3.112.275)	(321.440.490)	(68.614.225)	(405.354.374)	-	(405.354.374)
Laba dari divestasi entitas anak/ Gain from divestment of subsidiaries	-	-	-	-	-	-	-
Beban bunga/Interest expenses	(20.547.074.221)	(4.424.850.561)	(12.824.904.405)	(1.783.532.061)	(39.580.361.248)	2.363.652.900	(37.216.708.348)
Beban administrasi bank/Bank charges	(32.437.032)	(136.825.074)	(632.939.287)	(51.166.506)	(853.367.899)	-	(853.367.899)
Rugi selisih kurs – net/ Loss on foreign exchange – net	1.919.108.427	(157.492.061)	15.376.135.305	(13.520.147)	17.124.231.524	-	17.124.231.524
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan/Profit (loss) before final tax and income tax expense	(16.179.021.640)	2.407.272.501	109.073.724.391	(5.585.550.400)	89.716.424.852	15.927.229	89.732.352.080
Pajak final/Final tax	-	-	-	(183.145.934)	(183.145.934)	-	(183.145.934)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

31 Maret 2023/ March 31, 2023	Mission Critical Digital Solution	Digital Enriched Outsourcing Services	Cloud and Digital Platform Partner	Lain-lain/ Others	Total/Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan/ <i>Profit (loss) before income tax expense</i>	(16.179.021.640)	2.407.272.501	109.073.724.391	(5.768.696.334)	89.533.278.918	15.927.229	89.549.206.146
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>	(482.125.959)	(631.662.724)	(27.883.046.189)	10.796.775	(28.986.038.098)	-	(28.986.038.098)
Laba (rugi) tahun berjalan/ <i>Profit (loss) for the year</i>	(16.661.147.599)	1.775.609.777	81.190.678.202	(5.757.899.559)	60.547.240.820	15.927.229	60.563.168.048
Penghasilan komprehensif lain/ - <i>Other comprehensive income</i>	(298.303.318)	-	3.389.436.750	-	3.091.133.432	(15.927.229)	3.075.206.204
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/ <i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>	(16.959.450.917)	1.775.609.777	84.580.114.952	(5.757.899.559)	63.638.374.253	-	63.638.374.253
Aset segmen/ <i>Assets segment</i>	1.702.725.229.471	370.362.672.520	3.369.154.121.945	200.598.699.163	5.642.840.723.099	(1.260.487.654.187)	4.382.353.068.912
Liabilitas segmen/ <i>Liabilities segment</i>	1.632.064.637.416	250.152.844.558	2.515.542.813.493	240.023.482.986	4.637.783.778.453	(480.821.653.087)	4.156.962.125.366
Informasi lain/ <i>Other information</i>							
Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>	435.720.268	2.065.672.074	3.019.790.279	634.900	5.521.817.521	-	5.521.817.521
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	1.497.499.954	1.526.198.247	4.084.675.438	1.827.221.389	8.935.595.027	-	8.935.595.027

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Nama/Name	Tanggal berlaku/Effective date	Nama perjanjian/Agreement name	Keterangan/Description	Masa berlaku/Validity period
Perusahaan/the Company				
Temenos	26 Mei 2010/ May 26, 2010	Master Partner Agreement	Pemasaran dan program dukungan Temenos/Market and support Temenos program	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
PT SAP Indonesia	9 Desember 2016/ December 9, 2016	Master Partner Agreement	Jasa konsultasi dan/atau implementasi software/Consultation services and/or the software implementation services	Berlaku sampai seluruh SAP PartnerEdge Model diakhiri/ Valid until all SAP PartnerEdge Model are terminated
Wolters Kluwer (Finarch APAC Pte.Ltd)	1 Oktober 2008/ October 1, 2008	Distributor Agreement	Mengembangkan pangsa pasar dan mendukung Business Intelligence dan pelaporan keuangan dan analisis software komprehensif untuk institusi keuangan/Develops market and supports Business Intelligence and financial reporting and comprehensive analysis software for financial institution	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
PT Hewlett- Packard Indonesia	20 Maret 2016/ March 20, 2016	HPE Partner Agreement	Jaminan untuk semua peralatan dan perlengkapan Hewlett-Packard dengan kartu garansi dari PT Hewlett-Packard Berca Servisindo atau PT Hewlett-Packard Indonesia/Guarantees for all Hewlett-Packard's tools and equipment with warranty card from PT Hewlett-Packard Berca Servisindo or PT Hewlett-Packard Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Microsoft Indonesia	18 Juni 2012/ June 18, 2012	Microsoft Services Partner Advantage	Hak untuk menggunakan kode komputer dan material tertulis non-kode yang dikembangkan oleh Microsoft/Right to use computer code and non- code written materials developed by Microsoft	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
SunGard Asia Pacific Incorp.	15 Juni 2013/ June 15, 2013	System Integration agreement	Hak untuk mendistribusikan produk SunGard/Right to distribute SunGard's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Actimize UK Limited	17 April 2013/ April 17, 2013	Professional Service Agreement	Memberikan jasa pelayanan termasuk peraturan terkait kelakuan, jadwal kerja, prosedur keamanan dan instruksi lain, standar atau prosedur/Provide services including rules related to behavior, working schedule, security procedures and other instruction, standards or procedure	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Portland Software and Services Limited	1 Oktober 2013/ October 1, 2013	Distributor Agreement	Mengiklankan, menjual, melisensikan, dan mendukung perangkat lunak administrasi GHI, dan Asuransi Kesehatan di wilayah Indonesia/ Advertise, sell, license, and supports the software administration of GHI and Health Insurance in Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Nama/Name	Tanggal berlaku/Effective date	Nama perjanjian/Agreement name	Keterangan/Description	Masa berlaku/Validity period
Perusahaan/the Company				
Pegasystems. Inc.	4 September 2018/ September 4, 2018	Single Client Teaming and Reseller Agreement	Melakukan penjualan kembali lisensi dan perawatan perangkat lunak Pegasystems, termasuk melakukan kustomisasi dan implementasi apabila diperlukan/Reselling Pegasystems' software license and maintenance, including carry out customization and implementation as necessary	Berlaku terus menerus hingga ada pengakhiran pemeliharaan perangkat lunak/Valid until termination of software maintenance service
PT Oracle Indonesia	16 Juni 2014/ June 16, 2014	Oracle Partner Network Worldwide Agreement	Melakukan penjualan kembali produk Oracle Technology, termasuk untuk mengadakan demonstrasi produk dan melakukan integrasi produk/Reselling Oracle Technology products, including performing product demonstration and integration	Berlaku selama menjadi anggota OPN (Oracle Partner Network)/Valid during the membership period of OPN (Oracle Partner Network)
Fidelity International Resource Management. Inc. (FIS)	18 Agustus 2016/ August 18, 2016	Master Services Agreement	Memperoleh jasa implementasi, pelatihan, konsultasi, konversi, perencanaan proyek, analisa resiko bisnis, manajemen vendor dan layanan lain yang terkait dengan aspek teknis produk FIS/Obtain implementation services, training, consultation, conversion, project planning, business risk analysis, vendor management and other technical services related to FIS product	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
ASD, Entitas Anak/Subsidiary				
Quantum Storage Pte Ltd	14 Maret 2022/ March 14, 2022	Product Reseller Agreement	Menjual produk Quantum kepada Pelanggan/ Reselling Quantum Products to Customer	Berlaku untuk 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis sampai pengakhiran/Valid for 1 year and shall be automatically renew until termination
PT Feedloop Global Teknologi	1 June 2022/ June 1, 2022	Perjanjian Kerjasama Mitra Distribusi	Memasarkan aplikasi seluler milik Feedloop/ Marketing cellular application owned by Feedloop	Berlaku untuk 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis sampai pengakhiran/Valid for 1 year and shall be automatically renew until termination
PT Brankas Services Agreement	14 Juli 2022/ July 14, 2022	Perjanjian Layanan Brankas/Brankas Services Agreement	Melakukan penjualan kembali layanan Brankas kepada Pelanggan/ Reselling Brankas' services to customer	Berlaku untuk 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis sampai pengakhiran/Valid for 1 year and shall be automatically renew until termination
Newgen Software Technologies Limited	1 September 2022/ September 1, 2022	Consulting Agreement	Menyediakan konsultan kepada Newgen/ Provide consultant to Newgen	Berlaku untuk 1 tahun dan akan diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama/Valid for 1 year and shall be renew based on mutual consent
PT Sunline Master International	1 Juli 2022/ July 1, 2022	Product Reseller Agreement	Menjual Produk Sunline kepada Pelanggan/ Selling Sunline Products to Customer	Berlaku untuk 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis sampai pengakhiran/Valid for 1 year and shall be automatically renew until termination

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Nama/Name	Tanggal berlaku/Effective date	Nama perjanjian/Agreement name	Keterangan/Description	Masa berlaku/Validity period
BPT, Entitas Anak/Subsidiary				
Imperva, Inc.	6 Juni 2014/ June 6, 2014	Distributor Agreement	Mendistribusikan dan menyediakan jasa atas produk SecureSphere dan Imperva Cloud Services/Distribute and provide product services of SecureSphere and Imperva Cloud Services	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
PT Lenovo Indonesia	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk Lenovo Thinksystem Server, Produk Storage dan Service/Distribute Lenovo Thinksystem Server Products, Storage Products and services	Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 December 2024/ This agreement end on December 31, 2024
Extreme Networks Inc.	30 Juni 2018/ June 30, 2018	Assignment of Agreement	Pendelegasian kewenangan beberapa perjanjian dengan pelanggan, reseller, dan distributor ke Extreme Ops/Assignment of certain agreements with end user customers, reseller, and distributor to Extreme Ops	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Extreme Networks Inc.	7 Juli 2017/ July 7, 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan dan menyediakan jasa atas produk Extreme Networks/Distribute and provide product services of Extreme Networks product	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Ignitenet	9 April 2018/ April 9, 2018	Distributor Agreement	Mendistribusikan dan menyediakan jasa atas produk Ignitenet/Distribute and provide product services of Ignitenet product	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties
Edgecore	1 September 2017/ September 1, 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan dan menyediakan jasa atas produk Edgecore/Distribute and provide product services of Edgecore product	1 tahun (31 Agustus 2018) dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid for 1 year (August 31, 2018) and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties
Alibaba Cloud (Singapore) Private Ltd	22 Oktober 2019/ October 22, 2019	Distribution Agreement	Membeli, memperjualbelikan, dan mendistribusikan produk Alibaba Cloud kepada Reseller dan Pelanggan/Buy, trade and distribute Alibaba Cloud products to Resellers and Customers	Perjanjian ini akan berakhir 3 tahun setelah penandatanganan dan akan diperbaharui secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/This Agreement will end in 3 years after the agreement is signed and automatically renew for consecutive period of 1 year unless terminated by the Parties
Finisar Corporation	25 Juni 2019/ June 25, 2019	NonDisclosure Agreement	Mendistribusikan produk Finisar/Distribute Finisar's product	Sampai tanggal 25 Juni 2024 dan setelah itu diperpanjang otomatis untuk 1 tahun kecuali ada pengakhiran/Until June 25, 2024 and automatically renew for one year after initial term period unless terminated in writing
PT Esri Indonesia	1 April 2022/ April 1, 2022	Value Added Reseller Agreement	Mendistribusikan produk ESRI Indonesia sebagai Value Added Reseller/Distribute ESRI Products as Value Added Reseller	Berlaku sampai 31 Maret 2025/Valid until March 31, 2025
Kemp Technologies Pte. Ltd	28 April 2021/ April 28, 2021	Distribution Agreement	Mendistribusikan produk Kemp/Distribute Kemp's product	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties
Pica8, Inc.	11 April 2022/ April 11, 2022	Reseller Agreement	Mendistribusikan produk Pica8/Distribute Pica8's product	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties
N. Harris Computer Corporation (i2)	28 Januari 2022/ January 28, 2022	Harris Channel Partner Agreement	Mendistribusikan perangkat lunak dan jasa lainnya dari Harris di bawah merek i2/Distribute and re-sell software and services from Harris under the i2 brand	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Nama/Name	Tanggal berlaku/Effective date	Nama perjanjian/Agreement name	Keterangan/Description	Masa berlaku/Validity period
CDT, Entitas Anak/Subsidiary				
PT Fujitsu Indonesia	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk Fujitsu/Distribute Fujitsu's product	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya sampai ada pengakhiran/Valid for 1 year and extended automatically for 1 year until terminated by the Parties
F5 Network Inc.	4 Februari 2021/ February 4, 2021	Distributor Agreement	Distributor resmi dari produk F5 Network/Official distributor for F5 Network product	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya sampai maksimal 2x masa perpanjangan kecuali ada pengakhiran/Valid for 1 year and extended automatically for 1 year with maximum 2 years of extension term unless terminated by the parties
Commvault Systems Singapore Pte. Limited	24 Juni 2016/ June 24, 2016	Value-Added Distributor Agreement	Mendistribusikan perangkat lunak Commvault /Distribute Commvault's products and software maintenance	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Talend Singapore Pte. Limited	15 November 2016/ November 15, 2016	Value-Added Reseller Agreement	Mendistribusikan produk Talend/ Distribute the Talend's product	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties
Microstrategy	7 Mei 2019/ May 7, 2019	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk perangkat lunak dan jasa Microstrategy/ Distribute Microstrategy's software and services products	Berlaku dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Valid and extended automatically until terminated by the Parties
Hitachi Vantara Pte. Ltd	17 Juli 2015/ July 17, 2015	Partner Agreement Services Addendum	Dasar penunjukan Partner sebagai HDS Service Partner/Authorization of Partner to be an HDS Service Partner	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Talend Singapore Pte. Ltd	15 November 2016/ November 15, 2016	Value-Added Reseller Agreement	Mendistribusikan produk Talend/Distribute the Talend's product	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties
Amazon Web Services, Inc.	1 Maret 2019/ March 1, 2019	AWS Solution Provider Addendum	Mendistribusikan produk AWS/Distribute the AWS' product	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Dynatrace Asia Pacific Pte. Ltd	27 Mei 2022/ May 27, 2022	Value-Added Reseller Agreement	Mendistribusikan produk Dynatrace selaku Reseller kepada Pengguna Akhir/Distribute Dynatrace product to End User as Reseller	Berlaku sampai 26 Mei 2023 dan akan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/Valid until May 26, 2023 and is extended automatically for 1 year unless terminated

The original consolidated financial statements included here in are in Indonesian language.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Nama/Name	Tanggal berlaku/Effective date	Nama perjanjian/Agreement name	Keterangan/Description	Masa berlaku/Validity period
VTI, Entitas Anak/Subsidiary				
PT Huawei Tech Investment	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Huawei di Indonesia/ Distribute Huawei's products in Indonesia	Sampai tanggal 31 Desember 2023 dan perpanjangan masih dalam proses/ Valid until December 31, 2023 and extension in the process
VMware International Limited, Irlandia	4 Mei 2012/ May 4, 2012	Partner Master Term Agreement	Mendistribusikan produk dari VMware/ Distribute VMware's products	Berlaku sampai 30 April tahun berikutnya dan akan otomatis diperpanjang untuk 1 tahun berikutnya kecuali diakhiri oleh para pihak/ Valid until April 30 the following year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties
Google Enterprise, Singapura	25 Februari 2015/ February 25, 2015	Amendment of Google Enterprise Reseller Agreement	Amendemen terhadap Reseller Agreement Google Enterprise/ Amendment upon Google Enterprise Reseller Agreement	Diperpanjang secara otomatis setiap 1 tahun di tanggal yang sama perjanjian berlaku kecuali ada pengakhiran/ Extended automatically for 1 year on anniversary unless terminated by the Parties
Zimbra Inc.	7 November 2013/ November 7, 2013	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk Zimbra Collaboration Software dan Zimbra Community software/ Distribute Zimbra Collaboration Software and Zimbra Community Software products	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/ Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties
SolarWinds Software Europe Limited	14 Januari 2016/ January 14, 2016	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari SolarWinds di wilayah Indonesia/ Distribute SolarWinds products in the area of Indonesia.	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/ Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties
EMC Information Systems International	9 Februari 2015/ February 9, 2015	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari EMC/ Distribute EMC's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/ Extended automatically until terminated by the Parties
PT Dell Indonesia	13 Februari 2012/ February 13, 2012	Customer Master Services Agreement	Mendistribusikan produk dari Dell/ Distribute Dell's products	1 tahun dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/ Valid for 1 year and extended automatically until terminated by the Parties
PT Dell Indonesia	24 Februari 2017/ February 24, 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Dell/ Distribute Dell's products	1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/ Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties
Radware, Ltd	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Non-exclusive Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Radware/ Distribute Radware's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/ Extended automatically until terminated by the Parties

The original consolidated financial statements included here in are in Indonesian language.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Nama/Name	Tanggal berlaku/Effective date	Nama perjanjian/Agreement name	Keterangan/Description	Masa berlaku/Validity period
VTI, Entitas Anak/Subsidiary				
Sophos, Ltd	1 Desember 2012/ December 1, 2012	Sophos-Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Sophos/Distribute Sophos products	1 tahun dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/ Valid for 1 year and extended automatically until terminated by the Parties
Trend Micro (Singapore) Pte, Ltd	1 April 2021/ April 1, 2021	Trend Micro - Distribution Agreement	Mendistribusikan produk dari Trend Micro di Indonesia/Distribute Trend Micro's products in Indonesia	Sampai tanggal 31 Maret 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/ Valid until March 31, 2022 and is extended automatically for 1 year each unless terminated by the Parties
Arista Networks, Ltd	10 September 2015/ September 10, 2015	Non-Exclusive Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Arista di Indonesia/Distribute Arista's products in Indonesia	Berlaku sampai 31 Desember dan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya sampai ada pengakhiran/ Valid until December 31 and extended automatically for 1 year until terminated by the Parties
Arris International Plc.	15 November 2017/ November 15, 2017	Partner Master Terms	Mendistribusikan produk dari Ruckus/Distribute Ruckus products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Riverbed Technology, Inc.	14 Maret 2011/ March 14, 2011	International Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Riverbed di Indonesia/Distribute Riverbed's products in Indonesia	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Dell Global B.V (Singapore Branch)	26 Mei 2011/ May 26, 2011	Dell Channel Partner Agreement South East Asia	Mendistribusikan produk dari Dell Global di Indonesia/Distribute Dell Global's products in Indonesia	Berlaku sampai 31 Januari 2012 dan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berturut-turut sampai ada pengakhiran/ Valid until January 31, 2012 and extended automatically for successive 1 year until terminated by the Parties
Red Hat Asia Pacific Pte. Ltd	14 April 2011/ April 14, 2011	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Red Hat/Distribute Red Hat's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Ivanti	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Ivanti Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Ivanti/Distribute Ivanti's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
TOFFS Technologies Pte. Ltd	7 Juli 2022/ July 7, 2022	Master Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari TOFFS/Distribute TOFFS' products	Perjanjian ini berlaku 2 tahun dan diperpanjang 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/ Valid for 2 years and extended for 1 year unless terminated by the Parties
Palo Alto Networks Inc	21 Juni 2022/ June 21, 2022	Master Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Palo Alto/Distribute Palo Alto's products	1 tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali ada pengakhiran/ Valid for 1 year and extended automatically unless terminated by the Parties

The original consolidated financial statements included here in are in Indonesian language.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Nama/Name	Tanggal berlaku/Effective date	Nama perjanjian/Agreement name	Keterangan/Description	Masa berlaku/Validity period
HIN, Entitas Anak/Subsidiary				
PT Hewlett-Packard Indonesia	7 April 2014/ April 7, 2014	HP Partner Agreement	Mendistribusikan dan menyediakan jasa produk dari HP/ Distribute and provide services of HP's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
PT Hewlett-Packard Enterprise Indonesia	25 Agustus 2015/ August 25, 2015	HPE Partner Agreement	Mendistribusikan produk dari HP/Distribute HP's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Hewlett-Packard Singapore Pte. Ltd	7 April 2014/ April 7, 2014	HP Partner	Mendistribusikan produk dari HP/Distribute HP's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Aruba Networks International Ltd	13 Juli 2015/ July 13, 2015	Aruba Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Aruba/Distribute Aruba's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
PT Samsung Electronics Indonesia	24 Januari 2017/ January 24, 2017	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Samsung/Distribute Samsung's products	Sampai tanggal 31 Desember 2020 dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran oleh Para Pihak/Until December 31, 2020 and extended for 1 year each until terminated by the Parties
Meta Platform Ireland Limited	29 Desember 2022/ December 29, 2022	Facebook Terms for WhatsApp Business Solution Providers	Mendistribusikan produk dari WhatsApp Business Solution/Distribute WhatsApp Business Solution products	Berlaku sejak tanggal efektif perjanjian sampai ada pengakhiran/Valid since the effective date and will continue until terminated by the Parties
Cloudflare	6 Agustus 2021/ August 6, 2021	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Cloudflare/Distribute Cloudflare's products	3 tahun sejak tanggal efektif dan diperpanjang secara otomatis 1 tahun sampai ada pengakhiran/Valid for 3 years since effective date and extended automatically for 1 year until terminated by the Parties
Sangfor Technologies (Hong Kong) Limited	27 September 2018/ September 27, 2018	Value Added Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Sangfor/Distribute Sangfor's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Tencent	1 Juli 2022/ July 1, 2022	Tencent Cloud Reseller Agreement	Mendistribusikan produk dari Tencent/Distribute Tencent's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Darktrace	4 Februari 2022/ February 4, 2022	Darktrace Partner Program Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Darktrace/Distribute Darktrace's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
DocuSign, Inc	1 Juni 2022/ June 1, 2022	Master Partner Agreement	Melakukan penjualan produk dari Docusign/Resell Docusign's products	Berlaku selama Para Pihak menandatangani Program Addendum/Valid as long as the Parties sign Program Addendum document
Grab Indonesia	1 Oktober 2021/ October 1, 2021	Reseller Agreement	Melakukan penjualan kembali produk Grab berupa Grab Food, Grab Transport dan Grab Delivery/Resell Grab's products consisting Grab Food, Grab Transport and Grab Delivery	Sampai tanggal 31 Desember 2023 dan diperpanjang masih dalam proses/Valid until December 31, 2023 and extension in the process

The original consolidated financial statements included here in are in Indonesian language.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Nama/Name	Tanggal berlaku/Effective date	Nama Perjanjian/Agreement name	Keterangan/Description	Masa berlaku/Validity period
XDCI, Entitas Anak/Subsidiary				
Toshiba GCS, Inc.	26 Januari 2015/ January 26, 2015	Business Partner Agreement	Mendistribusikan produk dari Toshiba/Distribute Toshiba's products	Diperpanjang secara otomatis untuk 2 tahun sampai ada pengakhiran/Extended automatically for 2 years until terminated by the Parties
PT Lenovo Indonesia	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Lenovo PCD/Distribute Lenovo PCD's products	Sampai tanggal 31 Desember 2023 dan perpanjangan masih dalam proses/Valid until December 31, 2023 and extension in the process
Logitech Asia Pacific Ltd	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Logitech Authorized Reseller Agreement	Mendistribusikan produk dari Logitech JH/Distribute Logitech JH's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran oleh Logitech/Extended automatically until terminated by Logitech
Allied Telesis Asia Pacific Pte. Ltd	1 Juli 2021/ July 1, 2021	Independent Nonexclusive Authorised Distributor	Mendistribusikan produk dari ATI/Distribute ATI's products	Berlaku 1 tahun sejak tanggal penandatanganan dan akan tetap berlaku sampai diakhiri oleh salah satu pihak/Valid for 1 year after the signing date and still valid until terminated by other party
MBT, Entitas Anak/Subsidiary				
Catalogic Software, Inc	16 Maret 2021/ March 16, 2021	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Catalogic Software/Distribute Catalogic Software's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Oracle Corporation Singapore Pte. Ltd	10 Mei 2020/ May 10, 2020	Distributor Agreement	Mendistribusikan dan menyediakan jasa produk dari Oracle/Distribute and provide services of Oracle's products	Berlaku selama 3 tahun kecuali ada pengakhiran dan dalam proses perpanjangan/Valid for 3 years unless terminated by the Parties and is in process of renewal
PT Oracle Indonesia	26 Mei 2020/ May 26, 2020	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Oracle Cloud/Distribute Oracle's Cloud products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Inspire-Tech Pte. Ltd (Easishare)	22 April 2020/ April 22, 2020	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Easishare/Distribute Easishare's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
NetApp, BV.	27 Maret 2020/ March 27, 2020	Distributor Agreement (APAC)	Mendistribusikan produk dari NetApp/Distribute NetApp's products	Berlaku selama 3 tahun sampai tanggal 31 Juli 2023 dan diperpanjang 1 tahun kecuali ada pengakhiran/Valid for 3 years until July 31, 2023 and extended for 1 year unless terminated by the Parties
JEDI, Entitas Anak/Subsidiary				
Synacor, Inc (Zimbra)	14 Februari 2022/ February 14, 2022	Value Added Reseller Agreement	Mendistribusikan produk dari Synacor/Distribute Synacor's products	Berlaku 1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun kecuali diakhiri oleh Para Pihak/Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties

The original consolidated financial statements included here in are in Indonesian language.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Nama/Name	Tanggal berlaku/Effective date	Nama Perjanjian/Agreement name	Keterangan/Description	Masa berlaku/Validity period
CTM, Entitas Anak/Subsidiary				
DBVisit	10 April 2014/ April 10, 2014	Reseller Agreement	Mendistribusikan produk dari DBVisit/Distribute DBVisit's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Cyberinc	4 Desember 2017/ December 4, 2017	Cyberinc Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Cyberinc /Distribute Cyberinc's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Microstrategy	30 Mei 2019/ May 30, 2019	Microstrategy Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Microstrategy /Distribute Microstrategy's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
CrowdStrike	17 September 2019/ September 17, 2019	CrowdStrike Reseller Agreement	Mendistribusikan produk CrowdStrike/Distribute CrowdStrike's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Micro Focus Malaysia Sdn Bhd	13 November 2020/ November 13, 2020	Micro Focus Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Micro Focus /Distribute Micro Focus's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Apptio. Inc.	8 November 2020/ November 8, 2020	Apptio Partner Community Agreement	Mendistribusikan produk dari Apptio /Distribute Apptio's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
CTP, Entitas Anak/Subsidiary				
Hitachi Vantara Corporation	28 Mei 2015/ May 28, 2015	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Hitachi/Distribute Hitachi's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Darktrace Limited	30 Juli 2015/ July 30, 2015	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Darktrace/ Distribute Darktrace's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Varonis Systems Inc	22 Maret 2016/ March 22, 2016	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Varonis/ Distribute Varonis's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Flowmon Network a.s.	12 April 2018/ April 12, 2018	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Flowmon/ Distribute Flowmon's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
Malwarebytes Limited	26 September 2018/ September 26, 2018	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari Malwarebytes/ Distribute Malwarebytes' products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties
SonicWall International Ltd	15 April 2019/ April 15, 2019	Distributor Agreement	Mendistribusikan produk dari SonicWall/ Distribute SonicWall's products	Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/Extended automatically until terminated by the Parties

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Komitmen

Jasa penggajian

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas anak di bawah ini memiliki komitmen terhadap pelanggannya dalam hal penyediaan jasa terkait proses penggajian karyawan pelanggannya. Dalam menjalankan transaksi tersebut, Entitas anak akan menyediakan data, informasi dan laporan yang diperlukan kepada pelanggannya dan akan menerima sejumlah uang untuk selanjutnya digunakan untuk pembayaran terkait layanan payroll pelanggan. Saldo bank yang dimiliki pelanggan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp55.277.016.069 dan Rp40.544.315.972, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Payrol Prima Indonesia	54.642.091.791
PT Karyaputra Suryagemilang	634.924.278
Total	55.277.016.069

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Commitment

Payroll services

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the below Subsidiaries have commitments to their customers in terms of providing services related to the payroll process for their customers' employees. In carrying out these transactions, the Subsidiaries will provide the necessary data, information and reports to its customers and will receive a sum of money to be used for payments related to customer payroll services. The customer's bank balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is amounted to Rp55,277,016,069 and Rp40,544,315,972, respectively, with details as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Payrol Prima Indonesia	39.908.824.329	PT Payrol Prima Indonesia
PT Karyaputra Suryagemilang	635.491.643	PT Karyaputra Suryagemilang
Total	40.544.315.972	Total

Transaksi forward mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas anak memiliki transaksi *forward* mata uang asing untuk meminimalkan eksposur mata uang asing dengan PT Bank HSBC Indonesia. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah sebesar jumlah nosionalnya.

Rugi yang belum terealisasi dari penilaian *mark-to-market* pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp237.050.691 dicatat sebagai bagian dari Utang lain-lain - Pihak ketiga.

Foreign currency forward contracts

As of December 31, 2023, a subsidiary has outstanding foreign currency forward contract transactions to minimize its foreign currency exposures with PT Bank HSBC Indonesia. The maximum exposure to credit risk at the end of reporting of the reporting period is equal to its notional amount.

The unrealized loss from mark-to-market valuation as of December 31, 2023 amounted to Rp237,050,691 was recorded as part of Other payables – Third parties.

Pihak ketiga/ Third parties	Nilai Notional/Notional Amount		Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Maturity Date
	Dalam IDR/ In IDR	Dalam mata uang asing/ In foreign currency		
PT Bank HSBC Indonesia	Rp25.678.950.000	USD1.600.000	15 November 2023/ November 15, 2023	10 Januari 2024/ January 10, 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of March 31, 2024 and for the Three-Month Period Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
37. TRANSAKSI NON-KAS		37. NON-CASH TRANSACTIONS	
Transaksi non-kas terdiri dari:		Non-cash transactions consist of:	
	2024	2023	
Penambahan piutang pihak berelasi dari kapitalisasi bunga pinjaman	7.205.570.339	41.147.890.366	Additions of due from related parties from capitalization of interest from loan
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	1.464.684.402	19.114.839.389	Additions of right-of-use asset involving lease liabilities
Reklasifikasi uang muka ke properti investasi	-	21.000.000.000	Reclassification from advances to investment properties
Total	8.670.254.741	81.262.729.755	Total

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERUBAHAN LIABILITAS KEUANGAN YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan:

38. CHANGES IN FINANCIAL LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities:

	2024						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Masuk/ Cash Inflows	Arus Kas Keluar/ Cash Outflows	Mutasi Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others*)	31 Maret/ March 31	
Liabilitas Jangka Pendek							Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.404.860.224.051	905.733.956.481	(1.592.555.770.500)	-	-	718.038.410.032	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	133.289.656.273	-	(19.904.092.481)	-	11.599.182.798	124.984.746.590	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	8.118.896.676	-	(2.502.588.523)	-	1.353.793.945	6.970.102.098	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	194.808.901.827	-	(133.497.942.921)	-	1.502.003.043	62.812.961.949	Due to a related party
Liabilitas Jangka Panjang							Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang	143.211.340.026	-	-	-	(12.362.189.910)	130.849.150.116	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	9.451.413.831	-	-	-	(4.415.348.849)	5.036.064.982	Lease liabilities
Obligasi konversi	559.993.839.416	-	-	-	-	559.993.839.416	Convertible bond
Total liabilitas keuangan dari aktivitas pendanaan	2.453.734.272.100	905.733.956.481	(1.748.460.394.425)	-	(2.322.558.973)	1.608.685.275.183	Total financing liabilities from financing activities

*) Lain-lain terdiri atas reklasifikasi pinjaman jangka panjang dan jangka pendek, penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa, akresi bunga liabilitas sewa, kapitalisasi bunga pada utang pihak berelasi, perubahan lainnya terkait divestasi.

*) Others consist of reclassification of loans from non-current to current portion, additions of right-of-use assets involving lease liabilities, accretion of interest lease liabilities, capitalization interest to due to a related party, other changes related to divestment.

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERUBAHAN LIABILITAS KEUANGAN YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan:

38. CHANGES IN FINANCIAL LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities:

	2023						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Masuk/ Cash Inflows	Arus Kas Keluar/ Cash Outflows	Mutasi Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others*)	31 Desember/ December 31	
Liabilitas Jangka Pendek							Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	610.441.533.444	5.448.794.044.708	(4.653.739.865.489)	(635.488.612)	-	1.404.860.224.051	Short-term bank loan
Pinjaman lain-lain jangka pendek	6.000.000.000	-	(6.000.000.000)	-	-	-	Other short-term debt
Utang bank jangka panjang	88.689.423.976	-	(87.009.549.984)	-	131.609.782.281	133.289.656.273	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	14.975.071.327	-	(14.203.031.732)	-	7.346.857.081	8.118.896.676	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	419.591.400.304	-	(237.576.369.863)	-	12.793.871.386	194.808.901.827	Due to a related party
Liabilitas Jangka Panjang							Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang	77.942.698.323	198.000.000.000	-	-	(132.731.358.297)	143.211.340.026	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	4.612.155.226	-	-	-	4.839.258.605	9.451.413.831	Lease liabilities
Obligasi konversi	559.993.839.416	-	-	-	-	559.993.839.416	Convertible bond
Total liabilitas keuangan dari aktivitas pendanaan	1.782.246.122.016	5.646.794.044.708	(4.998.528.817.068)	(635.488.612)	23.858.411.056	2.453.734.272.100	Total financing liabilities from financing activities

*) Lain-lain terdiri atas biaya transaksi, amortisasi diskonto yang belum diamortisasi, reklasifikasi pinjaman jangka panjang dan jangka pendek, penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa dan akresi bunga.

*) Others consist of transaction cost, amortization of unamortized discount, reclassification of loans from non-current to current portion, additions of right-of-use assets involving lease liabilities and accretion of interest.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. HAL LAIN

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki akumulasi kerugian sebesar Rp407.759.840.637 dan menghasilkan arus kas operasional positif sebesar Rp572.563.131.694. Namun demikian, Grup melaporkan laba tahun berjalan untuk dua tahun terakhir berturut-turut.

Untuk terus memperbaiki kemampuan untuk mencapai operasi yang menguntungkan dan memperbaiki posisi defisitnya, manajemen Grup memiliki rencana dan 171 tindakan yang akan terus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan beberapa restrukturisasi bisnis pada entitas-entitas anak dengan memperbaiki kinerja atau melepas entitas-entitas anak yang tidak menguntungkan.
2. Mencari sumber pendanaan dari institusi keuangan dengan tingkat bunga yang lebih kompetitif.
3. Melakukan efisiensi biaya operasional dengan melakukan peninjauan terhadap pelaksanaan dan pengawasan sumber daya yang digunakan dalam pekerjaan.
4. Melakukan penjualan aset-aset Grup yang tidak produktif untuk melunasi liabilitas Grup, terutama liabilitas kepada perbankan dengan tingkat bunga tinggi.
5. Melakukan konversi obligasi konversi Grup menjadi modal saham.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa-peristiwa tersebut di atas tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 5 April 2024, KPSG telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman kepada PT Bank Resona Perdania dan berdasarkan Surat Keterangan Lunas Fasilitas Kredit No.465/SK/BRP/CD/CRD/IV/2024 seluruh fasilitas pinjaman dinyatakan telah lunas dan berakhir.

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. OTHER MATTER

As of March 31, 2024, the Group has accumulated losses amounting to Rp407,759,840,637 and incurred negative operating cash flows amounting to Rp572,563,131,694. However, the Group has reported profit for the year for the most recent two consecutive years.

To keep improving its ability to achieve profitable operations and improve its deficit position, the Group's management has several plans and actions that will be done continuously as follows:

1. Conduct several business restructurings for subsidiaries by improving performance or divesting of unprofitable subsidiaries.
2. Search funding sources from financial institutions with more competitive interest rate.
3. Conduct operational cost efficiency by reviewing the implementation and monitoring of resources used in the work.
4. Selling the Group's unproductive assets to pay off the Group's liabilities, especially liabilities to banks with high interest rate.
5. Converting the Group's convertible bonds into share capital.

Based on management's assessment, the above-mentioned events have no significant impact on the Group's ability to continue as a going concern.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

On April 5, 2024, KPSG has paid off all loan facilities to PT Bank Resona Perdania and based on the Credit Facility Clearance Certificate No.465/SK/BRP/CD/CRD/IV/2024 all loan facilities are declared to have been paid off and ended.